



# KKN:

Pengabdian Tanpa Batas,  
Membangun Diri,  
Membangun Bangsa

Buku ini berisi 27 essay dari anggota KKN Kelompok Timahan 1 Universitas Islam Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tentang pengalaman mereka di Desa Timahan, Kabupaten Trenggalek. Setiap essay mencerminkan interaksi intens dengan masyarakat, peran dalam pembangunan desa, dan tantangan yang dihadapi. Buku ini tidak hanya kumpulan cerita pribadi, tetapi juga sumber inspirasi bagi pembaca yang ingin memahami arti pengabdian dalam kehidupan masyarakat pedesaan yang beragam dan menarik.

PENERBIT BIRU ATMA JAYA

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang  
Kedungwaru Tulungagung  
penerbitbiruatmajaya@gmail.com



62-739-2704-416



KKN: Pengabdian Tanpa Batas, Membangun Diri, Membangun Bangsa



# KKN

Pengabdian Tanpa Batas,  
Membangun Diri,  
Membangun Bangsa

*Muhammad Afif Arwani, dkk*



# **KKN: Pengabdian Tanpa Batas. Membangun Diri, Membangun Bangsa**

**Afif, dkk**

**Biru Atma Jaya**



~ | ~

## **KKN: Pengabdian Tanpa Batas. Membangun Diri, Membangun Bangsa**

Penulis : Afif, Irfan, Dedy, Al Furqon, Rio, Haris, Anida, Umim,  
Kharisma, Lusian, Laylita, Asna, Tika, Finka, Ayu, Lilis, Rafida,  
Marshanda, Nailil, Lionita, Amalia, Nazla, Alfi, Aissha, Anis, Aqma,  
Nabila

Editor : Ali Abdur Rohman  
Desain Sampul : Deddy Pranata  
Tata Letak : M. Rudi Cahyono

### **Biru Atma Jaya**

Jalan Mayor Sujadi No. 7 Plosokandang Kedungwaru Tulungagung  
Telp. : 085850506530  
Email : [penerbitbiruatmajaya@gmail.com](mailto:penerbitbiruatmajaya@gmail.com)  
Website : penerbitbiruatmajaya.com

Cetakan Pertama,  
Februari 2024 vi + 128 halaman; 14,8 x 21 cm

QRCBN : 62-739-2704-416

*@Hak cipta dilindungi Undang-Undang 2024*

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun secara elektronik maupun mekanik, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa izin tertulis dari Penerbit

# Pengantar

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat serta Hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi Essai yang berjudul, "*KKN: Pengabdian Tanpa Batas. Membangun Diri, Membangun Bangsa*" dengan tepat waktu. Penyusunan buku ini bertujuan untuk mengenalkan lebih dalam kebudayaan di desa-desa yang masih belum banyak diketahui oleh masyarakat luas.

Melalui buku ini, kami ingin mengajak para pembaca untuk melihat KKN dari perspektif yang berbeda. KKN tidak hanya sekadar kegiatan rutinitas, tetapi juga dapat menjadi sarana untuk belajar dan tumbuh secara pribadi. KKN juga dapat menjadi sarana untuk berinteraksi dengan masyarakat dan memberikan kontribusi positif kepada mereka. Kami juga berharap buku ini dapat menjadi bukti bahwa KKN adalah program yang bermanfaat bagi mahasiswa dan masyarakat.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian buku ini. Terima kasih kepada para mahasiswa yang telah memberikan karyanya, kepada para editor yang telah mengoreksi naskah, dan kepada para penerbit yang telah menerbitkan buku ini.

Tulungagung, 31 Januari 2024

Penulis

# Daftar Isi

|  |     |
|--|-----|
| Pengantar .....  | iii |
| Daftar Isi.....  | iv  |
| Bumi Timahan Sehat, Unggul dan Sejahtera.....  | 1   |
| Kontribusi Divisi BPH dalam Pengembangan Roan Masjid dan Mushola: Sebuah Refleksi KKN di Desa Timahan .....                              | 5   |
| 40 <i>Days</i> : Pengalaman Sebagai Anggota BPH dan Pengajar di TPQ dalam KKN.....   | 9   |
| Perjalanan Berharga dalam KKN: Pembelajaran dari Peran BPH dan Pengalaman Mengajar di SDN 3 Timahan .....                                | 13  |
| Perjalanan KKN: dari Tugas Bendahara BPH hingga Acara Rojabiyah.....   | 19  |
| Eksplorasi Kegiatan Rohani : <i>One Day One Juz</i> .....  | 23  |
| Harmoni Pendidikan dan Teknologi SDN 3 Timahan : Jejak Melodi KKN di Desa Timahan .....  | 27  |
| <i>Story of</i> SDN 3 Timahan.....   | 31  |
| Eksplorasi Pendidikan Berkelanjutan melalui Kelas Alam dalam Membentuk Generasi Keluarga Cinta Alam : Divisi Pendidikan & Teknologi..... | 35  |
| Antusias Belajar Berkualitas dan Keunikan Kreativitas Ibu-Ibu dalam Menciptakan Keluarga Terdidik: Divisi Pendidikan dan Teknologi.....  | 39  |
| Roan Masjid Musholla dan Madrasah Diniyah Darussalam Divisi Keagamaan dan Sosial Budaya KKN Timahan 1.....                               | 43  |

|   |    |
|---|----|
| Harmoni Rohani: Program KKN dengan Kegiatan Membaca Al-Qur'an Setiap Hari Sebagai Benang Merah Spiritual dan Pengukir Kebersamaan.....                        | 47 |
| Reog Kendang: Keindahan Seni Tradisional sebagai Perekat Keluarga Maslahat di Desa Timahan .....  | 53 |
| Tentang Perjalanan KKN Timahan1: Menginspirasi Lewat Pengabdian dan Pembelajaran di TPQ .....   | 59 |
| Penanaman Bibit Sayur dan Buah Bersama Ibu-Ibu Desa Puncak Gunung, Desa Timahan : Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup .....                                 | 63 |
| Pembiasaan Sikat Gigi di SDN 3 Timahan Proker Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup.....  | 69 |
| Manfaat Kegiatan Senam Rutin Ibu-Ibu dalam Konteks Keluarga Maslahat .....  | 73 |
| Pengalaman Kolaborasi Dengan Polindes Dalam Kegiatan Penyuluhan DBD untuk Meningkatkan Kesadaran Kesehatan di Desa Timahan.....                               | 77 |
| Peran Vital Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Pengembangan Ekonomi Desa: Pembelajaran dari Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Timahan..... | 83 |
| Perjalanan dan Kontribusi Positif dalam KKN Desa Timahan : Pengalaman dan Pembelajaran di UMKM Lokal.....   | 87 |
| Optimalisasi Potensi Sumber Daya Alam Lokal dan Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Desa .....            | 93 |
| Pengoptimalisasian UMKM Milik Masyarakat Desa Timahan untuk Menunjang Perekonomian Keluarga Masalah Setempat.....   | 99 |

|   |     |
|---|-----|
| Madin dan Keripik Singkong di Dukuh Gedhong: Cerita Keagamaan dan Perjuangan Mata Pencaharian Dalam Perjalanan KKN.....   | 105 |
| Peran Divisi Publikasi dalam KKN Desa Timahan - Sebuah Pencerminan tentang Perekaman Kegiatan, Kesadaran akan Momen Berharga, dan Strategi Komunikasi yang Berdaya di Era Media Sosial..... | 109 |
| Jejak Kasih di Desa Timahan: Antara Petualangan KKN, Komunikasi Publik, dan Pendidikan Yang Menginspirasi.....  | 115 |
| Peran Publikasi dalam Menelusuri Ragam Kultur Kehidupan Masyarakat Desa Timahan.....  | 119 |
| Harmoni Khotmil Qur'an Dalam Membangun Kekompakan Dan Kebersamaan Spiritual.....  | 125 |

# Bumi Timahan Sehat, Unggul dan Sejahtera

*Oleh: Muhammad Afif Arwani*

*(126101213229)*

Kuliah kerja nyata adalah sebuah program akademisi kampus yang dibimbing langsung oleh salah satu lembaga di kampus Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yaitu LP2M (lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat). Pada program ini Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program studi yang memungkinkan mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis mereka dalam konteks kehidupan nyata, dimana program ini bisa menjadi salah satu tolak ukur bagi diri kita sejauh mana kita bisa menerapkan apa yang sudah kita dapat di bangku kuliah ke kehidupan nyata di tengah masyarakat. Program KKN kali ini saya ikut serta berpartisipasi dengan semangat karena memang kesempatan kali ini pasti akan menjadi cerita yang menarik sepanjang hidup saya dan tak lupa juga untuk mengukur kemampuan saya seberapa jauh saya bisa berinteraksi baik dengan masyarakat dan meningkatkan desa dari segi ekonomi, agama, kesehatan dan pendidikan, Karena memang tujuan utama dari program KKN yaitu untuk mengembangkan desa secara berkala maka itu penempatan KKN mahasiswa diletakan pada desa-desa yang masih jauh dari jangkauan kota.

Mulai pertama ada pengumuman dilaksanakannya KKN saya rasa tidak hanya saya saja tetapi juga semua teman-teman satu angkatan merasa kaget karena memang informasi terkait program ini bisa dibilang mendadak apalagi pada saat itu kita melaksanakan UAS dan pendaftaran dilakukan satu hari setelah

pelaksanaan UAS. Tetapi hal itu tidak mematahkan semangat teman-teman untuk mengikuti pendaftaran KKN, dan Alhamdulillah saya diterima pendaftaran gelombang pertama, itu suatu hal yang bisa saya syukuri karena ada 2 gelombang KKN yang mana gelombang pertama memiliki kuota yang terbatas.

Patut saya syukuri dan terima dengan baik untuk pembagian lokasi, karena saya mendapatkan lokasi di area pegunungan dimana itu adalah tempat yang saya idam idamkan untuk melaksanakan KKN pada tahun ini. Saya mendapatkan lokasi di Ds. Timahan Kec. Kampak Kab. Trenggalek, walaupun jalan menuju desa tersebut sangat curam dan berbahaya tetapi waktu saya di atas dan melihat pemukiman warga yang pertama saya perhatikan adalah kebersihan lingkungannya yang bebas dari sampah plastik, sangat jarang sekali saya menemukan sampah berserakan, Tidak hanya sampah plastik saja tetapi juga sampah sampah lainnya sangat jarang saya temui. Tidak hanya itu saja yang saya kagumi untuk lingkungan tetapi juga halaman setiap rumah dipenuhi dengan rumput hias hijau yang sangat asri yang sangat memanjakan mata. Untuk itu kebersihan di lingkungan Desa Timahan sangat diakui jempol, jika lingkungan bersih yang akan mengikuti ialah kesehatan lingkungan dan kesehatan warga Desa Timahan.

Selain kesehatan lingkungan, kesehatan jasmani masyarakat Desa Timahan juga luar biasa. Bagaimana tidak, saya sering menyaksikan sendiri bahkan setiap hari setiap saya dan teman-teman yang harus mencuci di aliran sumber selalu melihat orang-orang yang bisa dikatakan usia masih kuat dan semangat menggendong air di punggungnya yang rata-rata membawa jerigen berkapasitas 10 liter yang diisi air penuh hasil mengambil dari sumber yang nantinya dibawa pulang kerumah dengan jarak bermacam-macam, 500 - 1 kilometer itu sudah hal yang biasa. Saya sendiri sebagai warga yang hidup di dataran rendah sedikit kagum melihat kuatnya fisik masyarakat Desa Timahan. Walaupun begitu untuk masalah kesehatan ada beberapa hal yang memang

wajib dan perlu dibantu, misal dalam hal posyandu anak dan posbindu, maka dari itu kami dari teman-teman KKN mengadakan program tersebut yang bertujuan untuk menunjang kesehatan warga masyarakat Desa Timahan dan harapannya ketika teman-teman KKN sudah selesai dalam bertugas maka kegiatan program tersebut masih berjalan secara rutin.

KKN memanglah salah satu program yang luar biasa, dimana tidak hanya kita membuat program program kerja dan belajar saja, tetapi juga kita membangun kekeluargaan dengan teman-teman yang sangat luar biasa juga. Banyak cerita sedih dan tawa selama 40 hari melaksanakan KKN mulai dari pembukaan yang kami disambut hangat oleh perangkat desa, kami dicarikan posko untuk kita tinggal, dan kami selalu diperhatikan setiap harinya yang dipantau tiap malam keliling depan posko untuk memastikan sudah istirahat atau belum, memang kontribusi dari perangkat desa sangatlah mengistimewakan saya dan teman-teman. Tak hanya dari perangkat desa namun juga dari warga sekitar posko dan bisa dikatakan semua masyarakat Timahan sangatlah ramah, bagaimana tidak, saya baru saja datang belum ada satu hari di posko waktu itu ingin mengambil air di sumber, tanpa sengaja saya dan teman-teman laki laki di sapa dengan masyarakat sekitar tanpa tanya nama dan rumah sudah langsung di suruh main kerumahnya, kita membayangkan saja tanpa mengalami sudah bisa merasakan vibes keramahan masyarakat Desa Timahan. Tidak lupa juga yang sangat dicintai teman-teman kkn tak terkecuali saya pun juga, yaitu ibu posko kita dan bapak posko kita yaitu ibu Watirah dan bapak Sukro yang senantiasa merawat teman-teman, membantu teman-teman masak, dan lain lain.

Walaupun banyak cerita senang dan bahagia bersama teman-teman, namun juga saya mengalami pengalaman yang bisa dibilang musibah untuk saya, saya mengalami jatuh dari motor dan mendapatkan beberapa luka ringan di seujur kaki kanan. Karena memang jalanan di Timahan adalah pegunungan

yang jalannya naik turun sangat curam, pada kala itu saya dari posko ingin mengunjungi teman yang ada di dataran rendah, pada pukul 13.30 saya langsung berangkat mengendarai motor supra kebanggan dan waktu perjalanan ternyata di tengah hutan hujan turun dan yang tidak dipungkiri jalanan licin dan akhirnya di belokan leter S saya terjatuh karena memang jalanan waktu itu licin. Mungkin ini adalah salah satu kenangan yang tak terlupakan untuk saya walaupun musibah tapi semua ada hikmahnya.

Terima kasih teman-teman atas 40 harinya, suatu saat nanti kita semua akan melihat kebelakang dengan senyuman penuh nostalgia, canda dan tawa, suka dan duka yang tak kan mungkin kita lalui bersama sama lagi, yang hanya bisa kita rasakan lewat kenangan dan foto foto yang sudah kita arsipkan. Kalian semua luar biasa, sudah memberikan arti dan rasa sebuah keluarga yang tak sedarah, waktu yang singkat memberikan kenangan yang cukup hebat, sehat selalu teman-teman ku.

# **Kontribusi Divisi BPH dalam Pengembangan Roan Masjid dan Mushola: Sebuah Refleksi KKN di Desa Timahan**

*Oleh: Tika Rahayu Putri*

*(126406213171)*

Terkadang, pengalaman terbaik dalam kehidupan kita datang dari situasi yang tidak terduga. Begitu juga dengan pengalaman saya dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di dukuh Gedhong, Desa Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Sejak 18 Desember, saya, Tika Dwi Rahayu telah menetap di sini hingga akhir Januari. Desa Timahan terletak di desa Kampak yang merupakan bagian dari Kabupaten Trenggalek. Saya tinggal bersama Bapak Sukro dan Ibu Watirah, yang menjadi pemilik posko tempat saya bertugas selama KKN. Tugas saya tergabung dalam Divisi BPH, yang berfokus pada pengelolaan kegiatan keagamaan dan sosial di desa ini.

Selama berada di sini, saya berencana untuk menulis sebuah essay yang akan masuk ke dalam Divisi Agama dan Sosial Budaya, khususnya berkaitan dengan Roan Masjid atau Mushola. Saya berharap essay ini dapat menjadi refleksi yang baik atas pengalaman saya selama KKN di Desa Timahan. Dengan demikian, saya dapat berkontribusi secara nyata dalam pengembangan kehidupan keagamaan dan sosial di desa ini.

Pengalaman ini bukan hanya tentang bagaimana saya berinteraksi dengan masyarakat setempat, tetapi juga tentang bagaimana saya belajar untuk melihat dunia dari sudut pandang

yang berbeda. Saya berharap essay ini dapat menggambarkan dengan baik betapa beragamnya pengalaman yang dapat kita dapatkan ketika kita terbuka untuk belajar dari orang-orang di sekitar kita. Dengan demikian, saya berharap essay ini dapat menjadi inspirasi bagi orang lain untuk terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti KKN.

Dalam Divisi BPH, peran saya sangatlah beragam dan menuntut keterampilan dalam berbagai bidang. Salah satu tanggung jawab utama saya adalah mengatur berbagai divisi lainnya yang terdapat di dalamnya, seperti Divisi Pendidikan, Divisi Agama dan Sosial Budaya, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan, dan Divisi Publikasi. Dalam mengatur Divisi Pendidikan, saya terlibat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Desa Timahan. Ini meliputi penyusunan program-program pelatihan, pembelajaran, dan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pendidikan masyarakat desa. Prokernya diantaranya di SDN Timahan 1,2, dan 3

Sementara itu, dalam mengatur Divisi Agama dan Sosial Budaya, saya bertanggung jawab dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan keagamaan dan kebudayaan di Desa Timahan. Hal ini termasuk dalam upaya memperkuat nilai-nilai keagamaan dan budaya yang menjadi bagian penting dari identitas masyarakat Desa Timahan. Prokernya diantaranya di Masjid Nasrudin, dan mushola Al Huda

Dalam Divisi Ekonomi, peran saya meliputi pengelolaan kegiatan yang berhubungan dengan perekonomian masyarakat Desa Timahan. Ini mencakup pengembangan usaha kecil dan menengah, pelatihan kewirausahaan, serta program-program ekonomi lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Sementara itu, dalam mengatur Divisi Kesehatan, saya terlibat dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat Desa Timahan. Ini mencakup program-

program kesehatan, penyuluhan kesehatan, dan upaya-upaya lainnya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

Selanjutnya pada Divisi Publikasi, saya bertanggung jawab dalam menyusun dan mengelola berbagai bentuk publikasi yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh Divisi BPH maupun oleh divisi-divisi lainnya. Hal ini bertujuan untuk memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada masyarakat Desa Timahan tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh KKN. Saya terlibat dalam penyusunan program-program kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk memperkaya kehidupan keagamaan masyarakat Desa Timahan di Masjid Nasrudin dan Mushola Al-Huda. Ini meliputi pengajian, pengajian kitab suci, kajian agama, dan kegiatan keagamaan lainnya yang menjadi bagian penting dari kehidupan beragama di desa ini. Melalui program-program ini, kami berusaha untuk meningkatkan pemahaman dan keimanan masyarakat terhadap ajaran agama mereka.

Dalam konteks keberagaman dan kesejahteraan masyarakat Desa Timahan, peran Divisi BPH tidak hanya terbatas pada aspek kegiatan yang bersifat publik, tetapi juga mencakup keterlibatan dalam upaya memperkuat hubungan keluarga sebagai landasan utama dari kesejahteraan sosial. Saya sebagai bagian dari Divisi BPH turut berperan dalam menggalang dukungan dan partisipasi keluarga dalam berbagai program kegiatan. Menyadari pentingnya hubungan keluarga dalam menciptakan maslahat (kebaikan bersama), kami mendukung dan melibatkan keluarga dalam setiap aspek kegiatan Divisi Pendidikan, Agama dan Sosial Budaya, Ekonomi, Kesehatan, dan Publikasi. Kami percaya bahwa melibatkan keluarga dalam kegiatan ini dapat memperkuat ikatan sosial dan nilai-nilai kebersamaan yang esensial bagi kemajuan Desa Timahan secara keseluruhan. Dengan demikian, pendekatan ini tidak hanya menciptakan dampak positif dalam ranah publik, tetapi juga merasuk hingga ke dalam inti kehidupan keluarga,

menciptakan sinergi antara masalah individu dan masalah bersama untuk kesejahteraan yang berkelanjutan.

Dalam perjalanan KKN ini, saya telah mengalami banyak hal yang berharga dan berkesan. Melalui kontribusi saya dalam Divisi BPH, terutama dalam mengatur berbagai divisi lainnya seperti Divisi Pendidikan, Divisi Agama dan Sosial Budaya, Divisi Ekonomi, Divisi Kesehatan, dan Divisi Publikasi, saya telah belajar banyak tentang arti dari kerja tim, tanggung jawab, dan dedikasi terhadap masyarakat. Kontribusi saya dalam membantu pengembangan Masjid Nasrudin dan Mushola Al-Huda di Desa Timahan juga memberi saya pengalaman yang sangat berharga dalam memahami pentingnya keberadaan tempat ibadah dalam kehidupan masyarakat.

Selain itu, pengalaman saya dalam merencanakan dan melaksanakan program-program keagamaan dan sosial juga memberi saya wawasan yang lebih luas tentang kebutuhan dan potensi masyarakat Desa Timahan. Saya percaya bahwa kontribusi yang kami berikan akan memiliki dampak yang positif bagi perkembangan dan pemeliharaan tempat ibadah serta kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat Desa Timahan.

Melalui KKN ini, saya juga merasakan betapa pentingnya peran mahasiswa dalam membantu memecahkan masalah-masalah nyata di masyarakat. Saya berharap bahwa pengalaman ini dapat menjadi modal berharga bagi saya untuk terus berkontribusi dalam pembangunan masyarakat di masa depan. Saya juga berharap bahwa tulisan ini dapat memberikan inspirasi bagi orang lain untuk terlibat dalam kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat, seperti KKN.

Dengan demikian, saya bersyukur atas kesempatan yang diberikan kepada saya untuk berpartisipasi dalam KKN ini. Saya berharap bahwa kontribusi saya dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat Desa Timahan dan menjadi bagian dari upaya bersama dalam membangun Indonesia yang lebih baik.

# **40 Days : Pengalaman Sebagai Anggota BPH dan Pengajar di TPQ dalam KKN**

*Oleh: Nur Himmatussa'idah*

*(126206211013)*

Pada suatu hari yang cerah bertepatan tanggal 18 Desember 2023, saya memulai perjalanan yang tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Destinasi saya bukanlah tempat wisata populer atau kota besar, melainkan sebuah desa kecil yang bernama Timahan. Di sana, saya akan menjalani program Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai bagian dari kuliah saya. Meskipun awalnya saya merasa canggung dengan lingkungan baru, namun semangat untuk belajar dan berkontribusi membuat saya merasa antusias. Saat tiba di Desa Timahan, saya disambut oleh kehangatan masyarakat setempat. Mereka dengan ramah membantu kami menemukan tempat tinggal sementara selama menjalani KKN. Rumah Bapak Sukro dan Ibu Watirah menjadi tempat kami berkumpul dan merencanakan kegiatan yang akan kami lakukan selama di sini. Suasana ramah dan keramahan masyarakat membuat saya merasa cepat beradaptasi dengan lingkungan baru.

Selama beberapa minggu berada di Desa Timahan, saya merasa semakin menyatu dengan kehidupan masyarakat setempat. Saya berkesempatan untuk belajar tentang kebiasaan, budaya, dan tradisi yang mereka miliki. Melalui interaksi sehari-hari, saya semakin memahami betapa beragamnya kehidupan di desa ini. Pengalaman ini juga membuka mata saya tentang berbagai persoalan sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat desa. Selain belajar dari masyarakat, saya juga belajar

dari lingkungan sekitar. Alam yang masih asri dan udara yang segar menjadi pengalaman yang berharga bagi saya. Melalui kegiatan di alam terbuka, saya merasa lebih terhubung dengan alam dan memahami pentingnya menjaga lingkungan untuk generasi mendatang. Saat ini, saya merasa sedih harus meninggalkan Desa Timahan. Namun, di sisi lain, saya juga merasa bangga dengan apa yang telah kami capai selama di sini. Saya yakin bahwa pengalaman ini akan membekas dalam ingatan saya dan membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan.

Selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Timahan, peran saya sebagai anggota Badan Pengurus Harian (BPH) memberikan saya kesempatan untuk terlibat dalam berbagai kegiatan yang mendukung pembangunan desa secara menyeluruh. Sebagai bagian dari BPH, saya bertanggung jawab atas pengelolaan administrasi serta koordinasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok kami. Hal ini meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi segala aktivitas yang kami lakukan di desa. Dalam hal ini, saya belajar banyak tentang manajemen waktu, pengorganisasian, dan kerjasama tim yang efektif.

Selain peran dalam BPH, saya juga aktif terlibat dalam kegiatan agama dan sosial-budaya di desa tersebut. Salah satu kegiatan yang saya lakukan adalah mengajar di Madindi Masjid Nasrudin, Dusun Sono, Desa Timahan. Setiap sore pada jam 4, hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu, saya dan rekan-rekan KKN lainnya berkumpul di sana untuk mengajar anak-anak di desa tersebut. Melalui kegiatan ini, saya tidak hanya berbagi pengetahuan agama, tetapi juga belajar banyak tentang kehidupan sehari-hari anak-anak di desa tersebut. Pengalaman ini membuka mata saya tentang betapa berharganya pendidikan agama di tengah-tengah masyarakat pedesaan yang masih sangat kental dengan nilai-nilai keagamaan. Selain itu, saya juga terlibat dalam kegiatan sosial-budaya lainnya, seperti kegiatan

kesenian tradisional reog kendang atau kegiatan yang mendukung pelestarian budaya lokal. Hal ini memberi saya pengalaman berharga dalam memahami dan menghargai keberagaman budaya serta memperkuat rasa solidaritas dan kebersamaan di antara anggota masyarakat desa.

Sebelum memulai kegiatan mengajar, kami biasanya melakukan persiapan diri dan berangkat ke masjid Nasrudin bersama-sama. Kegiatan mengajar di madin ini memberi saya pengalaman yang sangat berharga. Selain dapat berbagi pengetahuan agama, saya juga belajar banyak hal dari anak-anak yang saya ajar. Mereka sangat antusias dalam belajar dan memiliki semangat yang luar biasa untuk menggali lebih dalam tentang ajaran agama. Hal ini menginspirasi saya untuk memberikan yang terbaik dalam setiap sesi mengajar agar mereka dapat memahami materi dengan baik.

Selain itu, kegiatan mengajar di madin juga memberi saya kesempatan untuk lebih memahami kehidupan sehari-hari anak-anak di desa tersebut. Saya belajar tentang peran penting agama dalam kehidupan mereka serta bagaimana mereka menjadikan nilai-nilai agama sebagai landasan utama dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan. Pengalaman ini membuka mata saya tentang betapa berharganya pendidikan agama di tengah-tengah masyarakat pedesaan yang masih sangat kental dengan nilai-nilai keagamaan.

Selama di Desa Timahan, saya juga melakukan rutinitas mencuci pakaian di sumber air alami yang ada di sekitar desa. Kegiatan ini tidak hanya memberi saya pengalaman praktis dalam memanfaatkan sumber daya alam, tetapi juga membuat saya lebih terhubung dengan lingkungan sekitar.

Selain itu, saya juga rutin mengikuti kegiatan Yasin dan Tahlil bersama masyarakat setempat. Kegiatan ini merupakan momen penting di mana kami berkumpul untuk membaca doa dan mengingat para yang telah meninggal. Saya merasa sangat dihormati dapat menjadi imam dalam kegiatan ini, yang

membuat saya lebih memahami bagaimana nilai-nilai spiritual dan kebersamaan sangat kental dalam kehidupan masyarakat desa. Pengalaman ini memberi saya banyak pelajaran berharga tentang bagaimana kehidupan sehari-hari, alam, dan spiritualitas saling terkait dalam kehidupan masyarakat pedesaan. Hal ini juga memperkuat tekad saya untuk terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat pedesaan di masa depan dengan menghormati tradisi mereka dan menjaga kelestarian cara hidup mereka.

Secara keseluruhan, perjalanan KKN di Desa Timahan ini tidak hanya belajar tentang kehidupan masyarakat pedesaan, tetapi juga memperoleh pengalaman yang membuka mata tentang banyak hal. Sebagai anggota Badan Pengurus Harian (BPH), saya memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola kegiatan kelompok kami. Selain itu, saya juga terlibat dalam kegiatan agama dan sosial budaya di desa tersebut. Salah satu pengalaman yang paling berkesan bagi saya adalah kesempatan untuk mengajar di madin setempat. Setiap sore, saya dan rekan-rekan KKN lainnya berkumpul di masjid setempat untuk mengajar anak-anak di desa. Pengalaman ini tidak hanya memberi saya kesempatan untuk berbagi pengetahuan agama, tetapi juga memperluas wawasan saya tentang kehidupan sehari-hari masyarakat pedesaan.

Kegiatan KKN juga membuka jendela bagi saya untuk memahami lebih dalam tentang kehidupan ekonomi masyarakat desa. Melalui kegiatan kesenian dan kegiatan lainnya, saya belajar tentang peran penting ekonomi lokal dalam keberlangsungan hidup masyarakat pedesaan. Secara keseluruhan, pengalaman KKN di Desa Timahan telah memberi saya banyak pelajaran berharga tentang kehidupan dan masyarakat. Saya merasa terpanggil untuk terus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat pedesaan di masa depan. Semoga apa yang telah saya lakukan selama KKN dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Timahan.

# **Perjalanan Berharga dalam KKN: Pembelajaran dari Peran BPH dan Pengalaman Mengajar di SDN 3 Timahan**

*Oleh: Anis Khoirunnisa Pratari*

*(126309211002)*

Pengalaman KKN saya di Dukuh Gedhong, Desa Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, merupakan bagian dari perjalanan yang memperkaya dan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan di pedesaan. Desa ini terletak di tengah-tengah keindahan alam yang masih alami, dengan sungai yang mengalir dan hutan yang hijau memanjakan mata. Kehidupan masyarakatnya masih sangat kental dengan nilai-nilai tradisional, di mana gotong royong menjadi salah satu pilar utama dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Sejak awal kedatangan saya, saya disambut dengan hangat oleh Bapak Sukro dan Ibu Watirah, yang telah menjadi tuan rumah saya selama menjalani KKN. Ibu dan Bapak merupakan orang tua pengganti saat KKN kehangatan dan kasih sayangnya sama seperti kasih sayang orang tua ke anak sendiri. Kehangatan dan keramahan masyarakat Desa Timahan juga membuat saya merasa seperti di rumah sendiri. Keterlibatan saya dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, mulai dari berinteraksi dengan anak-anak hingga berbaur dengan para tetua, telah memberikan saya perspektif baru tentang nilai-nilai kehidupan yang sebenarnya.

Pengalaman ini juga memberikan saya kesempatan untuk belajar lebih dalam tentang kehidupan di pedesaan, di mana segala sesuatu masih sangat bersentuhan dengan alam dan lingkungan sekitar. Kebersamaan yang terjalin di antara masyarakat Desa Timahan memberikan contoh tentang bagaimana hidup secara bersama-sama dapat memberikan kekuatan yang luar biasa dalam menghadapi berbagai tantangan. Karena lingkungan yang masih bersandingan dengan alam, kita sebagai manusia menjadi lebih memperhatikan Kesehatan dan kebersihan lingkungan.

KKN di Desa Timahan bukan hanya tentang memberikan bantuan kepada masyarakat, tetapi juga tentang belajar dari masyarakat itu sendiri. Dalam perjalanan ini, saya tidak hanya memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mereka, tetapi juga menerima banyak pelajaran tentang kehidupan yang sebenarnya. Saya yakin bahwa pengalaman ini akan membekas dalam diri saya dan membentuk saya menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan.

Sebagai Badan Pengurus Harian (BPH) dalam KKN Timahan 1, peran saya adalah memastikan kelancaran dan keberhasilan seluruh kegiatan KKN di Dukuh Gedhong, Desa Timahan. Sebagai bagian dari BPH, saya memiliki tanggung jawab yang luas, termasuk perencanaan, koordinasi, pengawasan, dan pelaporan setiap aspek kegiatan KKN. Saya bekerja sama dengan Ketua KKN dan anggota tim lainnya untuk memastikan bahwa semua kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Salah satu tugas utama saya sebagai BPH adalah merencanakan jadwal kegiatan KKN dan memastikan bahwa semua kebutuhan logistik dan administratif terpenuhi. Hal ini meliputi mengatur transportasi, akomodasi, dan peralatan yang diperlukan untuk setiap kegiatan lapangan. Selain itu, saya juga bertanggung jawab untuk menyusun laporan progres secara berkala guna memantau perkembangan program KKN.

Sebagai bagian dari tim pengurus harian, saya juga berperan dalam menjaga komunikasi yang efektif antara anggota tim, pemangku kepentingan, dan masyarakat setempat. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa semua pihak terlibat dalam proses KKN dan memahami tujuan serta manfaat dari kegiatan yang dilakukan. Selain itu, saya juga berperan dalam mengidentifikasi dan mengatasi berbagai tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan KKN, baik itu dari segi logistik maupun koordinasi.

Pengalaman ini telah memberikan saya pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya perencanaan, koordinasi, dan komunikasi dalam mengelola proyek sosial yang melibatkan banyak pihak. Saya juga belajar banyak tentang kepemimpinan, manajemen waktu, dan pemecahan masalah, keterampilan yang sangat berharga dalam konteks pengabdian masyarakat seperti KKN.

Mengajar di SDN 3 Timahan sebagai bagian dari proyek pendidikan KKN Timahan 1 merupakan pengalaman yang sangat berarti bagi saya. Melalui kegiatan ini, saya tidak hanya memiliki kesempatan untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan anak-anak sekolah dasar, tetapi juga belajar banyak tentang dinamika pendidikan di pedesaan dan tantangan yang dihadapi oleh para pendidik di sana.

Salah satu hal yang saya temukan dalam mengajar di SDN 3 Timahan adalah semangat dan antusiasme yang tinggi dari para siswa. Meskipun mereka mungkin tidak memiliki akses yang sama dengan anak-anak di perkotaan, namun semangat belajar mereka tidak kalah. Hal ini menginspirasi saya untuk memberikan yang terbaik dalam setiap sesi pengajaran, agar mereka dapat memperoleh manfaat maksimal dari setiap pelajaran yang saya sampaikan.

Selain itu, saya juga belajar tentang peran penting pendidikan dalam mengubah masa depan anak-anak di pedesaan. Melalui pendidikan, mereka memiliki kesempatan

untuk memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu mereka kelak dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Dalam konteks KKN, proyek pendidikan ini juga menjadi salah satu upaya untuk memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan di desa tersebut.

Pengalaman ini juga membuka mata saya tentang berbagai masalah yang dihadapi oleh sekolah di pedesaan, seperti keterbatasan sumber daya dan akses terhadap teknologi. Meskipun demikian, semangat dan dedikasi para pendidik di SDN 3 Timahan sangat menginspirasi, dan saya percaya bahwa dengan upaya bersama, kita dapat menciptakan perubahan positif dalam dunia pendidikan di pedesaan.

Secara pribadi, pengalaman mengajar di SDN 3 Timahan ini telah memberikan saya wawasan yang lebih luas tentang pentingnya pendidikan bagi anak-anak di pedesaan. Hal ini juga membantu saya untuk memahami lebih dalam peran dan tanggung jawab saya sebagai seorang pendidik, serta memberikan motivasi tambahan bagi saya untuk terus berkontribusi dalam bidang pendidikan di masa depan.

Secara keseluruhan, pengalaman KKN di Dukuh Gedhong, Desa Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, telah memberikan saya banyak pelajaran berharga. Bersyukur memiliki keluarga baru di Timahan ini. Teman yang baik, Bapak Ibu pos yang sayang dan hangat, serta warga sekitar yang selalu peduli akan kehadiran Mahasiswa KKN. Waktu 40 hari walau jauh dari orang tua, terasa hangat karena kehadiran mereka, Ibu, Bapak Pos, dan semua teman-teman posko yang sudah saya anggap sebagai keluarga sendiri. kesederhanaan membuat saya dan teman-teman merasa nyaman dan melukis pengalaman yang mungkin tidak banyak dirasakan orang lain.

Sebagai BPH dan Sekretaris KKN Timahan 1, saya telah belajar tentang pentingnya perencanaan, koordinasi, dan dokumentasi dalam mengelola proyek sosial yang melibatkan banyak pihak. Pengalaman ini juga memperluas wawasan saya

tentang berbagai aspek kehidupan masyarakat pedesaan, termasuk tantangan dan peluang yang ada di sana. Yang paling penting adalah dengan adanya KKN ini saya dapat melatih *skill* bersosialisasi saya.

Mengajar di SDN 3 Timahan juga menjadi pengalaman yang sangat berkesan bagi saya. Saya belajar tentang semangat belajar yang tinggi dari anak-anak sekolah dasar di pedesaan, serta peran penting pendidikan dalam membentuk masa depan mereka. Melalui pengalaman ini, saya semakin yakin akan pentingnya upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di pedesaan, serta komitmen saya untuk terlibat dalam upaya tersebut di masa depan.

Terakhir, pengalaman KKN ini telah memberikan saya banyak pelajaran berharga yang tidak hanya bermanfaat untuk pengembangan diri pribadi, tetapi juga untuk karier dan kontribusi sosial saya di masa depan. Menata hidup di tengah Desa yang lumayan jauh dari pusat kota, masih alami, sulit air, minim penerangan mengajarkan kesederhanaan dalam hidup dan senantiasa mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan. Saya berharap bahwa apa yang telah saya lakukan selama KKN ini dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat Desa Timahan, serta menjadi bekal berharga bagi saya dalam menghadapi tantangan yang lebih besar di masa depan.



# Perjalanan KKN: dari Tugas Bendahara BPH hingga Acara Rojabiyah

*Oleh: Listyowati*

*(126308211084)*

Perjalanan KKN (Kuliah Kerja Nyata) saya di Dukuh Gedhong, Desa Timahan, Kabupaten Trenggalek, telah menjadi pengalaman yang mendalam dan berharga bagi saya. Sejak tanggal 18 Desember hingga perkiraan penutupan pada 24 Januari, saya telah berada di sini, berbagi pengalaman dan belajar bersama masyarakat setempat. Sebagai mahasiswa dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, saya merasa terhormat dapat berkontribusi di sini. Posko saya berada di rumah Bapak Sukro dan Ibu Watirah, bersama dengan anak mereka, Tutik, yang juga merupakan mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU).

Dalam essay ini, saya ingin membagikan cerita perjalanan saya selama KKN di Dukuh Gedhong. Saya akan membahas pengalaman saya dalam berinteraksi dengan masyarakat setempat, kegiatan yang saya lakukan, serta dampak dan pembelajaran yang saya peroleh dari pengalaman ini. Semoga tulisan ini dapat menjadi inspirasi bagi pembaca untuk juga terlibat dalam kegiatan yang dapat memberikan pengalaman berharga seperti KKN.

Selama KKN di Dukuh Gedhong, saya mendapat kesempatan untuk bertugas sebagai BPH (Badan Pengurus Harian) dan mendapatkan tanggung jawab sebagai bendahara. Peran ini tidak hanya memungkinkan saya untuk berkontribusi secara aktif dalam kegiatan organisasi, tetapi juga memberi saya kesempatan untuk

belajar banyak hal baru. Sebagai seorang bendahara, tugas saya utama adalah mencatat setiap pengeluaran harian dengan cermat dan akurat. Hal ini membutuhkan keterampilan yang baik dalam mengelola anggaran dan keuangan, serta ketelitian dalam mencatat setiap transaksi. Selain itu, saya juga harus berkoordinasi dengan anggota tim lainnya untuk memastikan bahwa semua kegiatan terencana dan terlaksana dengan baik.

Selama menjalankan tugas sebagai bendahara, saya juga belajar banyak tentang tanggung jawab dan disiplin diri. Keterlibatan saya dalam manajemen keuangan dan administrasi memberi saya pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya kehati-hatian dalam pengelolaan sumber daya dan keuangan. Hal ini akan menjadi modal berharga bagi saya dalam perjalanan karier dan kehidupan saya ke depan. Dengan demikian, pengalaman saya sebagai BPH dan bendahara selama KKN tidak hanya memberi saya kesempatan untuk berkontribusi secara nyata dalam sebuah organisasi, tetapi juga memberi saya pelajaran berharga yang akan membentuk saya menjadi individu yang lebih tangguh dan bertanggung jawab di masa depan.

Sekarang masuk ke acara rojabiyah, Partisipasi saya dalam acara Rojabiyah selama KKN di Dukuh Gedhong, Desa Timahan, Kabupaten Trenggalek, adalah salah satu pengalaman paling berkesan selama masa KKN. Acara ini merupakan proker utama KKN Timahan 1 dan diadakan di Masjid Nasrudin. Sebagai anggota tim, saya terlibat dalam berbagai persiapan dan pelaksanaan acara ini yang mengharuskan kami untuk bekerja sama secara intensif.

Acara Rojabiyah dimulai dengan lomba rohani pada tanggal 15. Lomba ini meliputi adzan, sambung ayat, mewarnai, dan LCC Islami. Persiapan untuk lomba ini melibatkan perencanaan yang matang untuk memastikan semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar. Saya belajar banyak tentang koordinasi tim, manajemen waktu, dan pentingnya detail dalam mempersiapkan sebuah acara.

Keesokan harinya, tanggal 16, kami melanjutkan dengan lomba jasmani yang mencakup lomba makan kerupuk, lomba kursi joget, dan lomba balap karung. Acara ini memerlukan kerjasama yang kuat antar tim untuk menjalankan setiap kegiatan dengan sukses. Saya juga belajar tentang pentingnya komunikasi yang efektif dalam situasi yang dinamis.

Acara penutup Rojabiyah dilaksanakan pada tanggal 18 Januari. Kami mengadakan pengajian, penampilan muda mudi desa Timahan, dan acara islami lainnya. Menjadi bagian dari acara penutup ini memberi saya kesempatan untuk merasakan atmosfer kebersamaan yang kuat dan merayakan keberhasilan acara Rojabiyah bersama masyarakat setempat. Melalui partisipasi saya dalam acara Rojabiyah, saya tidak hanya memperoleh pengalaman dalam mengorganisir acara besar, tetapi juga mengasah keterampilan kepemimpinan, kerjasama tim, dan kemampuan adaptasi dalam situasi yang beragam. Saya yakin bahwa pengalaman ini akan menjadi bekal berharga bagi saya di masa depan, baik dalam karier maupun kehidupan pribadi saya.

Hubungan keluarga moderat memiliki keterkaitan erat dengan pengalaman KKN dan partisipasi dalam acara Rojabiyah. Dalam konteks KKN, tanggung jawab sebagai bendahara dan keterlibatan dalam berbagai kegiatan organisasi menunjukkan komitmen terhadap kepentingan bersama, termasuk kepentingan keluarga moderat. Pengalaman ini dapat dianggap sebagai upaya untuk membangun fondasi yang seimbang dan moderat dalam pengembangan pribadi, yang pada akhirnya dapat memberikan manfaat positif untuk keluarga. Selain itu, acara Rojabiyah yang melibatkan kebersamaan masyarakat setempat mencerminkan nilai-nilai kekeluargaan dan sikap moderat, yang merupakan elemen penting dalam hubungan keluarga moderat. Melalui keterlibatan dalam kegiatan ini, terbawa pulang nilai-nilai kebersamaan dan semangat moderat yang dapat memperkaya hubungan keluarga.

Dalam perjalanan KKN saya di Dukuh Gedhong, Desa Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, saya telah mengalami banyak hal yang tak terlupakan. Sebagai seorang mahasiswa dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, saya merasa terhormat dapat berkontribusi dalam program KKN ini. Mulai dari tanggal 18 Desember hingga perkiraan penutupan pada 26 Januari, saya telah menghabiskan waktu berharga di sini, belajar dan berinteraksi dengan masyarakat setempat.

Salah satu pengalaman terbesar saya selama KKN adalah bertugas sebagai BPH (Badan Pengurus Harian) dan bendahara. Sebagai bendahara, tugas saya meliputi mencatat setiap pengeluaran harian dengan teliti. Pengalaman ini tidak hanya mengasah keterampilan administratif saya, tetapi juga memberi saya pemahaman yang lebih baik tentang manajemen keuangan dan tanggung jawab dalam mengelola anggaran.

Selain itu, saya juga terlibat dalam mengorganisir acara "Rojabiyah", proker utama KKN Timahan 1. Acara ini melibatkan serangkaian kegiatan rohani dan jasmaniah yang diadakan di Masjid Nasrudin. Mulai dari lomba rohani yang menampilkan adzan, sambung ayat, mewarnai, dan LCC Islami, hingga lomba jasmaniah seperti lomba makan krupuk, lomba kursi joget, dan lomba balap karung. Acara ini diakhiri dengan pengajian, penampilan muda mudi desa Timahan, dan acara islami lainnya pada tanggal 18 Januari. Melalui acara ini, saya merasakan kebersamaan yang erat dengan masyarakat setempat dan belajar mengorganisir acara besar yang melibatkan banyak pihak.

Perjalanan KKN di Dukuh Gedhong telah membuka pintu bagi saya untuk meraih berbagai pengalaman dan pelajaran berharga. Saya berkomitmen untuk terus mengembangkan diri dan menerapkan pembelajaran ini dalam perjalanan hidup saya ke depan. Semua ini menjadi landasan berharga untuk pertumbuhan pribadi dan kontribusi positif dalam berbagai aspek kehidupan saya.

# **Eksplorasi Kegiatan Rohani : *One Day One Juz***

*Oleh: Laylita Septiani*

*(126308211043)*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan belajar yang dilakukan dalam perkuliahan dengan mengintegrasikan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi melalui metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) akan mampu menumbuhkan daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa. Maka dari itu, program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan kampus menjadi salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada setiap program studi S-1.

Kegiatan KKN bukan hanya praktek ilmu pengetahuan kepada masyarakat, namun KKN juga merupakan upaya pemberdaya sebagai proses pencarian kembali yang dilakukan bersama masyarakat untuk mencari solusi terbaik saat menghadapi permasalahan yang ada. Selama kurang lebih 40 hari mahasiswa/ mahasiswi semester 5 melakukan KKN yang diselenggarakan pihak kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Pada tahun ini, kegiatan KKN reguler multisektoral mengusung tema "Keluarga Masalah" . Keluarga Masalah merupakan konsep untuk menyebut keluarga yang bahagia, sejahtera, dan taat kepada ajaran agama di lingkungan.

Pada gelombang 1, pihak kampus dan LP2M memberikan 2 pilihan Kabupaten yaitu Kabupaten Tulungagung dan Kabupaten Trenggalek kepada seluruh mahasiswa dan mahasiswi yang mendaftar KKN. Dari pilihan 2 Kabupaten tersebut terdapat

pilihan beberapa desa yang bisa dipilih para mahasiswa. Dari sekian banyaknya desa, saya memilih kabupaten Trenggalek tepatnya di Desa Timahan Kecamatan Kampak. Di desa Timahan terdapat 3 dusun yaitu dusun Gedong, Genuk, dan Ngledok. Untuk pembagian kelompok di desa Timahan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu Kelompok Timahan 1 dan Timahan 2. Kali ini saya mendapat bagian di Timahan 1 tepatnya di dusun Genuk. Setiap kelompok memiliki jumlah 27 orang. Pada kelompok Timahan 1 terdapat 6 orang laki-laki dan 21 orang perempuan.

Setiap kelompok dibagi menjadi beberapa bagian seperti BPH ( badan pengurus harian), divisi ekonomi, divisi sosial, lingkungan budaya dan agama, divisi pendidikan dan teknologi, dan divisi komunikasi & publikasi. Dari beberapa divisi yang sudah disebutkan di atas, saya masuk ke BPH yaitu bendahara 2. Sebenarnya sedikit ragu saat saya masuk bendahara karena saya belum memiliki pengalaman di bidang tersebut, namun saya meyakinkan diri saya dan menurut saya posisi ini bisa menambah pengalaman saya.

Adapun kegiatan yang saya ikuti dari program kerja divisi sosial, lingkungan, budaya dan agama salah satunya *one day one juz*. Program kerja ini merupakan program dimana setiap anak akan dibagi setiap hari untuk membaca 1 juz per hari. Setiap harinya, semua anak akan dibagi untuk mendapat giliran membaca Al-Qur'an. Biasanya per hari, anak akan dibagi 3-4 orang. Program ini dilakukan bergilir antara laki-laki dan perempuan. *One day one juz* dilakukan setelah sholat subuh berjamaah sampai selesai, biasanya selesai pukul 05.30 WIB. Kendala awal yang saya rasakan saat mengikuti program *one day one juz* adalah waktu. Cuaca Desa Timahan yang cenderung dingin dan berbeda dengan Tulungagung terkadang membuat saya malas.

Namun, karena teman-teman yang cukup semangat untuk mengikuti program tersebut dan membantu saya untuk bangun

lebih pagi yaitu sebelum waktu sholat shubuh membuat saya ikut bersemangat. Di sisi lain, tantangan lain yang saya alami saat *one day one juz* yaitu membaca Al-Qur'an memakai *microphone*. Awalnya, saya sempat ragu membaca Al-Qur'an memakai *mic* karena takut salah tajwid maupun bacaan yang saya baca. Namun saya berusaha meyakinkan diri saya jika saya mampu melakukan tersebut. Semakin lama, saya mulai terbiasa untuk membaca Al-Qur'an menggunakan *microphone*. Program *one day one juz* dilakukan sekitar 30 hari yang dilaksanakan di musholla Al-Huda. Program *one day one juz* ini mendapatkan respon positif serta dukungan dari masyarakat sekitar meskipun masyarakat belum bisa berkontribusi secara langsung. Masyarakat cukup senang dengan adanya kegiatan *one day one juz* karena masyarakat menganggap musholla menjadi ramai.

Dengan adanya program *one day one juz* diharapkan teman-teman KKN maupun masyarakat sekitar mampu meningkatkan keistiqomahan membaca Al-Qur'an serta menambah rasa cinta saat membaca Al-Qur'an. Kesan saya mengikuti program *one day one juz* ini saya merasa senang karena melihat teman-teman saya yang bersemangat saat mendapat giliran *one day one juz* meskipun harus bangun sebelum subuh. Pesan untuk saya sendiri setelah mengikuti program *one day one juz*, saya berharap kedepannya kegiatan ini bisa diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari terlebih kegiatan KKN selesai.

Dari salah satu program kerja yaitu *one day one juz* yang sudah terlaksana memberikan saya serta teman-teman pengalaman baru yang tentunya akan selalu di ingat serta bisa menjadi cerita kelak. Saya mengucapkan terima kasih kepada teman-teman serta masyarakat sekitar atas kontribusinya dalam program kerja *one day one juz*.



# **Harmoni Pendidikan dan Teknologi SDN 3 Timahan : Jejak Melodi KKN di Desa Timahan**

*Oleh: Abdul Haris Afandi*

*(126204212107)*

Perjalanan KKN saya di Dukuh Gedhong, Desa Timahan, Kabupaten Trenggalek, merupakan episode yang kaya pengalaman dan pembelajaran yang tak ternilai. Sejak tanggal 18 Desember hingga perkiraan penutupan pada 24 Januari, saya berada di sini, menggali pengalaman bersama masyarakat setempat dan berkontribusi di divisi pendidikan dan teknologi. Sebagai mahasiswa dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, saya merasa terhormat dapat berbagi pengetahuan dan mendukung pengembangan masyarakat di desa ini.

Pada bagian pendidikan, kolaborasi saya dengan TPQ Masjid Nasrudin menjadi momen berharga dalam memberikan pengetahuan tentang Al-Qur'an kepada anak-anak setempat. Selain itu, kegiatan sesi latihan drumband setiap minggu menjadi sarana pembentukan keterampilan musikal dan nilai-nilai positif di kalangan siswa kelas 5 SDN 3 Timahan.

Di sisi teknologi, upaya saya melibatkan pengenalan dan penerapan teknologi sederhana untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Melalui pendekatan ini, saya berupaya memberdayakan mereka dengan pengetahuan tentang perkembangan teknologi yang dapat diterapkan dalam

kehidupan sehari-hari, seperti penggunaan aplikasi sederhana atau teknik pertanian yang lebih efisien.

Selama perjalanan ini, saya juga terlibat dalam berbagai kegiatan gotong royong, memahami dinamika kehidupan masyarakat pedesaan, dan merasakan kebersamaan yang erat. Keterlibatan aktif saya bersama keluarga Bapak Sukro dan Ibu Watirah, serta anak mereka Tutik, menjadi penguat rasa kebersamaan dan dukungan antar rekan KKN.

Dalam essay ini, saya akan merinci pengalaman dan kontribusi saya di divisi pendidikan dan teknologi, serta bagaimana perjalanan ini membuka mata saya terhadap tantangan dan potensi di bidang ini. Semoga cerita perjalanan KKN saya di Dukuh Gedhong dapat memberikan inspirasi dan memotivasi kita semua untuk terlibat dalam kegiatan yang dapat membentuk pribadi dan meningkatkan kualitas hidup bersama.

Sesi latihan drumband di SDN 3 Timahan diadakan setiap minggu sebagai bagian integral dari persiapan upacara Senin. Sesi dimulai setelah pulang sekolah, di mana siswa kelas 5 berkumpul di area latihan yang telah disediakan. Instruktur drumband yang berpengalaman memandu mereka dalam perjalanan pengembangan keterampilan musik dan semangat tim.

Pertama-tama, siswa diberikan pengetahuan dasar tentang alat musik drumband dan teknik permainan yang diperlukan. Ini mencakup bagaimana memegang alat musik dengan benar, menghasilkan suara yang tepat, dan menjaga ritme. Sesi latihan dimulai dengan memfokuskan pada pengembangan keterampilan individu, memastikan bahwa setiap siswa memiliki dasar yang kuat dalam memainkan instrumennya.

Sesi latihan juga memasukkan elemen kerja tim yang kuat. Siswa diajak untuk berkolaborasi dalam memainkan lagu-lagu drumband, mengkoordinasikan gerakan mereka, dan memahami peran masing-masing dalam menciptakan suatu karya. Ini bukan

hanya tentang musik, tetapi juga tentang membentuk rasa kebersamaan dan kekompakan di antara siswa.

Program ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis musik, tetapi juga mencakup elemen pembentukan karakter dan nilai-nilai positif. Sesi latihan juga menjadi kesempatan untuk membahas nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, kerja keras, dan saling menghormati. Instruktur drumband tidak hanya sebagai pelatih musik tetapi juga sebagai mentor yang mendukung perkembangan karakter siswa.

Pertunjukan merupakan puncak dari setiap sesi latihan. Para siswa memiliki kesempatan untuk menunjukkan kemajuan mereka dalam pertunjukan di hadapan teman sekelas, guru, dan orang tua. Ini bukan hanya sebagai wujud apresiasi terhadap hasil kerja keras mereka, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun rasa percaya diri dan kebanggaan akan prestasi yang telah dicapai.

Sesi latihan yang diadakan seminggu sekali tidak hanya menjadi persiapan untuk upacara Senin, tetapi juga menjadi momen yang dinanti-nantikan oleh siswa. Suasana positif, semangat kebersamaan, dan pembelajaran musik yang menyenangkan menciptakan pengalaman yang berkesan bagi mereka.

Namun, program ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi siswa secara individual. Sebagai bagian dari komunitas sekolah, sesi latihan drumband juga menciptakan kebersamaan yang lebih besar di antara siswa, guru, dan orang tua. Pertunjukan drumband menjadi penghubung yang mengajak semua pihak untuk merayakan prestasi dan kekompakan dalam mencapai tujuan bersama.

Program sesi latihan drumband di SDN 3 Timahan membuktikan bahwa musik bukan hanya tentang melodi dan harmoni, tetapi juga tentang membentuk karakter, semangat tim, dan nilai-nilai positif. Setiap minggu, siswa kelas 5 tidak hanya belajar memainkan alat musik drumband, tetapi juga mengalami rasa kebersamaan, disiplin, dan tanggung jawab.

Dengan adanya program ini, upacara Senin di SDN 3 Timahan menjadi lebih istimewa dan penuh semangat. Siswa bukan hanya menjadi penonton, tetapi aktif terlibat dalam meramaikan acara dengan keahlian musik mereka. Sebagai instrumen untuk membangun karakter dan semangat kebersamaan, sesi latihan drumband membawa dampak positif tidak hanya bagi siswa, tetapi juga bagi seluruh komunitas sekolah.

# ***Story of SDN 3 Timahan***

*Oleh: Umi Masruroh*

*(126205211075)*

Halo saya Umi Masruroh, disini saya akan menceritakan sedikit tentang pengalaman saya mengikuti kegiatan KKN REGULER MULTISEKTORAL TAHUN 2023/2024 di Desa Timahan, Kec. Kampak, Kab, Trenggalek.

Pemberangkatan KKN pada tanggal 18 Desember 2023 pada pukul 11.00 saya berangkat bersama rombongan dari kampus. Saya berboncengan naik motor bersama Anida. Singkat cerita memasuki gang desa Timahan saya dan rombongan langsung disambut oleh jalan yang menanjak tidak hanya menanjak di tengah jalan kita disajikan oleh beberapa belokan yang sangat curam, tetapi karena teman-teman rombongan yang sangat asik maka perjalanan terasa amat sangat menyenangkan. Tiba di balai desa Timahan sekitar pukul 13.00 disana saya dan rombongan dipersilahkan untuk istirahat dan disambut baik oleh Bapak Kepala Desa Timahan dan juga perangkat Desa Timahan. Sembari saya dan rombongan istirahat Bapak kepala desa memberikan arahan dan penjelasan mengenai tata tertib, kondisi jalanan, serta sulitnya mencari air. Setelah selesai memberikan pengarahan bapak kepala desa memberikan pilihan untuk tempat tinggal (pos) selama KKN berlangsung. Setelah berunding akhirnya kelompok saya yaitu Timahan 1 sudah menemukan pilihan dan selanjutnya saya dan teman-teman kelompok menuju ke posko KKN yang akan ditempati selama kurang lebih 40 hari.

Di hari berikutnya tepatnya tanggal 20 Desember 2023 kami bersama kelompok KKN Timahan 2 mengadakan pembukaan KKN di balai desa. Di dalam kelompok KKN saya bergabung ke bagian divisi pendidikan, yang beranggotakan 4 orang. Saya dan

kelompok divisi saya memilih SDN 3 Timahan untuk melaksanakan proker yang telah saya rancang bersama teman-teman divisi. Salah satu proker divisi saya di SDN 3 Timahan yaitu penataan ulang dan pembuatan pojok baca di perpustakaan.

Sebelum melaksanakan proker di SDN 3 Timahan saya dan teman-teman divisi melakukan berkunjung ke SDN 3 Timahan untuk meminta izin kepada kepala sekolah dan juga ibu bapak guru. Alhamdulillah kami disambut baik oleh beliau-beliau, bapak kepala sekolah dan ibu bapak guru sangat baik dan ramah. Dilihat dari segi pembelajaran dan pengajaran di SDN 3 Timahan sudah sangat baik. Pendidikan yang dilakukan di sekolah sudah mencakup pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan anak, yang mencakup pendidikan moral, pendidikan keagamaan, pendidikan kesehatan, pendidikan seni, pendidikan budaya, pendidikan lingkungan, dan pendidikan teknologi. Yang mana sudah sangat mencerminkan tema dari KKN saya yaitu Keluarga Maslahah yang diterapkan di bidang pendidikan.

Lanjut ke proker saya dan teman-teman divisi mengenai penataan ulang dan pembuatan pojok baca di perpustakaan. Kami memulai penataan ulang buku-buku di waktu libur semester murid-murid SDN 3 Timahan, dan berakhir pada saat masuk sekolah. Alhamdulillah buku-buku yang sebelum terbilang masih acak dan berantakan setelah kami menata ulang buku-buku terlihat lebih rapi sesuai dengan jenisnya dan juga kelasnya. Setelah selesai penataan kami break beberapa waktu untuk mengerjakan proker lainnya dan melanjutkan pembuatan pojok baca di tanggal 15 Januari, yang dibantu siswa-siswi kelas 5 dan 6 dalam menghiasi pojok baca agar lebih menarik. Seperti pemberian stiker dinding, poster peraturan saat di dalam perpustakaan dan juga kata-kata motivasi. Membutuhkan waktu 2 hari dalam finishing perpustakaan. Kami harap dengan adanya proker ini siswa-siswi SDN 3 Timahan lebih semangat dan rajin untuk pergi ke perpustakaan meminjam serta membaca buku.

Di setiap waktu istirahat tiba banyak siswa-siswi yang berkunjung ke perpustakaan disana kita sebisa mungkin memberikan penjelasan kepada siswa-siswi yang berkunjung di perpustakaan bahwa setelah membaca dan mengambil buku dikembalikan ke tempat nya, melihat banyak siswa-siswi yang belum mengerti maka disana kita membutuhkan tenaga yang ekstra dan kesabaran penuh. Saya pribadi merasa sangat senang dan puas selain melihat anak-anak yang excited melihat pemandangan baru perpustakaan yang lebih fresh, juga saya banyak belajar mengenai memberikan penjelasan kepada anak-anak itu jelas berbeda dan membutuhkan tenaga yang lebih serta kesabaran yang luas. Selama di SDN 3 Timahan siswa-siswi juga sangat menyambut hangat kakak-kakak KKN yang berkunjung dan melaksanakan proker nya. Mereka sangat berkontribusi dalam kelancaran proker yang saya lakukan bersama teman-teman divisi.

Selama saya berada di SDN 3 Timahan sangat merasa terbantu karena semua warga sekolah mendukung adanya pelaksanaan proker divisi saya, saya pribadi mengucapkan banyak terimakasih. Kesan yang saya dapatkan selama berbaur di SDN 3 Timahan Alhamdulillah bahagia sekali, menyenangkan dan belum tentu bisa saya dapatkan di tempat lainnya. Pesan saya semoga apa yang telah saya upayakan untuk membantu pengembangan pendidikan di SDN 3 Timahan bermanfaat dan bisa diterima dengan senang hati oleh pihak sekolah. Mungkin cukup itu yang dapat saya ceritakan perihal salah satu proker yang devisi saya laksanakan di SDN 3 Timahan.

Terimakasih.



# **Eksplorasi Pendidikan Berkelanjutan melalui Kelas Alam dalam Membentuk Generasi Keluarga Cinta Alam : Divisi Pendidikan & Teknologi**

*Oleh : Alfiaturrohmah*

*(126209211002)*

Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan kkn biasanya berlangsung selama 3 bulan dan terkhusus kkn multisektoral dilaksanakan selama 1 bulan bertepatan di daerah setingkat desa. Kami memulai kegiatan KKN pada tanggal 19 Desember 2023, liburan semester 5 dan diakhiri tanggal 26 Januari 2024.

Tema KKN tahun ini adalah "Keluarga Maslahat". Keluarga masalah adalah keluarga yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan primer secara lahir dan batin. Dalam konsep ini, masalah mencakup kepentingan pribadi, keluarga, dan masyarakat dengan menjaga aspek agama, jiwa, harta, keturunan, dan akal. Desa Timahan inilah yang menjadi desa yang kita pilih untuk mengabdikan kepada masyarakat. Dalam kisaran waktu selama 40 hari mahasiswa melakukan pengabdianannya di desa yang telah dipilih.

Desa Timahan adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Kampak dimana letak geografisnya berada di dataran tinggi atau

pegunungan. Sebagian besar daerahnya masih berupa lahan hijau, baik hutan liar maupun perkebunan bahkan setiap rumah pasti memiliki kebun pribadi. Perbedaan cuaca yang ekstrim daripada di tempat tinggal saya cukup mengkhawatirkan, butuh waktu untuk bisa beradaptasi.

Desa yang sangat asri dan sejuk dikelilingi oleh ribuan pohon hijau pemasok oksigen, serta penuh akan keramah tamahan penduduknya. Desa Timahan menjadi saksi hidup interaksi antara mahasiswa dan masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan ini bukan sekadar perwujudan tanggung jawab sosial mahasiswa, tetapi juga sebuah jembatan empati dan kepedulian terhadap dinamika kehidupan desa.

Seminggu setelah pembukaan, kami mulai menjalankan program kerja yang telah kami rencanakan. Dari 27 mahasiswa ini kami terbagi dalam badan pengurus harian dan beberapa divisi diantaranya divisi pendidikan & teknologi, divisi ekonomi, divisi sosial, agama & budaya, divisi kesehatan & lingkungan hidup, dan divisi komunikasi & publikasi Berdasarkan kondisi yang ada di desa setiap divisi telah merencanakan dan membuat program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat Desa Timahan.

Dalam hal ini saya bergabung dalam divisi Pendidikan & Teknologi. Divisi pendidikan & teknologi memiliki beberapa program kerja salah satunya yaitu melakukan kegiatan Kelas Alam bersama beberapa siswa-siswi SDN 3 TIMAHAN. Tujuan dari kelas alam ini salah satunya adalah untuk meningkatkan rasa keterkaitan dan kepedulian siswa terhadap alam. Sehingga diharapkan dapat membentuk generasi cinta pada alam, dimana Keluarga Cinta Alam ini bagian dari Keluarga Maslahat yang merupakan tema KKN tahun ini. Selama masa 40 hari melaksanakan KKN, kami melakukan kegiatan kelas alam sebanyak 3 kali dengan tanggal dan kelas yang berbeda.

Program kerja kelas alam yang pertama dilaksanakan pada tanggal 5 Januari 2024 dengan materi "Filtrasi Air". Kelas alam akan diadakan di taman desa dimana tempatnya dekat dengan

sekolahan. Dalam hal ini kelas yang diikuti berpartisipasi adalah kelas 5. Kelas Alam Filtrasi adalah pengalaman belajar yang membawa anak-anak SD lebih dekat dengan konsep sains filtrasi melalui eksplorasi di alam terbuka. Dalam kelas ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang proses filtrasi, tetapi juga mengembangkan rasa keingintahuan dan keterlibatan langsung dengan lingkungan sekitar.

Kelas Alam Filtrasi adalah pengalaman belajar yang membawa anak-anak SD lebih dekat dengan konsep sains filtrasi melalui eksplorasi di alam terbuka. Para siswa tidak hanya belajar tentang proses filtrasi, tetapi juga mengembangkan rasa keingintahuan dan keterlibatan langsung dengan lingkungan sekitar. Dalam kegiatan praktik, para siswa akan diajak untuk melakukan percobaan filtrasi dengan menggunakan bahan-bahan yang mereka temukan di lingkungan sekitar. Misalnya, mereka dapat mencoba menyaring air dengan menggunakan kerikil atau tanah. Sebelumnya mereka juga membawa peralatan yang lain seperti gelas plastik.

Kemudian program kerja kelas alam yang kedua dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2024 dengan materi "Bagian-bagian Tumbuhan". Kali ini kelas yang ikut berpartisipasi adalah kelas 4 dan tempat yang kita gunakan adalah taman desa. Kelas Alam Bagian-Bagian Tumbuhan adalah sebuah pengalaman belajar yang mengajak anak-anak SD untuk menjelajahi keberagaman tumbuhan di sekitar mereka. Dalam kelas ini, anak-anak tidak hanya belajar tentang berbagai bagian tumbuhan tetapi juga memahami peran pentingnya dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak akan diperkenalkan dengan bagian-bagian utama tumbuhan, seperti akar, batang, daun, bunga, dan buah. Dengan menggunakan contoh langsung dari lingkungan sekitar dan juga menggambarkan fungsi dan perbedaan setiap bagian.

Selanjutnya program kerja kelas alam yang ketiga dilaksanakan pada tanggal 10 Januari 2024 dengan materi "Pembuatan Periskop Sederhana". Kesempatan kali ini kelas yang

ikut berpartisipasi adalah kelas 6 dan tempat pelaksanaannya di taman desa. Kelas Alam Pembuatan Periskop adalah pengalaman belajar yang mengajak anak-anak SD untuk merancang dan membuat periskop sederhana. Dalam kelas ini, mereka tidak hanya belajar tentang prinsip optik sederhana, tetapi juga mengembangkan keterampilan desain dan pemecahan masalah. Kami memberikan gambaran tentang bagian-bagian periskop, seperti cermin miring dan tabung.

Anak-anak akan belajar bagaimana cahaya dapat dipantulkan dan dibelokkan sehingga mereka dapat melihat objek di sekitarnya tanpa harus berpindah tempat. Dalam kegiatan desain, anak-anak akan diberi kesempatan untuk merancang periskop sederhana mereka sendiri. Ini melibatkan pemilihan bahan yang sesuai, seperti kardus, cermin kecil, dan lem, serta menggabungkannya menjadi periskop yang fungsional. Para siswa akan membuat periskop mereka sendiri menggunakan bahan-bahan yang telah mereka pilih. Setelah selesai, mereka akan menguji periskop dalam situasi praktis, seperti melihat objek sekitar.

Kelas alam memberikan pengalaman belajar yang unik dan mendalam melalui interaksi langsung dengan lingkungan alam. Manfaatnya termasuk meningkatkan keterlibatan siswa, memupuk rasa kepedulian terhadap lingkungan, serta meningkatkan kreativitas dan pemahaman konsep melalui pengalaman praktis di luar ruangan. Selain itu, kelas alam juga dapat meningkatkan kesejahteraan mental dan fisik siswa serta memperkuat hubungan sosial di antara mereka.

Melewati beberapa kegiatan dan mengukir sekian banyak pengalaman membuat saya merasa sangat bersyukur dan tentunya berterima kasih kepada semua pihak yang membantu saya dalam melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral selama 40 hari di Desa Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek.

# **Antusias Belajar Berkualitas dan Keunikan Kreativitas Ibu-Ibu dalam Menciptakan Keluarga Terdidik: Divisi Pendidikan dan Teknologi**

*Oleh: Rohma Nur Aissha Rofiani*

*(126212211027)*

Pepatah bilang “*Tak kenal Maka Tak Sayang*” maka dari itu, hai perkenalkan saya Aissha salah satu anggota KKN 2023-2024 kelompok 1 di Desa Timahan. Berikut cerita saya selama living in bersama masyarakat di Desa Timahan. Bermula dari pengumuman yang mengejutkan dan mendadak dari kampus bahwa 2 hari lagi pembukaan pendaftaran gelombang pertama Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dimana program tersebut wajib diikuti oleh semua mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Nah disitu saya diterima menjadi peserta kkn di desa Timahan, Kampak, Trenggalek.

Kedatangan saya beserta kelompok KKN Timahan disambut dengan hangat di Balai Desa yang telah dipersiapkan dengan cermat oleh Bapak Kepala Desa dan seluruh perangkatnya. Di dalam ruangan yang penuh semangat tersebut, kami diperkenalkan secara ramah tentang Desa Timahan. Sebuah desa yang menjadi rumah sementara bagi kami dan tempat sasaran program kerja kami nantinya. Bapak Kepala Desa dengan penuh semangat membagikan informasi tentang keunikan desa,

menjelaskan tradisi khas masyarakat, dan merinci beberapa aspek menarik yang menjadi ciri khas di Desa Timahan.

Selain itu, kami juga diberikan saran-saran berharga terkait program kerja yang dapat kami lakukan di desa Timahan. Bapak Kepala Desa dengan bijak memberikan arahan tentang prioritas-prioritas yang perlu diperhatikan, sekaligus merinci ide-ide yang dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat. Ini menjadi panduan berharga untuk kami dalam merencanakan kegiatan KKN selama kami berada di Timahan.

Kebetulan saya termasuk dari anggota Divisi Pendidikan dan Teknologi yang program kerjanya berfokus pada kualitas pendidikan dan teknologi di Desa Timahan. Dan salah satu program kerja kami ada bimbingan belajar untuk santri di Madin Darussalam yang bertempat pada Masjid Nashrudin di Dusun Sono Desa Timahan. Program kerja ini merupakan salah satu usulan dari wali santri Madin dikarenakan waktu itu liburan semester sekolah yang dimana santriwan dan santriwati banyak yang kesulitan dalam belajar mandiri dirumah.

Maka dari itu wali santri menyarankan agar diadakan bimbingan belajar (bimbel) yang dilaksanakan sebelum kelas Madin dimulai. Waktu pelaksanaan pada jam 15.00 – 16.00 yang berdurasi satu jam setiap hari senin sampai kamis. Kami juga membagi kelas agar semua santri bisa tetap kondusif dalam belajar, dengan pembagian kelas dari kelas kecil (PAUD – TK), kelas sedang (SD kelas 1 – 3) dan kelas besar (SD kelas 4-6).

Tujuan dari program kerja bimbingan belajar ini yaitu meningkatkan pemahaman materi pelajaran yang kurang dipahami. Untuk itu materinya ini dari anggota KKN Divisi Pendidikan dengan disertai tips and trik cepat dalam menyelesaikan persoalan. Dan diupayakan penuh agar maksimal saat pelaksanaan bimbingan belajar, kami menggunakan media ajar agar materi bisa dipahami dengan mudah oleh santri-santri madin Madin Darussalam.

Antusias dari santri-santri madin Madin Darussalam sangat tinggi sehingga menambah semangat bagi kami untuk membimbing mereka dalam belajar. Mereka senang bertanya, menjawab pertanyaan. Dan yang paling membuat saya bersemangat mengajar yaitu setiap kali saya datang mereka menyambut dengan berkata " Kak Aissha datang yey, yey. Asikk belajar". Tidak hanya antusias dari santri-santri tapi juga dengan wali santrinya yang senantiasa bersemangat dalam mengantar anaknya untuk menuntut ilmu.

Hal yang dapat membuat saya terkesan adalah keunikan warga disini ketika ibu-ibu menunggu atau menemani anak-anaknya ketika melaksanakan kegiatan belajar seperti sekolah, bimbingan belajar dan mengaji di Madin mereka menyempatkan waktu untuk membuat reyeng dari bambu. Karena salah satu pencarian warga Timahan ini adalah membuat reyeng ikan. Kebiasaan ibu-ibu disini mengingatkan saya pada tema KKN tahun ini yaitu "Keluarga Masalah".

Keluarga masalah adalah keluarga yang berorientasi pada pemenuhan kebutuhan primer secara lahir dan batin. Dalam konsep ini, masalah mencakup kepentingan pribadi, keluarga, dan masyarakat dengan menjaga aspek agama, jiwa, harta, keturunan, dan akal. Ciri keluarga masalah melibatkan suami-istri yang saleh, anak-anak berkualitas dan mandiri, pergaulan yang baik, serta kecukupan rezeki. Dengan demikian, keluarga masalah menjadi landasan untuk mencapai kesejahteraan dan kemanfaatan yang melibatkan seluruh anggota keluarga.

Kebiasaan warga Timahan ini sangat mencerminkan ciri-ciri keluarga masalah, seperti suami-istri yang saleh terlihat dari keterlibatan aktif dalam kegiatan pengajian dan acara Islami di desa, menciptakan fondasi spiritual bagi keluarga. Anak-anak yang berkualitas tercermin melalui keputusan bijak orang tua dalam memilih sekolah berkualitas dan memberikan pemahaman agama yang baik. Pergaulan yang baik terjalin dalam lingkungan

yang sehat, dengan upaya mengajarkan tata krama pada anak-anak sejak dini.

Keluarga yang berkecukupan rezeki ini dibuktikan dengan kebiasaan ibu-ibu disini yang ketika menyelingkan waktu ketika menunggu anak-anaknya yang sedang sekolah, bimbingan belajar (les) dan madin membuat reyeng ikan yang nantinya dapat menambah penghasilan keseharian. Saya pernah bertanya dari salah satu wali santri mengapa membuat reyeng disini, alasannya untuk menghindari ghibah antar satu sama lain. Ini membuat saya sadar bahwa kebiasaan mengghibah itu bisa dihindari dengan salah satunya menciptakan lingkungan yang positif.

Pada kesempatan berharga ini, saya merasakan kehangatan dan kebersamaan yang melahirkan kesederhanaan dan nilai-nilai keluarga masalah. Melalui program KKN ini, saya tidak hanya berbagi ilmu, tetapi juga memperoleh inspirasi dari kehidupan masyarakat yang penuh dedikasi terhadap keberlanjutan keluarga dan kebaikan bersama. KKN bukan hanya sekedar tugas atau kewajiban, tetapi sebuah perjalanan pribadi yang memperkaya jiwa dan wawasan.

Terima kasih Desa Timahan, atas pelajaran berharga tentang solidaritas, kesederhanaan, dan semangat gotong royong. Ucapan terima kasih juga untuk warga, dan temen-temen kelompok KKN Timahan 1 yang telah menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan ini. Semoga jejak kebaikan yang terpatri di Desa Timahan menjadi inspirasi bagi kita semua untuk mewujudkan pendidikan sebagai pondasi untuk maju ke depan serta didukungnya terciptanya keluarga masalah di tengah-tengah masyarakat.

# **Roan Masjid Musholla dan Madrasah Diniyah Darussalam Divisi Keagamaan dan Sosial Budaya KKN Timahan 1**

*Oleh: Muhammad Zumaro Al-Furqon*

*(126303212028)*

Kegiatan dari divisi keagamaan dan sosial budaya KKN Uin Sayyid Ali Rahmatullah posko 1 timahan meliputi banyak kegiatan yang berkaitan dengan akulturasi budaya dan keagamaan wilayah kerja dari kkn kami, dimana ada banyak sekali kegiatan yang sebelumnya sudah ada dan berjalan serta ada beberapa kegiatan yang kami korelasikan dengan kegiatan yang ada namun dengan kemasan yang lebih inovatif, salah satunya dari banyak program kerja kami yang sudah terealisasi Bersama warga masyarakat adalah kegiatan “ Roan Masjid Mushola dalam cakupan program kerja kkn timahan satu desa timahan

Kegiatan ini banyak melibatkan interaksi antara teman-teman kkn khususnya divisi sosbudag dan juga warga masyarakat serta tokoh agama wilayah, roan masjid dan mushola ini dilaksanakan setiap satu minggu sekali pada hari jumat dan ahad, dengan spesifikasi bila masjid di hari jumat dan bila mushola di hari ahad, jika kegiatan khotmil quran kami laksanakan Bersama warga masyarakat dan beberapa tokoh agama sekitar pada tiap satu minggu sekali.

Kegiatan roan sama halnya dengan kegiatan gotong royong masyarakat yang dalam hal ini sangat sejalan dengan esensi budaya dan agama yang mana kegiatan seperti ini sangat sejalan

dengan kultur budaya Indonesia dan agama islam yang dianut mayoritas warga Indonesia.

Roan sebenarnya memiliki dua substansi; *Pertama, nadzafah dzahiriyah* yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, rapi dan sehat. *Kedua, nadzafah bathiniyah* yang bertujuan untuk melatih hati untuk menjauhi sifat-sifat buruk dan melatihnya untuk terbiasa dengan sifat-sifat terpuji. Dengan kata lain, Roan dapat diaplikasikan sebagai olahraga fisik sekaligus riyadhoh hati.

Dalam hal lain, kegiatan *roan* juga mempunyai banyak manfaat. Selain sebagai media pendidikan karakter untuk mencintai kebersihan, kegiatan ini bertujuan untuk membentuk jiwa sosial warga masyarakat dan pemuda wilayah agar lebih tinggi lagi. Berani bersosial untuk sebuah tanggung jawab dan gotong-royong dalam meringankan pekerjaan. Santri yang mempunyai jiwa anti-sosial atau susah bergaul biasanya akan lebih mudah terbuka jika kegiatan ini. Hal ini begitu baik untuk bekal kehidupan santri di masa depan dalam menghadapi lingkungan sosial yang lebih luas lagi, yaitu lingkungan masyarakat.

Kegiatan mingguan roan masjid dan mushola sebagai salah satu program kerja divisi kami dilaksanakan pada pagi hari kisaran pukul delapan pagi sampai kurang lebih pukul sebelas siang, kegiatan ini diawali dengan makan pagi Bersama dan persiapan dengan mengumpulkan alat-alat kebersihan yang ada, setelah itu kegiatan dilaksanakan dengan menyapa warga masyarakat sekitar dan mengajak untuk Bersama-sama teman knk untuk roan masjid atau mushola di hari jumat atau hari ahad, selanjutnya kegiatan dilaksanakan dengan sasaran yaitu masjid atau mushola dan madrasah diniyah serta tpq di sekitar wilayah masjid, secara spesifik kegiatan ini meliputi menyapu masjid, serambi, teras, dan sudut serta kamar mandi dan tempat wudhu masjid.

Di dalam roan akbar cakupan bersih-bersih itu sangat luas dan detail. Tidak hanya membersihkan fasilitas umum tetapi juga

membersihkan tempat-tempat kecil dan sempit walaupun tempat-tempat tersebut tidak terlalu digunakan para santri dalam beraktivitas, kita juga membersihkan kerak-kerak coklat yang menempel pada pintu dan dinding kamar mandi, tidak lupa juga untuk mencabut rumput liar yang ada di taman maupun belakang asrama, kemudian membersihkan lumut-lumut yang menempel di wastafel yang berjejer di area detail masjid dan madrasah diniyah wilayah program kerja kkn timahan satu, secara spesifik wilayah dukuh sono, gedong dan ngledok di desa timahan.

Membersihkan sawang yang ada di atap-atap bangunan, membersihkan jendela-jendela di area masjid dan madrasah diniyah, tidak hanya membersihkan kami juga merapikan, yang kita rapikan adalah Al-Quran di dan kitab-kitab yang ada di masjid, biasanya setelah melaksanakan roan akbar mingguan secara bersama,

Kegiatan roan ini tidak terasa lelah bagi kami dan masyarakat, karena di lakukan bersama-sama dengan ikhlas dan riang gembira dan justru kami sangat menikmatinya. Sering kali canda tawa terselip saat roan bahkan sampai sekarang tidak terasa kami sudah dipenghujung minggu kami melaksanakan roan Bersama warga masyarakat.

Kami merasa bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat, dengan adanya kegiatan ini kebersihan sekaligus kesehatan lahiriyah dan batiniyah di lingkungan masjid dan madrasah diniyah lebih terjamin dan indah dipandang, kegiatan ini bertujuan untuk warga sekitar khususnya dan teman teman serta pemuda sekitar memiliki jiwa disiplin, gotong royong, solidaritas antar teman dan peduli dengan diri sendiri maupun lingkungan sekitarnya dan tentu kegiatan seperti ini tidak hanya berimbas pada kondisi lahiriyah namun juga dapat mencerminkan akhlak dan refleksi batin seseorang maupun komunitas di suatu wilayah, karena cerminan dari orang yang bersih lahir batin akan

melahirkan lingkungan yang bersih indah dan nyaman serta agamis dan beretika.

Kesimpulan yang dapat kami sampaikan dari kegiatan ini adalah bagaimana kegiatan yang baik dan mulia ini bisa terus diadakan karena merupakan tradisi yang baik bagi personal dan wilayah lingkungan selain itu kegiatan ini juga dapat merefleksikan hal baik dalam diri kita ada banyak alasan mengapa kegiatan seperti ini harus tetap ada diantaranya untuk memupuk rasa persaudaraan, kekompakan,, kebersihan lingkungan dan keindahan estetika lingkungan masjid, madrasah diniyah dan sekitarnya serta meningkatkan akulturasi agama dan budaya yang baik dan mulia, sesuai kaidah dan ajaran dalam agama islam dan budaya Indonesia.

# **Harmoni Rohani: Program KKN dengan Kegiatan Membaca Al-Qur'an Setiap Hari Sebagai Benang Merah Spiritual dan Pengukir Kebersamaan**

*Oleh: Achmad Irfan Nugroho*

*(126402213240)*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan program pengabdian masyarakat di perguruan tinggi di Indonesia, dimana mahasiswa terlibat dalam kegiatan lapangan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Begitu pula dalam KKN yang dilakukan oleh Universitas Islam Sayyid Ali Tulungagung, semua lapisan mahasiswa akan melalui proses pengabdian kepada masyarakat. Setiap program KKN akan mengusung tema yang berbeda di setiap tahunnya. Tema yang diangkat oleh pihak Universitas pada tahun ini yaitu "Keluarga Maslahat", yaitu konsep dalam islam yang merujuk pada keluarga yang bersifat saling membantu dan mendukung, dengan tujuan mencapai kebaikan dan kesejahteraan Bersama. Pada saat pelaksanaan program kerja KKN, setiap kelompok yang mengabdikan kepada Masyarakat memiliki pembagian divisi masing-masing. Pembagian divisi tersebut diadakan guna membantu Masyarakat di setiap bidang yang ditentukan. Bidang pembagian yang dimaksud meliputi divisi sosial budaya dan agama, divisi pendidikan dan teknologi, divisi ekonomi, dan divisi publikasi. Setiap mahasiswa akan dibagi dan wajib mengabdikan kepada masyarakat melalui program kerja yang

direncanakan dan nantinya akan direalisasikan semaksimal mungkin dan memberikan manfaat kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan KKN bukanlah sebatas tugas semata. Semua masyarakat, teman kelompok, dan ibu bapak pemilik posko memiliki karakter yang sangat baik sehingga menjadikan semua kegiatan selama KKN berjalan menyenangkan dan nyaman. Terkhusus warga di Desa Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek yang sangat menerima semua kegiatan yang direncanakan, serta membantu belajar mengenai arti dari kearifan lokal yang mendalam tanpa melupakan kewajiban dalam agama. Saya sendiri tergabung dalam jajaran salah satu divisi yang ditentukan, yaitu divisi sosial budaya dan agama. Dengan karakter Masyarakat di desa timahan yang sangat toleran, membuat semua program kerja yang direncanakan dapat terlaksana secara maksimal karena kolaborasi antara masyarakat dan mahasiswa KKN di desa Timahan. Selain dari lingkungan sosial desa Timahan, dari segi lingkup geografis nya pun sangatlah memukau dan luar biasa. Dengan keindahan alam nya yang terjaga, dan posisi nya yang terletak di dataran tinggi sehingga iklim di desa ini menjadi lebih sejuk dan segar.

Dalam sorotan Pembangunan Masyarakat, kegiatan KKN memainkan peran yang krusial sebagai wadah konkret bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan pengetahuan akademis mereka dalam konteks kegiatan sehari hari. KKN menjadi jembatan yang menghubungkan antara dunia akademis dengan kehidupan nyata di masyarakat. Melibatkan diri dalam KKN bukan hanya sekedar tugas akademis, melainkan suatu bentuk pengabdian nyata yang mendorong interaksi langsung dalam Masyarakat. Dalam esai ini, akan diselami makna mendalam mengenai pengalaman KKN sebagai ladang pembelajaran, pengabdian, dan transformasi bagi mahasiswa, sekaligus mengeksplorasi dampak positif yang mungkin tercipta melalui keterlibatan aktif dalam semua kegiatan yang dilakukan.

Setiap divisi memiliki program kerja masing-masing sehingga dapat mencakup semua lingkungan Masyarakat. Hal ini termasuk dalam divisi yang saya masuki, yaitu divisi sosial budaya dan agama. Banyak sekali program kerja yang kami lakukan, salah satunya adalah program "One Day One Juz dan Al-Kahfi Time". Program ini bertujuan untuk meningkatkan kecintaan dan pemahaman terhadap Al-Qur'an. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat memberikan manfaat spiritual yang signifikan dan memperkuat hubungan individual dengan Allah SWT. Selain itu, dengan kegiatan ini semua yang terlibat akan memiliki peningkatan pemahaman yang lebih mendalam tentang ajaran Al-Qur'an dan karunia ilmu yang terkandung di dalamnya. Dengan meningkatnya pemahaman kita terkait nilai-nilai keislaman, secara tidak langsung akan membangun rasa cinta dan kasih sayang terhadap Al-Qur'an.

Program One Day One Juz dilakukan pada pagi hari, selama 7 hari dalam seminggu, mahasiswa KKN di desa Timahan melakukan kegiatan membaca Al-Qur'an di masjid dan mushola di sekitar wilayah kerja. Pembacaan ayat suci tersebut dilakukan kurang lebih selama setengah jam, mulai dari ba'da subuh sampai selesai. Saya menerima pengalaman yang benar-benar melatih disiplin waktu dan tenaga melalui program ini. Jujur saja selama program KKN ini terlaksana, saya pribadi cukup berat untuk bangun subuh setiap hari. Karena itulah, saya sering meminta teman saya yang terkadang bangun lebih dahulu. Terlebih lagi mengingat suhu di Timahan yang cenderung lebih dingin membuat rasa untuk melakukan program ini cukup memberatkan pada saat awal-awal terlaksana. Tetapi, ketika melihat bagaimana antusiasme teman-teman saya, serta rasa tanggung jawab untuk melaksanakan tugas membuat saya mulai bersemangat dalam melaksanakannya.

Pada setiap sesi, kami akan membaca satu juz Al-Qur'an yang berurut sampai juz 30. Artinya butuh waktu selama 1 bulan untuk mengkhataamkan Al-Qur'an. Dengan jadwal kegiatan yang

beraturan, kami secara konsisten dapat meningkatkan pemahaman dan kecintaan terhadap ajaran Al-Qur'an. Metode pelaksanaan program KKN One Day One Juz ini didasarkan pada beberapa langkah yang telah ditetapkan. Pertama, dilakukan pembagian kelompok pembaca Al-Qur'an untuk memudahkan proses pembacaan dan keadilan. Selanjutnya, dalam membaca Al-Qur'an, kami sebisa mungkin membaca sebaik mungkin dengan memperhatikan tajwid dan makhraj dari ayat suci Al-Qur'an sehingga dapat memahami makna secara lebih dalam. Selain itu evaluasi kemajuan dilakukan secara rutin. Hal ini dilakukan untuk melihat perkembangan dari program yang dilaksanakan sehingga nantinya dapat memberikan umpan balik yang berguna dalam meningkatkan kemampuan masing-masing dari kami.

Selain dari program One Day One Juz yang kami lakukan, terdapat program lain yang hampir sama yang bernama Al-Kahfi Time. Surah Al-Kahfi adalah surah ke-18 dalam Al-Qur'an dan seringkali dibaca oleh umat Islam, khususnya pada hari Jumat. Kami membaca surat al-kahfi bersama sehingga nantinya dapat mendatangkan berbagai keberkahan dan perlindungan dari fitnah Dajjal. Program membaca Surat Al-Kahfi rutin ini mencakup beberapa elemen, seperti menetapkan jadwal rutin untuk membaca Surat Al-Kahfi, misalnya setiap hari Jumat atau pada waktu-waktu tertentu yang dianggap istimewa, dan mengajak seluruh anggota kelompok untuk ikut serta sehingga dapat menciptakan atmosfir kebersamaan yang dalam. Setelah membaca, diadakan doa bersama untuk memohon keberkahan dan perlindungan dari segala bentuk fitnah. Program membaca Surat Al-Kahfi rutin ini menjadi salah satu bentuk ibadah dan amalan yang dapat membawa manfaat baik secara spiritual maupun sosial.

Setiap program kerja yang direncanakan dan dilaksanakan oleh kami selalu mendapat feedback yang baik dari seluruh masyarakat. Seperti pada saat melakukan program kerja ini, masyarakat sangat menyambut dan terbuka untuk kami agar bisa

selalu melakukannya. Pernah di beberapa momen masyarakat sangat berterima kasih karena telah memakmurkan masjid setiap harinya. Pada momen KKN ini, saya mendapat banyak sekali kenangan baik itu suka maupun duka. Saya berterima kasih kepada semuanya baik itu dari teman-teman yang selalu membantu saya di setiap keadaan, maupun masyarakat yang selalu mendukung dan menerima kami dengan baik. Sekali lagi saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya telah memberikan saya memory baru yang pastinya akan saya tanam dan kenang selama kehidupan saya masih terus berlanjut.



# Reog Kendang: Keindahan Seni Tradisional sebagai Perekat Keluarga Maslahat di Desa Timahan

*Oleh: Asna Nurun Azizah*

*(126301211008)*

Pada hari Senin 19 Desember 2023. Saya mengikuti KKN, KKN adalah singkatan dari Kuliah Kerja Nyata. Ini merupakan program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari kurikulum perguruan tinggi untuk mengaplikasikan ilmu yang telah dipelajari dalam masyarakat.

Saya dan teman teman yang berjumlah 27 orang bertempat tinggal di Dukuh Gedhong, Desa Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. saya tinggal di rumah yang ramah milik Bapak Sukro dan Ibu Watirah, bersama dengan putri mereka, Tutik. Dalam KKN ini bertemakan dengan Keluarga Maslahat, Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini tidak hanya menjadi bagian dari kurikulum akademis, tetapi juga merupakan peluang bagi mahasiswa untuk berkontribusi positif pada masyarakat. Salah satu tema yang dapat diangkat dalam KKN adalah "Keluarga Maslahat," yang menitikberatkan pada nilai-nilai kebersamaan dan kesejahteraan bersama.

Keluarga Maslahat adalah konsep yang mengajarkan pentingnya bekerja sama dalam kebaikan bersama. Dalam konteks KKN, tema ini mengarah pada upaya bersama mahasiswa untuk membantu keluarga-keluarga di masyarakat dalam

mencapai kesejahteraan dan keberlanjutan hidup yang lebih baik. Peran Mahasiswa dalam Keluarga Maslahat, Mahasiswa.

Penguatan Nilai-Nilai Keluarga, KKN Keluarga Maslahat juga dapat menjadi sarana untuk memperkuat nilai-nilai keluarga yang diwariskan dari generasi ke generasi. Hal ini mencakup nilai-nilai seperti gotong royong, tolong-menolong, dan kebersamaan dalam menghadapi tantangan kehidupan. Hal ini yang sudah saya dan teman teman rasakan karena kami kerap kali mengikuti kerja bakti bersama masyarakat sekitar.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Timahan, biasa saya menyebutnya Negri Atas Awan karena terletak di dataran tinggi dan menawarkan pengalaman unik juga menarik bagi para mahasiswa yang memilih menjalani program ini. Terletak di ketinggian yang menjulang di atas awan, wilayah ini menawarkan suasana yang begitu indah dan menenangkan.

Pertama-tama, keunikan geografis Timahan Negri Atas Awan menciptakan latar belakang yang luar biasa bagi kegiatan KKN. Pemandangan pegunungan yang memuncak di antara awan memberikan sensasi tersendiri, menjadikan setiap aktivitas menjadi lebih bermakna. Para mahasiswa merasakan keharmonisan alam sekitar yang begitu intens, memberi inspirasi dan semangat baru dalam menjalankan misi pelayanan masyarakat.

Interaksi antara mahasiswa dengan masyarakat setempat juga menciptakan suasana kekeluargaan yang erat. Baik melalui program pengajaran, penyuluhan kesehatan, atau proyek-proyek pembangunan, mahasiswa merasa terlibat langsung dalam kehidupan sehari-hari warga Timahan. Mereka bukan hanya agen perubahan, tetapi juga teman yang peduli. Adat dan budaya yang kaya di Timahan memberikan dimensi tambahan pada pengalaman KKN. Dalam pembagian tugas dari masing masing mahasiswi dan mahasiswa, saya menjadi bagian dari anggota divisi Sosial Agama Budaya, Tugas divisi sosial dan budaya saat

KKN memegang peran penting dalam memahami serta memperkuat keterlibatan masyarakat setempat.

Berikut adalah program program dari divisi saya yang telah terlaksana, serta merta saya laksanakan dengan senang dan ikhlas hati, yang pertama yakni program Bersih Mushola / Bersih Masjid sasaran saya dan teman teman KKN yakni pada 3 dusun yang berada di timahan yakni di Masjid Gedong, Masjid Sono Bawah, Masjid Sono Atas alhamdulillah semua berjalan dengan lancar berurutan setiap hari jum'at dan hari ahad.

Program yang ke dua yakni One Day One Juz, yang dilaksanakan setiap hari tepatnya pada waktu setelah sholat subuh berjamaah di musholla Al Huda dusun Gedong yang dibaca secara bergilir oleh anggota KKN Timahan 1, Program ketiga yakni Mengikuti pelatihan warga setempat tentang budaya kesenian Reog Kendang kegiatan ini secara rutin dilaksanakan pada malam Ahad dan di ikuti oleh seluruh Mahasiswa dan Mahasiswi KKN Timahan 1, Program keempat yakni Mengikuti Yasinan warga di daerah sekitar yang rutin dilaksanakan setiap malam Senin, saya dan teman teman mengikuti yasinan di dua tempat dalam keadaan satu malam, jadi sebagian menghadiri rutinan yasinan ibu ibu di Gedong dan yang satunya lagi di Sono bawah, Program kelima yakni program yang setiap hari senin, selasa, rabu, kamis, sabtu mengajar di MADIN Darussalam di dusun Sono ini adalah salah satu program terfavorit selain mengajar mengaji disana terdapat banyak hiburan dengan bertemu dengan anak anak MADIN sekitar. Program ke enam yakni Khotmil Qur'an yang dilaksanakan setiap 2 minggu sekali Alhamdulillah mahasiswa dan mahasiswi KKN Timahan kelompok 1 dapat mengkhataamkan Al Qur'an selama 4 bulan, dan ditambah dengan keistiqomahannya *One Day One juz* maka menjadi 3 kali semoga dengan adanya Khotmil dan *One Day One Juz* keberkahan selalu menyelimuti langkah langkah teman teman dan semoga teman teman senantiasa diberikan kelancaran dalam menjalankan tugas nya.

Disini saya akan membahas lebih fokus mengenai salah Satu Program dari divisi saya yakni Reog kendang dan kaitanya dengan keluarga Maslahat yakni Kesenian Reog Kendang adalah warisan budaya Indonesia yang tidak hanya memikat melalui pertunjukan seni, tetapi juga memiliki keterkaitan yang erat dengan nilai-nilai keluarga maslahat. Dalam konteks ini, Reog Kendang bukan hanya sekadar hiburan seni tradisional, tetapi juga menjadi medium untuk memperkuat ikatan keluarga dan masyarakat. Pertama-tama, melalui pertunjukan Reog Kendang, generasi muda dapat memahami dan mewarisi nilai-nilai tradisional yang diwariskan oleh para leluhur. Seni ini bukan hanya menciptakan keindahan visual, tetapi juga memainkan peran penting dalam mentransmisikan moral, etika, dan norma-norma budaya dari satu generasi ke generasi berikutnya. Hal ini membentuk dasar yang kokoh untuk pembentukan karakter keluarga yang berakar pada nilai-nilai luhur.

Selain itu, kesenian Reog Kendang juga menciptakan momen kebersamaan yang mendalam dalam lingkungan keluarga. Proses persiapan pertunjukan, pelatihan, dan kolaborasi antar anggota keluarga dalam mendukung kesuksesan pertunjukan, semuanya menjadi ajang untuk memperkuat hubungan emosional dan saling mendukung satu sama lain. Dalam konteks ini, Reog Kendang bukan hanya sekadar seni pertunjukan, tetapi juga alat untuk membangun keharmonisan dalam keluarga. Lebih jauh, ketika keluarga terlibat dalam kesenian Reog Kendang, mereka tidak hanya menjadi penonton pasif, tetapi juga bagian dari warisan budaya yang hidup. Hal ini membuka peluang untuk berpartisipasi aktif dalam melestarikan dan mengembangkan seni tradisional, sehingga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitarnya. Inilah esensi dari keluarga maslahat, di mana setiap individu dan kelompok saling berkontribusi untuk kebaikan bersama.

Dengan demikian, kesenian Reog Kendang bukan hanya tentang pertunjukan seni yang memukau, tetapi juga tentang

menghubungkan dan memperkuat ikatan keluarga dalam konteks keluarga maslahat. Melalui penghargaan terhadap warisan budaya ini, keluarga dapat memperoleh kekayaan spiritual dan moral yang mendalam, menciptakan fondasi yang kuat untuk kehidupan yang harmonis dan berarti.

Mempelajari kesenian Reog Kendang selama KKN di Desa Timahan memberikan pengalaman yang luar biasa. Melalui getaran kendang yang menggema, saya merasakan kekayaan budaya yang tertanam dalam setiap irama. Berinteraksi dengan masyarakat setempat melalui seni ini membuat pengalaman KKN lebih berwarna dan memberikan kesan mendalam tentang keindahan tradisi lokal.



# **Tentang Perjalanan KKN Timahan1: Menginspirasi Lewat Pengabdian dan Pembelajaran di TPQ**

*Oleh: Lionita Karina Putri*

*(126306211023)*

Dalam perjalanan hidup ini, terdapat momen-momen yang tak terlupakan dan membekas dalam ingatan. Begitu juga dengan pengalaman saya selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dukuh Gedhong, Desa Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Di tengah kesibukan kuliah dan rutinitas sehari-hari, KKN menjadi momen yang membuka mata saya akan realitas kehidupan di pedesaan, di mana kearifan lokal dan semangat gotong royong masih sangat kental terasa.

Perjalanan ini dimulai pada tanggal 18 Desember dan diharapkan akan berakhir pada 24 Januari. Selama hampir lima minggu, saya tinggal di rumah Bapak Sukro dan Ibu Watirah, yang dengan tulus menyambut kami sebagai bagian dari keluarga mereka. Kehangatan dan keramahan mereka telah membantu kami beradaptasi dengan lingkungan baru yang begitu berbeda dari keseharian kami di perkotaan. Selama KKN, salah satu kegiatan utama yang saya lakukan adalah mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) di Masjid Nasrudin, Dusun Sono, Desa Timahan. Setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu, pada pukul 16.00, kami berkumpul di sana untuk memberikan pelajaran kepada anak-anak desa. Pengalaman ini tidak hanya mengajarkan saya tentang kesabaran dan kegigihan dalam

mengajar, tetapi juga memberikan saya pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan beragama dan kebersamaan dalam komunitas.

Melalui essay ini, saya ingin berbagi pengalaman dan refleksi pribadi saya selama KKN di Dukuh Gedhong. Saya berharap tulisan ini dapat memberikan inspirasi dan wawasan baru bagi pembaca tentang kehidupan di pedesaan serta pentingnya peran mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat. Mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Masjid Nasrudin telah menjadi salah satu pengalaman terpenting dalam perjalanan KKN saya. Setiap hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis, dan Sabtu, kami berkumpul di sana dengan semangat untuk berbagi ilmu dan pengalaman kepada anak-anak desa. Meskipun pada awalnya kami merasa canggung karena lingkungan yang baru, namun keceriaan dan antusiasme anak-anak segera menghilangkan segala keraguan kami.

Kami belajar untuk bersabar dan menyesuaikan metode pengajaran agar sesuai dengan kebutuhan setiap anak. Beberapa anak mungkin memerlukan pendekatan yang berbeda dalam memahami materi, dan hal ini menjadi tantangan yang memacu kreativitas dan kemampuan kami dalam mengajar. Melalui proses ini, saya belajar bahwa setiap anak memiliki potensi yang berbeda-beda dan sebagai pendidik, kita harus mampu mengakomodasi perbedaan tersebut. Tidak hanya dalam hal akademis, mengajar di TPQ juga mengajarkan kami tentang kepedulian sosial. Kami belajar untuk menjadi lebih peka terhadap kebutuhan anak-anak dan masyarakat sekitar. Setiap momen di TPQ menjadi kesempatan bagi kami untuk tidak hanya mengajarkan, tetapi juga belajar dari anak-anak dan masyarakat setempat.

Pengalaman mengajar di TPQ juga menguatkan keyakinan saya akan pentingnya pendidikan agama dalam membentuk karakter anak-anak. Melalui pembelajaran agama, anak-anak tidak hanya diajarkan tentang ajaran agama, tetapi juga tentang nilai-

nilai moral dan etika yang menjadi dasar kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara keseluruhan, pengalaman mengajar di TPQ Masjid Nasrudin telah memberikan saya banyak pelajaran berharga. Selain meningkatkan keterampilan mengajar saya, pengalaman ini juga membuka mata saya tentang pentingnya pendidikan agama di lingkungan pedesaan. Saya berharap bahwa apa yang telah kami berikan di TPQ dapat menjadi bekal berharga bagi anak-anak desa untuk masa depan mereka.

Tinggal di rumah Bapak Sukro dan Ibu Watirah selama KKN telah memberi saya pengalaman yang tak terlupakan. Mereka bukan hanya menjadi tuan rumah yang ramah, tetapi juga memberikan kami kesempatan untuk merasakan kehidupan sehari-hari masyarakat pedesaan secara langsung. Setiap hari, kami disambut dengan senyum hangat mereka, dan kebaikan hati mereka terpancar dalam setiap tindakan mereka. Salah satu hal yang paling saya ingat adalah kebaikan mereka dalam memberi makanan, mereka selalu menyediakan makanan yang lezat dan bergizi untuk kami. Tidak hanya makanan yang sudah dimasak, tetapi mereka juga sering memberi kami buah-buahan segar seperti buah naga, nangka, coklat, kelapa, dan lain-lain. Buah-buahan tersebut bukan hanya menyegarkan, tetapi juga menggambarkan kebaikan hati mereka yang selalu ingin memastikan kami merasa nyaman dan bahagia selama tinggal di rumah mereka. Selain kebaikan mereka dalam memberi makanan, Bapak Sukro dan Ibu Watirah juga mengajarkan kami tentang kehidupan di pedesaan. Mereka cerita tentang kebiasaan dan tradisi masyarakat desa, serta bagaimana mereka menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar. Melalui percakapan kami dengan mereka, saya semakin menghargai nilai-nilai sederhana namun berharga yang menjadi bagian dari kehidupan di pedesaan.

Kehangatan dan keramahan mereka juga membuat kami merasa seperti di rumah sendiri. Meskipun jauh dari keluarga kami, mereka telah menciptakan suasana yang nyaman dan

penuh kasih di rumah mereka. Kami merasa dihargai dan disayangi seperti anggota keluarga sendiri, dan hal ini membuat pengalaman KKN kami semakin berarti. Secara keseluruhan, tinggal bersama Bapak Sukro dan Ibu Watirah telah menjadi salah satu momen terbaik dalam perjalanan KKN kami. Mereka bukan hanya menjadi tuan rumah yang baik, tetapi juga menjadi teladan tentang bagaimana hidup dengan sederhana namun penuh kebahagiaan. Saya akan selalu mengingat kebaikan hati dan keramahan mereka yang telah membuat pengalaman KKN kami menjadi lebih berarti dan berkesan.

Pengalaman KKN di Dukuh Gedhong, Desa Timahan, telah memberikan saya banyak pelajaran berharga yang tidak akan pernah saya lupakan. Melalui pengalaman mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Masjid Nasrudin, saya belajar tentang kesabaran, kepedulian, dan kegigihan dalam membantu anak-anak desa mendapatkan pendidikan agama yang berkualitas. Saya juga belajar tentang kehidupan sederhana namun penuh makna di pedesaan, di mana nilai-nilai gotong royong dan kebersamaan masih sangat kental terasa. Selain itu, tinggal bersama Bapak Sukro dan Ibu Watirah telah memberikan saya pengalaman yang berharga tentang kehangatan keluarga dan kebaikan hati yang tulus. Mereka bukan hanya menjadi tuan rumah yang baik, tetapi juga teladan tentang bagaimana hidup dengan sederhana namun penuh kebahagiaan. Melalui mereka, saya belajar tentang nilai-nilai kekeluargaan dan kebersamaan yang menjadi pondasi kuat dalam membangun hubungan yang harmonis di tengah-tengah perbedaan.

Pengalaman ini telah membuka mata saya tentang realitas kehidupan di pedesaan dan memberikan saya pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai kehidupan yang sebenarnya berharga. Saya berharap bahwa apa yang telah saya dapatkan selama KKN ini dapat menjadi bekal berharga bagi saya dalam menghadapi tantangan di masa depan, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat yang saya layani.

# **Penanaman Bibit Sayur dan Buah Bersama Ibu-Ibu Desa Puncak Gunung, Desa Timahan : Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup**

*Oleh : Marshanda Nur Febria Anggrahati*

*(126204211047)*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Hadir di tengah masyarakat juga menjadi bagian dari amanah tri dharma perguruan tinggi. Yakni pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Dengan belajar bersama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat.

Pada KKN Reguler Multisektoral ini akan melibatkan mahasiswa untuk live in di desa selama enam minggu lebih tepatnya dalam 40 hari. Sedangkan tema yang diambil dari KKN gelombang 1 ini adalah Keluarga Maslahat. Kegiatan KKN sendiri dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 dan harus berakhir pada

26 Januari 2024. Yang berlokasi di Trenggalek Kecamatan Kampak Desa Timahan.

Desa Timahan adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Kampak dimana letak geografisnya berada di dataran tinggi atau pegunungan. Timahan terletak jauh di atas gunung sehingga terasa seperti desa yang terasingkan dari keramaian kota, banyak hal berbeda yang saya rasakan saat tinggal di desa Timahan ini. Desa yang sangat asri dan sejuk dikelilingi oleh ribuan pohon hijau pemasok oksigen, serta penuh akan keramah tamahan penduduknya. Sebagian besar daerahnya masih berupa lahan hijau, baik hutan liar maupun perkebunan bahkan setiap rumah pasti memiliki kebun pribadi. Perbedaan cuaca yang ekstrim daripada di tempat tinggal saya cukup mengkhawatirkan, butuh waktu untuk bisa beradaptasi.

Namun di luar hal tersebut, akan tetap ada kisah-kisah gelap dibaliknya. Permasalahan yang cukup mengkhawatirkan di desa Timahan ini salah satunya terkait lingkungan hidupnya. Karena letak geografisnya yang ada di dataran tinggi menyebabkan daerah ini sering terjadi longsor yang terus menghantui warga desa setiap kali musim hujan datang. Bahkan berita seputar longsor di Timahan ini sampai masuk berita koran. Keadaan hidup yang tidak stabil ini menyebabkan setiap keluarga hidup dalam kekhawatiran.

Dalam bidang kesehatan dan lingkungan hidup salah satu program kerja yang kami lakukan adalah menanam bibit sayur dan buah yang kemudian akan ditanam bersama-sama dengan warga desa di salah satu daerah hijau yang telah disiapkan oleh pemerintah desa Timahan. Dengan adanya penanaman bibit sayur dan buah ini bisa dilihat sebagai usaha reboisasi masing-masing keluarga sebagai penanggulangan tanah longsor, diharapkan dengan usaha menstabilkan papan atau tempat bermukim warga ini, mampu menciptakan rasa aman dalam bermukim di desa ini. Dari sudut pandang lain, dari program ini bisa dilihat sebagai cara meminimalisir kebutuhan warga akan

pangan, tanaman yang dibudidayakan dapat dikonsumsi oleh warga sendiri tanpa harus membelinya. Saya rasa dengan diamanakannya pangan dan papan warga insya Allah mampu mensejahterakan hidup warga. Apabila kehidupan warga sudah sejahtera maka akan tercapai kesejahteraan keluarga pula, yang menjadi salah satu bentuk dari keluarga maslahat.

Di awal kedatangan kami di desa Timahan salah satu kegiatan yang kami lakukan adalah penyampaian proker-proker yang nantinya akan kami realisasikan di desa tersebut. Program kerja penanaman bibit sayur dan buah ini ternyata juga akan dilakukan oleh pemerintah desa. Sehingga dari kami mahasiswa KKN dan pemerintah desa memiliki pemikiran yang sama sehingga kami mendapatkan kecocokan sinergi.

Dengan adanya kecocokan sinergi ini akhirnya kami bekerja sama dalam merealisasikan program kerja penanaman bibit sayur dan buah yang sudah kami rencanakan sebelum berangkat ke desa Timahan ini. Kami bersama dengan ibu-ibu desa Timahan mulai melaksanakan program ini pada tanggal 28 Desember setiap hari jam 14.00-16.30. Dari tanggal 28 sampai 31 Desember, kami mengisi tanah yang telah dicampur pupuk dalam *polybag*. Kegiatan ini memakan banyak waktu karena total bibit yang akan ditanam sekitar  $\pm 2000$  bibit sayur dan buah. Selain itu juga karena masalah cuaca, apabila hujan turun cukup sulit untuk berkendara karena medan yang naik-turun dan keawaman kami terkait medan serta kabut tebal yang selalu menyertai disaat turun hujan lebat. Sehingga setiap hujan kami tidak melakukan program kerja demi kebaikan.

Kemudian pada tanggal 1 - 6 Januari kami mulai menanam bibit yang sudah disediakan. Setelah bibit ditanam kami harus menunggu sampai bibit sayur dan buah dapat dipastikan bisa tumbuh sehingga sudah siap untuk ditanam di lahan yang sudah disiapkan. Sembari menunggu waktu yang tepat untuk menanam bibit tersebut dikarenakan hujan deras masih turun setiap hari. Di waktu-waktu itu, saya merasa sangat senang karena dapat

berinteraksi sangat baik dengan ibu-ibu desa Timahan. Sampai-sampai saat bertemu di Jalan pun banyak ibu-ibu yang menyapa saya, bahkan sudah tidak terlalu canggung jika berbincang-bincang. Namun sayangnya, saya tidak bisa mengikuti kegiatan selanjutnya dikarenakan waktu KKN kami yang sudah berakhir. Tetapi saya masih bisa memantau kelanjutan program ini melalui blog desa.

Hanya rasa syukur yang dapat saya ucapkan karena semua program kerja dapat terselenggara, meskipun masih ada hambatan, namun dengan persatuan tenaga dan pikiran kita dapat melewati semua dengan lancar, Alhamdulillah. Dengan adanya KKN saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman dari masyarakat desa Timahan maupun teman-teman KKN desa Timahan yang selalu membimbing saya ke arah lebih baik, teman yang selalu menegur saya ketika saya salah dan teman yang Alhamdulillah mau menerima saya apa adanya menerima semua kekurangan saya.

Dan Selama KKN saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat dihapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan dan manusia serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya.

Selama KKN di Desa Timahan saya mendapatkan pengalaman berharga yaitu bisa berbaur di tengah-tengah masyarakat dan terjun langsung bersosialisasi dalam acara-acara yang ada di Desa Timahan, serta melaksanakan berbagai kegiatan yang pastinya sangat bermanfaat untuk kami semua. Masyarakat desa Timahan sangat ramah sehingga saya pribadi merasa diterima dengan tangan terbuka. Antusias masyarakat sangatlah besar terhadap seluruh mahasiswa KKN dari UIN SATU Tulungagung.

Saya berharap kegiatan kami di Desa Timahan khususnya dengan adanya Penanaman Bibit Sayur dan Buah dapat bermanfaat serta dilanjutkan kegiatannya agar tetap terjaga dan dapat tersalurkan kepada seluruh warga Desa Timahan. Saya juga berharap kepada semua anggota KKN Desa Timahan agar tetap menjaga komunikasi karena salah satu cara untuk memperpanjang usia yaitu memperpanjang silaturahmi kita. Semoga kita semua diberi kesehatan, kelancaran dalam segala aktivitas kita dan juga perlindungan dari Allah SWT. Serta semoga dilancarkan semua kegiatan-kegiatannya di Semester depan dan seterusnya. Amin ya rabbal alamin.

Sekali lagi terimakasih banyak Timahan dan teman-teman KKN Timahan telah menyumbangkan memori baru untuk saya dengan bersamanya kita di Desa Timahan selama 40 hari. Terimakasih atas momen-momen berharganya, baik momen yang menyenangkan, menyedihkan, dan momen-momen tak terduga lainnya.



# **Pembiasaan Sikat Gigi di SDN 3 Timahan Proker Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup**

*Oleh: Rafida Widi Astuti*

*(126102212188)*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu di Indonesia. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Hadir di tengah masyarakat juga menjadi bagian dari amanah tri dharma perguruan tinggi. Yakni pengabdian kepada masyarakat.

Salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi, yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1. Dengan belajar bersama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat.

Pada KKN Reguler Multisektoral ini akan melibatkan mahasiswa untuk live in di desa selama enam minggu lebih tepatnya dalam 40 hari. Dimulai pada tanggal 18 Desember 2023 dan harus berakhir pada 26 Januari 2024. Yang berlokasi di Trenggalek Kecamatan Kampak Desa Timahan.

Desa Timahan adalah salah satu desa yang ada di kecamatan Kampak dimana letak geografisnya berada di dataran tinggi atau pegunungan sekitar 600 MDPL. Sebagian besar daerahnya masih berupa lahan hijau, baik hutan liar maupun perkebunan bahkan setiap rumah pasti memiliki kebun pribadi. Perbedaan cuaca yang ekstrim daripada di tempat tinggal saya cukup mengkhawatirkan, butuh waktu untuk bisa beradaptasi. Desa yang sangat asri dan sejuk dikelilingi oleh ribuan pohon hijau pemasok oksigen, serta penuh akan keramah tamahan penduduknya.

Namun, diluar keindahan tersebut terdapat beberapa sisi gelap dalam hal kesehatan, Karena letak desa Timahan itu sendiri yang berada di atas pegunungan dengan akses jalan yang cukup ekstrim kesehatan di lingkungan anak-anak kurang diperhatikan. Banyak sekali para anak-anak yang mengalami gigis dan gigi berlubang, hal ini yang melatar belakangi kami mahasiswa KKN Timahan 1 untuk melakukan sosialisasi dan praktek sejak dini kepada adik-adik SDN 3 Timahan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa-siswi kelas 1.

Kegiatan yang kami lakukan disambut antusias oleh guru-guru dan murid yang terlibat praktek sikat gigi. Kami memberikan sedikit materi pembelajaran tentang bagaimana menyikat gigi yang benar dengan melakukan edukasi melalui nyanyian sikat gigi bersama. Karena target kami adalah adik-adik kelas 1 maka kami memberikan sedikit hadiah agar kegiatan ini lebih meriah. Praktek Sikat Gigi diikuti dengan antusias para orangtua yang juga ikut bergabung dalam mensukseskan program kerja ini dengan membawakan sikat gigi masing-masing peserta.

Mengkondisikan adik-adik kelas 1 memang cukup sulit akan tetapi dapat diimbangi dengan pemberian Snack atau hadiah untuk saling menenangkan satu sama lainnya. Dengan modal pemberian Snack menjadi salah satu kegiatan edukasi karena mengajarkan menyikat gigi setelah selesai makan. sosialisasi dan praktek sikat gigi bertujuan untuk membiasakan menyikat gigi

sejak dini dengan baik dan benar serta menyadarkan seberapa penting menyikat gigi pagi dan malam hari.

Selama KKN saya merasakan ada di tengah-tengah keluarga dimana itu adalah keluarga yang baru. Perbedaan dimana masing-masing individu ingin terlihat menonjol dapat dihapuskan dengan kebersamaan yang tak kunjung usai hingga KKN ini berakhir. Pengalaman baru dengan lingkungan serta cuaca yang berbeda menjadikan saya mengerti akan kehidupan yang dialami orang diluar keluarga saya yang sebenarnya.

Selama KKN di Desa Timahan saya mendapatkan pengalaman berharga yaitu bisa berbaur di tengah-tengah masyarakat dan terjun langsung bersosialisasi dalam acara-acara yang ada di Desa Timahan, serta melaksanakan berbagai kegiatan yang pastinya sangat bermanfaat untuk kami semua. Masyarakat desa Timahan sangat ramah sehingga saya pribadi merasa diterima dengan tangan terbuka. Antusias masyarakat sangatlah besar terhadap seluruh mahasiswa KKN dari UIN SATU Tulungagung.

Jika dikaitkan dengan tema KKN pada tahun ini yaitu keluarga maslahat dimana gerakan kesetaraan gender, gerakan hidup sehat, gerakan tidak ada stunting, gerakan meningkatkan kualitas pendidikan, dan gerakan cinta alam maka kegiatan pembiasaan serta sosialisasi sikat gigi sejak dini cukup sinkron dengan tema yang ada. Melalui kesehatan sejak dini dimana mulut merupakan hal utama yang digunakan dalam beraktifitas bersuara dengan orang lain maka perlu dijaga kesehatannya.

Bahkan melihat kasus yang ada dari banyaknya siswa-siswi yang mengalami hal ini maka tema keluarga maslahat harus ditingkatkan lagi salah satunya dengan cara melakukan sosialisasi ini. Saya berharap kegiatan kami di Desa Timahan khususnya dengan adanya sosialisasi dan praktek sikat gigi memberikan manfaat serta menjadikannya kebiasaan yang baik kepada seluruh warga Desa Timahan.

Selain itu KKN di Desa Timahan juga memberikan kesan tersendiri bagi saya seperti halnya mengenai bahasa yang digunakan sehari-hari sedikit berbeda dengan bahasa yang saya gunakan di rumah sehari-hari. Selain itu masyarakat di desa juga memiliki kebiasaan yang beragam yang memberikan saya warna baru yang dapat saya praktekkan ketika kembali setelah KKN nantinya.

Sekali lagi terimakasih banyak Timahan dan teman-teman KKN Timahan telah menyumbangkan memori baru untuk saya dengan bersamanya kita di Desa Timahan selama 40 hari. Terimakasih atas momen-momen berharganya, baik momen yang menyenangkan, menyedihkan, dan momen-momen tak terduga lainnya.

# **Manfaat Kegiatan Senam Rutin Ibu-Ibu dalam Konteks Keluarga Maslahat**

*Oleh : Mutiara Alea Safinka S.*

*(12603211050)*

Dalam era modern ini, tantangan kesehatan semakin kompleks dan memerlukan pendekatan yang holistik. Salah satu aspek penting dalam menjaga kesehatan adalah aktivitas fisik, seperti senam rutin. Khususnya bagi ibu-ibu, senam rutin tidak hanya berdampak pada kesehatan fisik, tapi juga mental dan sosial. Di sisi lain, keluarga maslahat, sebuah konsep yang menekankan pada kepentingan dan kesejahteraan bersama dalam keluarga, menjadi fondasi yang kuat dalam mendorong kegiatan positif seperti senam rutin ini.

Esai ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang manfaat kegiatan senam rutin yang dilakukan oleh ibu-ibu desa Timahan dalam konteks keluarga maslahat. Dengan memahami manfaat ini, diharapkan dapat memberikan wawasan baru dan memotivasi lebih banyak keluarga untuk menerapkan gaya hidup sehat dan aktif. Selanjutnya, esai ini juga akan membahas bagaimana keluarga maslahat dapat berperan dalam mendorong dan mendukung kegiatan senam rutin ini.

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran penting dalam membentuk kualitas hidup individu dan komunitas. Dalam konteks ini, konsep "keluarga maslahat" merujuk pada ide bahwa setiap anggota keluarga berperan aktif dalam menciptakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan semua anggotanya. Salah satu aspek penting dari kesejahteraan

ini adalah kesehatan fisik, yang dapat ditingkatkan melalui kegiatan seperti senam rutin.

Senam rutin, khususnya bagi ibu-ibu, memiliki banyak manfaat. Ini tidak hanya membantu menjaga kebugaran dan berat badan, tetapi juga dapat meningkatkan mood, mengurangi stres, dan meningkatkan kualitas tidur. Selain itu, senam rutin juga dapat membantu mencegah berbagai penyakit, seperti penyakit jantung, diabetes, dan osteoporosis. Dalam konteks keluarga masalah, kegiatan senam rutin ibu-ibu dapat dilihat sebagai investasi dalam kesejahteraan keluarga. Ibu yang sehat dan bugar akan lebih mampu untuk menjalankan peran mereka dalam keluarga, baik itu sebagai penjaga rumah tangga, pendidik anak, atau sebagai pasangan. Selain itu, dengan menjadikan senam sebagai rutinitas, ibu juga memberikan contoh positif kepada anak-anak tentang pentingnya menjaga kesehatan fisik.

Untuk menggali manfaat penuh dari kegiatan senam rutin ini, dukungan dari seluruh anggota keluarga sangat dibutuhkan. Misalnya, suami dan anak-anak bisa berperan dalam membantu ibu menemukan waktu untuk berolahraga, atau bahkan bisa bergabung dalam kegiatan senam tersebut. Dengan cara ini, kegiatan senam rutin ibu-ibu bisa menjadi kegiatan yang melibatkan seluruh keluarga, dan dengan demikian memperkuat ikatan keluarga. Untuk merangkum, senam rutin ibu-ibu memiliki banyak manfaat, baik untuk ibu itu sendiri maupun untuk keluarga secara keseluruhan. Dalam konteks keluarga masalah, kegiatan ini bisa menjadi sarana untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan memperkuat ikatan antar anggota keluarga. Oleh karena itu, penting bagi setiap keluarga untuk mendukung dan mendorong kegiatan ini sebagai bagian dari rutinitas sehari-hari.

Kegiatan senam telah dilakukan selama 2 kali, yang pertama pada hari Jumat jam 15.30 berada di rumah Bapak Kepala Desa Timahan yaitu Bapak Hery dan yang kedua di Posko KKN, senam pertama merupakan senam yang diadakan oleh ibu-ibu setempat

dengan mengadakan iuran sebesar Rp. 5.000 per-kepala. Para peserta KKN timahan 1 mengikuti senam tersebut dengan semangat dan antusias, kamipun berinteraksi dengan ibu – ibu RT 11 yang menghadiri senam tersebut. Mereka saling bertukar cerita kepada kami, salah satu ceritanya adalah mereka sangat mengharapkan program senam ini menjadi salah satu program rutin mereka menganggap senam ini adalah sebuah investasi masa depan mereka, dimana kesehatan dimasa tua menjadi salah satu tujuan mereka di tengah banyaknya penyakit kronis yang sering diderita lansia seperti diabetes, kolestrol, dan asam urat.

Sedangkan senam yang kedua diadakan oleh KKN Timahan 1 UIN Sayyid Ali Rahmatullah. Kegiatan rutin ini dilaksanakan setiap hari Minggu pagi pukul 06.00-selesai bertempat di Posko KKN. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh anggota KKN dan ibu-ibu Warga Sekitar, kegiatan ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi dan meningkatkan ketahanan tubuh pada musim pancaroba. Kegiatan ini juga memberikan manfaat tersendiri untuk peserta KKN pasalnya, melatih mahasiswa untuk berbaur dengan masyarakat. Kegiatan ini merupakan salah satu program kerja dari divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang merupakan proker yang diadakan oleh divisi kesehatan dan lingkungan hidup yang diikuti oleh seluruh mahasiswa KKN Timahan 1 dan ibu-ibu sekitar Posko. Ada salah satu cerita unik dalam senam ini ketika proker ini diajukan yang paling antusias dalam mendukung proker ini adalah bapak bapak mereka berpendapat bahwa ibu perlu melakukan senam agar mereka memiliki kegiatan yang positif di hari minggu pagi, para bapak bapak juga meminta kami untuk melaksanakan setiap minggu agar menjadi sebuah kebiasaan baru warga gedong timahan.

Kegiatan ini sangat berkesan bagi saya karena saya dapat bertukar pikiran dan bersosialisasi dengan masyarakat sekitar gedhong timahan. Saya dan teman teman juga mendapatkan *support* penuh dari ibu – ibu sekitar, bagi saya itu adalah hal yang sangat berarti karena tanpa *support* dan dukungan mereka kami

tidak dapat melaksanakan kegiatan tersebut dengan lancar. Saya berterimakasih kepada ibu – ibu sekitar yang berpartisipasi dan bersemangat dalam mengikuti senam rutin di posko kami semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi kebiasaan baru bagi warga gedhong desa Timahan.

Dalam esai "Menggali Manfaat Kegiatan Senam Rutin Ibu-Ibu dalam Konteks Keluarga Maslahat", kita telah mengeksplorasi bagaimana kegiatan senam rutin yang dilakukan oleh ibu-ibu memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kesehatan fisik ibu-ibu, tetapi juga berkontribusi terhadap kesejahteraan mental dan emosional mereka, yang pada gilirannya mempengaruhi dinamika dan harmoni dalam keluarga. Selain itu, kegiatan senam rutin ini juga menjadi sarana bagi ibu-ibu untuk berinteraksi dan membangun jaringan sosial, yang bisa memberikan dukungan emosional dan psikologis. Ini menunjukkan bahwa senam rutin ibu-ibu juga berkontribusi terhadap pembentukan komunitas yang kuat dan solid.

Namun, untuk memastikan bahwa manfaat ini dapat dirasakan secara optimal, dukungan dari keluarga dan masyarakat sangat penting. Keluarga Maslahat, sebagai konsep yang menekankan pentingnya kesejahteraan keluarga dan masyarakat, dapat menjadi pendekatan yang efektif dalam mendorong dan mendukung kegiatan ini. Dengan demikian, kita dapat menyimpulkan bahwa senam rutin yang dilakukan oleh ibu-ibu memiliki manfaat yang luas dan berdampak positif bagi keluarga dan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi kita semua, baik sebagai individu, anggota keluarga, atau bagian dari masyarakat, untuk mendukung dan mendorong kegiatan ini sebagai bagian dari upaya kita dalam membangun keluarga dan masyarakat yang sehat dan harmonis.

# **Pengalaman Kolaborasi Dengan Polindes Dalam Kegiatan Penyuluhan DBD untuk Meningkatkan Kesadaran Kesehatan di Desa Timahan**

*Oleh: Amalia Sulistianingtiyas*

*(126207211002)*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu bentuk pendidikan dengan memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengenal potensi dengan menangani masalah sehingga diharapkan dapat mampu mengembangkan potensi masyarakat. KKN di rancang sebenarnya sebagai sarana agar para mahasiswa belajar dari masyarakat.

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam harus terus meningkatkan kualitas, termasuk memaksimalkan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang merupakan keharusan bagi setiap lembaga untuk mampu berdaya saing di tingkat nasional bahkan internasional atau menjadikan world class institute di masa yang akan datang secara terus menerus. Salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni digelarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1.

Program yang bersifat wajib bagi semua mahasiswa karena UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat

memberikan penyelesaian persoalan yang ada di masyarakat. Dengan belajar bersama-sama masyarakat, akan banyak hal baru yang ditemui mahasiswa, masyarakat akan belajar belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat.

KKN UIN sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung gelombang 1 dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2023 – 26 Januari 2024. Tema KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah kali ini adalah “ Keluarga maslahat”. Karena Keluarga memiliki peran krusial dalam membentuk Yayasan Masyarakat yang sehat. Konsep ini penting dalam membangun kunci keharmonisan di tengah-tengah Masyarakat desa.

Perjalanan panjang dan penuh makna telah saya lalui selama menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dukuh Gedhong, Desa Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Pengalaman ini tidak hanya memberi saya kesempatan untuk belajar dari masyarakat, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif bagi mereka. Dukuh Gedhong, dengan keindahan alamnya yang masih alami, suhu udaranya yang sejuk, dan keramahan penduduknya, telah menjadi rumah bagi saya selama kurun waktu yang berharga ini.

Selama KKN, saya tinggal di posko yang berlokasi di rumah Bapak Sukro dan Ibu Watirah, di mana kami, para mahasiswa, bekerja sama dalam berbagai kegiatan untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Desa Timahan, dengan segala keunikannya, juga menyuguhkan sejumlah tantangan yang memerlukan perhatian serius. Salah satunya adalah akses air bersih yang masih menjadi permasalahan utama bagi sebagian penduduknya.

Melalui essay ini, saya ingin berbagi lebih dalam mengenai pengalaman dan pembelajaran yang saya peroleh selama menjalani KKN di Desa Timahan. Dengan fokus pada kegiatan penyuluhan DBD di Polindes Desa Genuk, Kecamatan Kampak, serta tantangan dalam akses air bersih, saya berharap tulisan ini

dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang realitas kehidupan di daerah pedesaan serta upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Tantangan dalam akses air bersih di Desa Timahan menjadi salah satu aspek yang memperlihatkan kompleksitas kondisi masyarakat pedesaan di Indonesia. Selama menjalani KKN, saya menyaksikan betapa pentingnya peran air bersih dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Meskipun desa ini dikelilingi oleh keindahan alam yang memukau, ketersediaan air bersih menjadi masalah yang sering dihadapi oleh penduduknya.

Salah satu tantangan utama adalah sumber air yang terbatas dan sulit dijangkau. Beberapa wilayah di Desa Timahan mengalami kesulitan dalam mendapatkan pasokan air bersih yang memadai, terutama selama musim kemarau. Hal ini berdampak pada ketersediaan air untuk kebutuhan sehari-hari seperti mandi, mencuci, dan memasak. Saya melihat bagaimana kondisi ini memaksa masyarakat untuk mencari sumber air dari tempat-tempat yang jauh dan kadang-kadang tidak terjamin kebersihannya.

Selain itu, infrastruktur yang belum memadai juga menjadi faktor yang memperburuk masalah akses air bersih. Beberapa daerah di Desa Timahan masih belum memiliki sistem distribusi air bersih yang baik. Hal ini menyebabkan distribusi air bersih menjadi tidak merata, dengan beberapa wilayah yang mendapatkan pasokan air yang terbatas. Kondisi ini tentu saja memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap kehidupan sehari-hari masyarakat, terutama dalam hal kesehatan dan kebersihan.

Melalui pengalaman ini, saya menjadi semakin sadar akan pentingnya peran pemerintah dan berbagai pihak terkait dalam memperbaiki akses air bersih di daerah pedesaan. Upaya-upaya pengembangan infrastruktur air bersih dan pengelolaan sumber daya air yang berkelanjutan menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat

Desa Timahan. Saya berharap bahwa melalui kontribusi positif dari berbagai pihak, masalah akses air bersih di Desa Timahan dapat segera teratasi, dan masyarakat dapat menikmati akses yang lebih baik terhadap air bersih yang merupakan hak dasar setiap individu.

Kegiatan penyuluhan DBD di Polindes Desa Genuk, Kecamatan Kampak, merupakan salah satu momen penting dalam perjalanan Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya di Desa Timahan. Sebagai bagian dari tim penyuluhan, saya merasakan betapa berharganya kesempatan untuk berbagi pengetahuan tentang DBD kepada masyarakat setempat. Polindes Desa Genuk menjadi tempat kami menyampaikan informasi penting sekaligus memberikan obat anti jentik kepada warga yang datang.

Proses penyuluhan dimulai dengan persiapan yang matang. Kami menyusun materi yang informatif dan mudah dipahami, dengan fokus pada pengetahuan dasar tentang DBD, gejala-gejalanya, bahaya yang ditimbulkannya, serta langkah-langkah pencegahan yang dapat dilakukan oleh masyarakat. Selain itu, kami juga membahas peran penting lingkungan dalam penyebaran penyakit ini.

Saat acara penyuluhan berlangsung, kami berinteraksi langsung dengan masyarakat, menjelaskan secara detail tentang bahaya DBD dan upaya-upaya pencegahannya. Respons yang kami terima dari masyarakat sangat positif. Mereka antusias mengikuti penyuluhan, bertanya tentang hal-hal yang belum mereka pahami, dan berjanji untuk menerapkan langkah-langkah pencegahan yang telah kami sampaikan.

Setelah acara selesai, kami juga melakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana pemahaman masyarakat tentang DBD telah meningkat. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa penyuluhan ini memberikan dampak positif, terutama dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sebagai upaya pencegahan DBD. Dari kegiatan ini, saya belajar bahwa pendekatan komunikasi yang efektif sangat

penting dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat, serta betapa berharganya kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesejahteraan bersama.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Timahan, saya telah mengalami beragam pengalaman berharga yang tidak hanya memperluas wawasan, tetapi juga membantu saya memahami secara lebih mendalam tantangan dan potensi yang ada di masyarakat pedesaan. Melalui kegiatan penyuluhan DBD di Polindes Desa Genuk, Kecamatan Kampak, saya dapat merasakan langsung dampak positif dari kolaborasi antara mahasiswa KKN dengan pihak terkait dalam meningkatkan kesadaran kesehatan masyarakat.

Tantangan dalam akses air bersih yang dihadapi oleh masyarakat Desa Timahan juga memberikan saya perspektif baru tentang pentingnya infrastruktur yang memadai dalam meningkatkan kualitas hidup. Meskipun masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan, saya percaya bahwa dengan kerja keras dan kolaborasi antara berbagai pihak, masalah-masalah ini dapat teratasi secara bertahap.

Kesempatan untuk berkolaborasi dengan Polindes juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran penting fasilitas kesehatan di tingkat desa. Polindes bukan hanya tempat pelayanan kesehatan, tetapi juga pusat informasi kesehatan yang dapat memberikan dampak besar dalam upaya pencegahan penyakit dan peningkatan kesehatan masyarakat.

Saya berharap bahwa apa yang telah saya lakukan selama KKN dapat memberikan kontribusi positif yang nyata bagi masyarakat Desa Timahan. Pengalaman ini juga telah membekali saya dengan keterampilan dan pemahaman yang akan sangat berguna dalam menjalani peran saya sebagai anggota masyarakat dan calon profesional di masa depan.



# **Peran Vital Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Pengembangan Ekonomi Desa: Pembelajaran dari Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Timahan**

*Oleh: Kharisma Maulida Putri*

*(126401212055)*

Sejak awal Desember, harapan dan antusiasme telah membunyah dalam diri saya, menyambut Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan segera dimulai di Dukuh Gedhong, Desa Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Ketika akhirnya tiba tanggal 18 Desember, saya siap melangkah memasuki periode KKN yang akan berlangsung hingga 26 Januari. Posko saya berada di rumah Bapak Sukro dan Ibu Watirah, bersama dengan anak mereka, Tutik. Di sinilah saya merasakan keramahan dan kehangatan masyarakat Desa Timahan, yang segera menjadi lingkungan tempat saya belajar dan berkontribusi. Dalam kegiatan KKN ini, saya terlibat dalam berbagai kegiatan yang beragam, mulai dari pembelajaran di sekolah hingga kunjungan ke para pengusaha UMKM di desa ini.

Selama Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Timahan, saya memiliki kesempatan untuk mengunjungi berbagai usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang menjadi salah satu pilar ekonomi utama di desa ini. Salah satu kunjungan yang paling

berkesan bagi saya adalah saat saya berinteraksi dengan Bu Sulis, seorang pengusaha yang mahir dalam mengolah kerupuk sayur dan kerupuk ketela. Dari beliau, saya belajar tentang pentingnya pemilihan bahan baku yang berkualitas tinggi dan proses pengolahan yang tepat untuk menghasilkan kerupuk yang lezat dan berkualitas. Selain itu, saya juga mendapatkan wawasan tentang strategi pemasaran yang efektif, seperti penggunaan kemasan yang menarik dan promosi melalui poster, yang membantu produknya dikenal oleh masyarakat luas.

Tak hanya itu, saya juga mengunjungi Bu Endah, seorang pengusaha UMKM lainnya di Desa Timahan yang memiliki usaha produksi sale pisang, roti kacang, dan kacang atom. Dari Bu Endah, saya belajar tentang pentingnya diversifikasi produk dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Beliau juga membagikan pengalamannya dalam mengelola produksi secara efisien, sehingga dapat menghasilkan produk dengan kualitas tinggi namun tetap memperhatikan aspek ekonomis.

Dari kunjungan-kunjungan ini, saya mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang peran UMKM dalam menggerakkan perekonomian lokal. Saya menyadari bahwa UMKM tidak hanya menjadi sumber penghasilan bagi para pelakunya, tetapi juga merupakan salah satu pilar penting dalam memperkuat ekonomi masyarakat desa secara keseluruhan. Dukungan terhadap UMKM lokal merupakan investasi yang sangat bernilai, karena selain memberikan dampak ekonomi yang positif, juga dapat membantu menjaga keberlanjutan kehidupan ekonomi di tingkat lokal. Kunjungan saya ke UMKM di Desa Timahan telah memberikan wawasan yang berharga tentang peran UMKM dalam pembangunan ekonomi lokal. Saya yakin pengalaman ini akan membekas dalam diri saya dan menjadi bekal berharga untuk masa depan, baik dalam konteks akademis maupun profesional.

Dalam konteks Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Timahan, divisi ekonomi memiliki peran yang sangat penting

dalam mendukung pembangunan ekonomi desa. Salah satu tugas utama divisi ini adalah mempelajari dan mengamati secara langsung bagaimana Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) lokal beroperasi serta berkontribusi dalam perekonomian desa. Melalui acara Rojabiyah yang menjadi proker utama dalam KKN Timahan 1, divisi ekonomi memiliki kesempatan untuk mengundang UMKM lokal, seperti Bu Sulis dan Bu Endah, untuk turut serta dalam acara tersebut.

Kehadiran UMKM lokal dalam acara Rojabiyah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan mahasiswa KKN. Pertama, kehadiran mereka dapat memberikan inspirasi dan motivasi bagi masyarakat desa untuk mengembangkan usaha mereka sendiri. Melalui cerita dan pengalaman dari para pengusaha UMKM, masyarakat dapat belajar tentang kunci sukses dalam menjalankan usaha kecil mereka. Kedua, kehadiran UMKM lokal juga memberikan wawasan yang berharga bagi mahasiswa KKN. Dengan berinteraksi langsung dengan para pengusaha UMKM, mahasiswa dapat memahami tantangan dan peluang yang dihadapi dalam mengelola usaha kecil. Hal ini dapat menjadi pembelajaran yang sangat berharga dalam konteks pengembangan kewirausahaan dan pemahaman akan dinamika ekonomi lokal. Selain itu, kehadiran UMKM lokal dalam acara Rojabiyah juga dapat menjadi ajang promosi bagi produk-produk lokal.

Dengan adanya pameran atau bazar produk dari UMKM, masyarakat desa dan mahasiswa KKN dapat lebih mengenal dan mengapresiasi produk-produk unggulan dari desa tersebut. Hal ini dapat membantu meningkatkan popularitas dan daya saing produk-produk UMKM lokal di pasar. Dengan demikian, kehadiran UMKM lokal dalam acara Rojabiyah tidak hanya memberikan manfaat secara ekonomi, tetapi juga secara sosial dan edukatif. Melalui interaksi dan kolaborasi antara UMKM lokal, masyarakat desa, dan mahasiswa KKN, dapat tercipta sinergi yang

positif dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan desa secara keseluruhan.

Kunjungan dan interaksi langsung dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa memberikan perspektif yang lebih luas tentang bagaimana keberlanjutan ekonomi lokal dapat memberikan manfaat bagi keluarga maslahat yang peduli terhadap lingkungan. Keluarga cinta alam tidak hanya fokus pada keberlanjutan ekonomi, tetapi juga memperhatikan dampak positif terhadap alam. Dengan memahami dan mendukung UMKM lokal yang berbasis pada pengolahan bahan baku alam, seperti kerupuk sayur dan kerupuk ketela, serta produk-produk lainnya yang dihasilkan dengan pertimbangan lingkungan, keluarga maslahat dapat merasakan manfaat ekonomi sambil tetap menjaga kelestarian alam. Melalui pemilihan bahan baku berkualitas tinggi dan strategi pemasaran yang efektif, UMKM yang berfokus pada keluarga cinta alam dapat menjadi model yang menginspirasi masyarakat desa untuk menjalankan usaha yang ramah lingkungan.

Dari sini, saya menyadari bahwa KKN tidak hanya sekadar kegiatan akademis, tetapi juga sebuah pengalaman mendalam yang membentuk pemahaman dan keterampilan saya dalam berinteraksi dengan masyarakat. Selain itu, KKN juga memberikan kesempatan untuk melihat langsung peran UMKM dalam perekonomian desa dan bagaimana mereka menjadi tulang punggung ekonomi yang kuat. Melalui acara Rojabiyah, saya juga menyaksikan bagaimana interaksi antara UMKM lokal, masyarakat, dan mahasiswa KKN menciptakan sinergi yang positif dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan desa. Dengan demikian, KKN tidak hanya memberikan pengetahuan akademis, tetapi juga pengalaman yang berharga dalam memahami kehidupan dan kearifan lokal masyarakat pedesaan. Saya yakin bahwa pengalaman ini akan membekas dalam diri saya dan menjadi bekal berharga untuk masa depan, baik dalam konteks akademis maupun profesional.

# **Perjalanan dan Kontribusi Positif dalam KKN Desa Timahan : Pengalaman dan Pembelajaran di UMKM Lokal**

*Oleh : Aqmarifa Ghassani Husna*

*(126405211011)*

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat melalui suatu disiplin akademik atau departemen tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya memakan waktu satu hingga dua bulan dan bertempat di desa yang telah ditentukan oleh pihak kampus. Pada kesempatan kali ini, UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melaksanakan kegiatan KKN yang akan diikuti oleh mahasiswa semester lima. Karena banyaknya mahasiswa, maka kampus membagi kegiatan KKN ini menjadi dua gelombang dengan gelombang pertama yang dilaksanakan mulai tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 dan gelombang kedua sekitar bulan Juli-Agustus 2024. KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung kali ini mengusung tema "Keluarga Maslahat". Keluarga merupakan inti masyarakat, dan dalam kerangka kehidupan berkeluarga, konsep maslahat atau manfaat bersama menjadi landasan utama melalui prinsip keluarga menjadi sebuah pijakan untuk memperkuat dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam aspek sosial, agama, ekonomi, dan kesehatan keluarga. Praktik KKN memberikan dampak positif bagi keluarga dari sisi kinerja. Di tingkat masyarakat, partisipasi aktif dalam komunitas sekitar menciptakan jaringan sosial yang kuat.

Hubungan dekat ini tidak hanya memberikan dukungan emosional, namun juga memungkinkan terjadinya pertukaran pengalaman dan pengetahuan yang berguna dalam kehidupan sehari-hari.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukan hanya sebuah tugas kuliah, tetapi juga sebuah perjalanan yang membawa saya pada pengalaman yang mengubah pandangan hidup saya. Dengan berada di Dukuh Gedhong, Desa Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, saya tidak hanya belajar tentang kehidupan masyarakat pedesaan, tetapi juga tentang kearifan lokal yang mendalam. Sejak awal KKN pada tanggal 18 Desember hingga penutupan pada 24 Januari, saya dan tim saya menetap di rumah Bapak Sukro dan Ibu Watirah bersama putri mereka, Tutik. Keadaan posko kami yang berada di sebelah posko laki-laki di rumah Bapak Ju memberikan kami pengalaman yang unik dan penuh warna.

Desa Timahan memiliki keindahan alam yang masih alami, dengan budayanya yang masih sangat terjaga dan tradisional. Namun, perjalanan menuju desa ini tidaklah mudah, terutama karena medan yang sulit dengan banyak tanjakan. Meskipun begitu, kehangatan dan keramahan masyarakat Timahan membuat setiap tantangan terasa berarti dan membangun semangat untuk terus menjalani perjalanan ini.

Dari awal perjalanan ini, saya merasa bahwa KKN bukan sekadar tugas yang harus diselesaikan, tetapi juga kesempatan untuk berkontribusi nyata bagi masyarakat. Dengan rasa ingin tahu dan semangat yang menggebu, saya dan tim saya siap menjalani setiap petualangan yang menanti di Desa Timahan.

Desa Timahan, tempat saya menjalani KKN, adalah sebuah tempat yang benar-benar memukau. Begitu kami tiba, kami disambut oleh kehijauan pohon-pohon dan suara alam yang tenang. Udara segar dan keindahan alamnya membuat kami merasa seolah-olah terhubung kembali dengan alam. Desa ini memancarkan kedamaian dan keindahan yang sulit dijelaskan

dengan kata-kata. Selain itu, keberadaan budaya tradisional yang masih sangat terasa di desa ini memberi kesan tersendiri bagi kami. Kami merasa seperti berada di tempat yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan, di mana kehidupan masih mengikuti alur alam dan tradisi turun-temurun dijunjung tinggi.

Pengalaman kami bertemu dengan masyarakat Desa Timahan juga luar biasa. Mereka sangat ramah dan hangat dalam menyambut kami. Kami merasa diterima dengan tangan terbuka dan dianggap sebagai bagian dari mereka. Setiap pertemuan dengan penduduk desa selalu diiringi dengan senyum dan sapaan hangat, sehingga kami merasa benar-benar dihargai dan diakui kehadiran kami di sana.

Posko kami berada di rumah Bapak Sukro dan Ibu Watirah, bersama dengan putri mereka, Tutik. Kondisi posko yang nyaman dan bersih membuat kami merasa seperti di rumah sendiri. Kami memiliki ruang yang cukup luas untuk berkumpul dan berdiskusi, serta merencanakan kegiatan kami selama KKN. Selain itu, kehangatan keluarga yang menjadi tuan rumah kami membuat kami merasa betah tinggal di sana. Mereka dengan senang hati membantu kami dalam berbagai hal dan selalu menyapa kami dengan ramah setiap kali kami bertemu. Selain itu, pengalaman tinggal di posko juga mengajarkan kami banyak hal tentang kehidupan. Kami tidak hanya belajar tentang kehidupan masyarakat pedesaan, tetapi juga tentang arti sebenarnya dari kebersamaan dan kerja sama. Ini semua membuat pengalaman KKN kami di Desa Timahan begitu berharga dan tak terlupakan.

Kunjungan kami ke UMKM lokal di Desa Timahan telah memberikan kami wawasan yang sangat berharga tentang bagaimana sebuah usaha kecil dapat bertahan dan bahkan berkembang di lingkungan pedesaan. Salah satu kunjungan kami adalah ke Bu Sulis, seorang pengusaha keripik singkong yang sudah dikenal di daerah tersebut. Dia dengan antusias menceritakan kepada kami proses pembuatan keripik singkong dari awal hingga akhir. Kami diajari cara memilih singkong yang

baik, proses pengupasan, penggorengan, hingga proses pengepakan.

Salah satu kendala yang dihadapi Bu Sulis adalah pasokan bahan baku yang tidak selalu stabil. Musim tanam dan hasil panen yang bervariasi dapat mempengaruhi ketersediaan singkong bagi usahanya. Selain itu, dia juga menghadapi tantangan dalam mencari tenaga kerja yang terampil dan konsisten, terutama dalam proses pengupasan singkong yang memerlukan kehati-hatian dan ketelitian.

Selanjutnya, kami mengunjungi Bu Endah, seorang pengusaha keripik sale pisang. Dia dengan senang hati memperlihatkan kepada kami proses pembuatan keripik sale pisang yang dikerjakan dengan teliti dan penuh dedikasi. Kami belajar cara memilih pisang yang tepat, proses pengirisannya, hingga teknik penggorengan yang membuat keripik sale pisangnya memiliki tekstur yang renyah dan rasa yang lezat. Kendala yang dihadapi Bu Endah adalah ketersediaan pisang yang tidak selalu stabil tergantung pada musim panen dan cuaca.

Terakhir, kami berkunjung ke Bu Nik, seorang perajin yang mahir membuat reyeng, anyaman bambu yang digunakan sebagai wadah untuk ikan atau barang lainnya. Dia mengajarkan kami teknik anyaman bambu yang rumit namun indah. Kendala yang dihadapi Bu Nik adalah dalam memasarkan produknya ke pasar yang lebih luas. Meskipun memiliki keterampilan yang tinggi dalam membuat reyeng, dia perlu strategi pemasaran yang lebih baik untuk meningkatkan penjualan produknya. Kunjungan kami ke UMKM lokal tidak hanya memberi kami pengalaman langsung dalam proses produksi, tetapi juga memperlihatkan kepada kami bahwa setiap usaha, meskipun kecil, memiliki tantangan dan kesulitannya sendiri.

Kunjungan saya ke UMKM lokal di Desa Timahan telah memberikan saya wawasan yang sangat berharga tentang proses produksi dan tantangan yang dihadapi oleh pengusaha kecil di pedesaan. Melalui kunjungan ini, saya belajar bahwa meskipun

UMKM mungkin terlihat sederhana dari luar, namun proses produksinya seringkali kompleks dan memerlukan keterampilan serta dedikasi yang tinggi. Setiap pengusaha yang saya kunjungi memiliki cerita dan tantangannya masing-masing.

Salah satu hal yang saya pelajari adalah bahwa pasokan bahan baku yang tidak stabil menjadi salah satu kendala utama bagi UMKM di pedesaan. Faktor-faktor seperti musim tanam dan cuaca dapat berdampak langsung pada ketersediaan bahan baku untuk produksi. Selain itu, kesulitan dalam mencari tenaga kerja yang terampil dan konsisten juga menjadi masalah yang dihadapi oleh sebagian pengusaha kecil.

Namun demikian, saya juga melihat semangat dan ketekunan yang tinggi dari para pengusaha UMKM ini. Mereka tidak hanya menghadapi tantangan dengan tekun, tetapi juga terus berinovasi dalam mengembangkan produk mereka. Meskipun pemasaran produk masih menjadi kendala bagi sebagian, namun mereka tetap berusaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas. Secara keseluruhan, kunjungan saya ke UMKM lokal di Desa Timahan telah memberikan saya pemahaman yang lebih dalam tentang kehidupan dan tantangan para pengusaha kecil di pedesaan. Pengalaman ini akan menjadi bekal berharga bagi saya dalam menjalani perjalanan karir dan kehidupan di masa depan.



# **Optimalisasi Potensi Sumber Daya Alam Lokal dan Peningkatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Desa**

*Oleh: Nabila Nur Azizah*

*(126401211023)*

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN SATU di Desa Timahan, Kabupaten Trenggalek, Kecamatan Kampak, Desa Timahan, berlokasi di dusun Gedong RT 10, di kediaman Bapak Sukro dan Ibu Watirah. Desa Timahan merupakan salah satu daerah pedesaan yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan, namun masih menghadapi berbagai tantangan. Dalam konteks ini, mahasiswa KKN UIN SATU memandang penting untuk memberikan kontribusi positif dengan memanfaatkan potensi yang ada di sekitar, terutama dalam upaya membangun ekonomi desa.

Mata Pencaharian di Desa Timahan mayoritas menggantungkan hidup dari aktivitas di hutan, ternak dan lahan pertanian, desa ini menghadirkan lanskap ekonomi yang mencerminkan harmoni dengan alam sekitar. Mencari rumput untuk ternak, berladang, dan mengumpulkan getah pinus adalah sebagian kecil dari kegiatan masyarakat yang mengarah pada mata pencaharian di sektor pertanian dan kehutanan. Kondisi

geografis yang sulit, berada di gunung dengan akses jalan yang terbatas, mempengaruhi pilihan pekerjaan yang lebih berorientasi pada sumber daya alam. Pentingnya kegiatan di hutan menjadi jelas, memperlihatkan ketergantungan masyarakat pada keberlanjutan sumber daya alam setempat. Meskipun menghadapi kendala akses dan tantangan lingkungan, masyarakat Desa Timahan tetap menjaga harmoni dengan alam dalam mencari mata pencaharian mereka.

Dalam keseluruhan, mata pencaharian di Desa Timahan mencerminkan ketergantungan yang bijak terhadap sumber daya alam setempat. Dari kegiatan di hutan hingga upaya diversifikasi ekonomi, masyarakat menghadirkan harmoni antara mencari nafkah dan menjaga keberlanjutan lingkungan. Hal ini tidak hanya memperkaya kehidupan ekonomi mereka tetapi juga menggambarkan tekad untuk tetap terkoneksi dengan alam sekitar.

Peran mahasiswa dalam kontribusi pembangunan masyarakat sangatlah penting. Salah satu cara mahasiswa dapat berpartisipasi aktif adalah melalui proyek pengembangan inovatif. Desa-desa yang jarang diakses oleh inovasi pertanian modern seringkali menghadapi tantangan dalam hal produktivitas tanaman. Mahasiswa divisi ekonomi dapat membawa solusi dengan mengambil inisiatif dalam mengolah limbah pertanian, seperti kulit kakao yang sering diabaikan, menjadi pupuk cair yang ramah lingkungan. Pupuk ini tidak hanya mendukung pertumbuhan tanaman, tetapi juga membantu mengatasi masalah limbah organik di desa.

Pada tanggal 9, kita mahasiswa kkn divisi ekonomi membuat pupuk dari kulit kakao serta percobaan bubuk coklat. Dengan adanya inovasi ini kita ingin membuat modifikasi baru yang biasanya masyarakat hanya menjual buahnya saja atau biji saja sekarang masyarakat lebih mengerti lagi manfaat kakao ternyata sangat banyak untuk pertumbuhan ekonomi masyarakat dan desa.

Pada proses pembuatan pupuk cair dari kulit kakao, kita dibantu pengumpulan bahan baku oleh masyarakat sekitar, yang pada umumnya kulit kakao dianggap sebagai limbah kini bisa sangat bermanfaat. Kulit kakao yang terkumpul kemudian di potong kecil-kecil lalu di masukkan pada air yang sudah ditakar serta diberi larutan gula merah dan EM4 Pertanian, terakhir diaduk dalam ember lalu didiamkan selama seminggu dan setelah itu disaring dan bisa dipakai untuk pupuk. Pada proses pengemasan kita taruh dalam botol 200ml, dan kita bagikan ke masyarakat setempat serta cara pembuatan. Dalam hal ini kita ingin menunjukkan inovasi hematnya tanpa membeli pupuk kimia yang juga bisa merusak lingkungan, dengan bisa membuat sendiri bisa menghemat pengeluaran serta bisa dijual kembali oleh masyarakat desa.

Manfaat dengan adanya pembuatan pupuk ini adalah untuk peningkatan produksi pertanian, pupuk cair yang dihasilkan dapat digunakan untuk meningkatkan kesuburan tanah, sehingga mendukung pertumbuhan tanaman dan peningkatan hasil pertanian, sebagai pengurangan limbah pertanian inisiatif ini membantu mengurangi limbah pertanian, mengubahnya menjadi produk bernilai tambah, dan pada akhirnya meningkatkan keberlanjutan lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi lokal mahasiswa dapat melibatkan masyarakat setempat dalam penjualan dan distribusi pupuk cair, menciptakan peluang ekonomi lokal dan membangun kemandirian ekonomi.

Selain membuat pupuk kita juga mendapat pengalaman membantu UMKM desa dalam pembuatan reyeng ikan yang sudah menjadi tradisi masyarakat mereka memanfaatkan sumber daya alam sekitar yang sudah ada dan mudah dicari. Kami belajar teknik-teknik tradisional dan inovatif dalam menghasilkan reyeng ikan yang berkualitas. Selain meningkatkan keterampilan masyarakat, proyek ini juga bertujuan mendukung keberlanjutan sumber daya ikan lokal. Kami juga terlibat dalam menciptakan identitas produk dengan merancang Banner serta logo untuk

produk ibu Endah yaitu ada sale pisang, roti kacang, kripik mbote, dan kacang atom. Logo ini diharapkan dapat membantu produk bersaing di pasar lokal maupun luar. Proses pemasangan banner melibatkan beberapa anggota KKN yang membantu divisi ekonomi. Tahapan pemasangan banner dimulai dengan perancangan kerangka, pembuatan kerangka menggunakan kayu yang telah dipotong dengan gergaji, dan terakhir, pemasangan banner dengan paku. Banner dipasang sedemikian rupa agar dapat terlihat dari arah jalan berlawanan, dipasang pada pinggir jalan depan rumah ibu Endah. Kegiatan ini bertujuan untuk mempromosikan produk usaha ibu Endah untuk menarik perhatian masyarakat sekitar maupun luar dan pengguna jalan yang melintas di depan rumah tersebut.

Dalam perjalanan KKN ini, kami tidak hanya berkontribusi pada pengembangan UMKM ekonomi desa Timahan tetapi juga memperkaya pengalaman pribadi kami. Keterlibatan langsung dalam kehidupan masyarakat, pembelajaran keterampilan praktis, dan kontribusi pada pembangunan UMKM lokal telah membentuk pandangan kami tentang pentingnya kolaborasi dan pembangunan berkelanjutan. Peningkatan penjualan reyeng ikan dan produk kripik menjadi bukti bahwa kolaborasi antara mahasiswa KKN UIN SATU dan masyarakat dapat menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan. Pengalaman ini bukan hanya tentang membantu, tetapi juga tentang membangun kemitraan yang kuat untuk masa depan yang lebih cerah.

Melalui kegiatan KKN ini, kami KKN UIN SATU telah memberikan kontribusi yang berarti bagi kemajuan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat Desa Timahan. Upaya untuk mengatasi tantangan lingkungan dan mendukung perekonomian lokal adalah langkah-langkah positif yang layak diapresiasi. Semoga keberlanjutan dari proyek-proyek ini dapat membawa perubahan positif yang berkelanjutan bagi masyarakat desa.

Semoga keberlanjutan dari proyek-proyek ini dapat melahirkan perubahan positif yang berkelanjutan bagi masyarakat

Desa Timahan. Keterlibatan kami dalam mengembangkan potensi lokal serta membangun kolaborasi yang kuat menjadi landasan untuk mewujudkan perkembangan yang berkelanjutan di masa mendatang.

Harapan saya agar semangat dan dedikasi yang telah ditanamkan selama KKN dapat terus berkembang dan menginspirasi generasi berikutnya untuk turut serta dalam pembangunan masyarakat. Dengan demikian, jejak perubahan yang telah dilakukan di Desa Timahan diharapkan dapat menjadi contoh yang baik menciptakan lingkungan yang berdaya dan sejahtera.

Terima kasih kepada Desa Timahan atas pengalaman yang tak terlupakan dan pelajaran berharga yang telah kita bagikan bersama. Semoga kerjasama yang telah terjalin menjadi cikal bakal bagi masa depan yang lebih baik, di mana kolaborasi, inovasi, dan kepedulian terhadap masyarakat menjadi pendorong utama menuju pembangunan berkelanjutan.



# **Pengoptimalisasian UMKM Milik Masyarakat Desa Timahan untuk Menunjang Perekonomian Keluarga Maslahah Setempat**

*Oleh : Nailil Muna Rahmatika*

*(126201213259)*

Kuliah Kerja Nyata adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Kegiatan ini bersifat wajib bagi seluruh mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah. Tema yang menjadi topik utama pada Kuliah Kerja Nyata kali ini adalah "Keluarga Maslahah". Maslahah berasal dari akar kata sha-lu-ha yang secara harfiah berarti baik, manfaat, dan penting. Maslahah adalah kepentingan pribadi (perorangan), keluarga, dan masyarakat, karena maslahah adalah terpeliharanya kebutuhan primer manusia, baik agama, jiwa, harta benda, keturunan, serta akal atau kehormatan.

Desa Timahan merupakan desa yang saya pilih sebagai tempat untuk mengukir pengalaman dalam kurun waktu 40 hari. Timahan adalah salah satu Desa yang terletak di wilayah Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Di Desa Timahan terdapat 3 SDN dan 1 SMP Kecamatan Kampak. Memiliki fasilitas Posyandu dan Posbindu serta puskesmas Desa yang memadai. Mata pencaharian mayoritas penduduknya beternak, berkebun, dan membuat

kerajinan reyeng ikan. Udara dan suhu di daerah timahan cukup rendah sehingga menurut masyarakat perkotaan tergolong dingin selain itu pemandangan yang ada juga sangat indah karena Desa Timahan berada di 700 mdpl yang mana dalam artian lain termasuk Dataran Tinggi sehingga bila cuaca mendukung dapat melihat pegunungan di sekitarnya.

Setiap kelompok KKN dibagi menjadi beberapa divisi. Agar dapat mencakup seluruh aspek masyarakat. Divisi Pendidikan dan Teknologi cakupannya tentang potensi dan pengembangan pendidikan serta teknologi pedesaan. Divisi Ekonomi cakupannya tingkat kesejahteraan masyarakat, menggali potensi desa yang dapat dijadikan sumber pendapatan masyarakat, peningkatan nilai guna. Divisi Sosial Budaya dan Agama cakupannya fenomena sosial, budaya dan agama yang dapat dijadikan sebagai ikon atau potensi desa tersebut. Berikutnya Kesehatan dan Lingkungan hidup cangkupannya Kondisi kesehatan dan lingkungan hidup masyarakat dan mensosialisasikan pola hidup sehat dan kesadaran lingkungan. Dan yang terakhir Divisi Komunikasi dan Publikasi bertugas mengawal proses publikasi kegiatan KKN.

Divisi Ekonomi memiliki beberapa program kerja seperti memajukan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Desa memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Pemberdayaan UMKM Desa dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi permasalahan ekonomi pada kelas menengah ke bawah. Pemberdayaan UMKM inovatif dapat meningkatkan adanya inovasi-inovasi baru yang dapat dimanfaatkan agar pemerataan pembangunan di Indonesia beserta kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

UMKM yang terdapat di Desa Timahan ada banyak, dan yang dipilih untuk dijadikan konsentrasi selama masa 40 hari diantaranya pembuatan kue oleh Bu Sumini, jamu oleh Bu Tatik, kerupuk singkong oleh Bu Sulis, sale oleh Bu Endah. Divisi Ekonomi dari Kelompok 1 melaksanakan survey semua UMKM di atas pada 21 Desember 2023. Program kerja pada usaha sale

pisang adalah meningkatkan branding produk UMKM milik Bu Endah yang tujuannya untuk membantu proses pengemasan produk, membuatkan tanda tempat produksi UMKM, membuatkan desain pemasaran yang menarik (inovasi label produk). Berikutnya adalah program kerja di usaha kerupuk singkong milik bu sulis mulai dari membantu proses pembuatan kerupuk singkong hingga proses penjemurannya, selain itu juga menambahkan lokasi produksi pada google maps dengan tujuan agar para pendatang dapat dengan mudah mengetahui tempat produksi. Hal serupa juga diusahakan pada usaha kue basah milik Bu Sumini lewat program kerja membantu pembuatan produksi kue yang tujuannya Menambah tenaga kerja.

Mengetahui proses pembuatan hingga pengemasan, karena Bu Sumini membutuhkan bantuan tenaga pekerja yang memang selama beliau membuka usaha tersebut hanya dibantu oleh anaknya. Dan usaha yang terakhir adalah usaha jamu temulawak bubuk milik Bu Tatik yang harganya sangat terjangkau dan tahan lama sehingga teman teman memutuskan untuk menaruhnya pada event Bazar UMKM pada kegiatan Gebyar Rojabiyah.

Penduduk Desa Timahan memiliki mayoritas mata pencaharian pekebun dan peternak. Hampir setiap rumah di Desa Timahan memiliki binatang ternak seperti ayam, sapi, dan kambing. Peternak memperoleh mata pencahariannya dari kegiatan mengembangbiakkan dan memelihara hewan ternak. Dengan melakukan pengembangan dan peningkatan peternakan, Indonesia dapat mencapai perekonomian yang maju, dan memiliki ketahanan pangan nasional.

Pekerjaan berkebun dapat mencakup berbagai kegiatan, mulai dari usaha penjualan hasil panen sendiri, bisnis penjualan sayuran atau buah, hingga menjadi tukang kebun yang menerapkan perkebunan sebagai pekerjaan atau hobi. Selain itu, terdapat beragam pekerjaan di bidang pertanian dan kehutanan, seperti ahli botani, petani, buruh tani, dan rimbawan. Selain menjadi peternak mayoritas penduduk Desa Timahan juga

menjadi pekebun baik laki laki maupun perempuan. Di pagi hari mereka pergi untuk berkebun dan pulangny akan membawa rumput untuk binatang ternaknya. Pohon karet disini menduduki populasi pohon terbanyak digunakan untuk usaha pekebun.

Peningkatan keterampilan dan kemampuan masyarakat diperlukan untuk memajukan suatu daerah atau komunitas. Ini dapat dicapai melalui pembelajaran formal, kursus, pelatihan, pengalaman kerja, serta melalui keterlibatan dalam kegiatan sosial dan komunitas. Teknologi juga dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan keterampilan dan kemampuan masyarakat, terutama dalam era digital.

Dan keterampilan yang menjadi hal lumrah bahkan mendekati wajib dimiliki para penduduk Desa Timahan adalah sebagai pengrajin reyeng ikan. Yang juga menjadi salah satu konsentrasi program kerja Divisi Ekonomi pada masa KKN lewat kegiatan meningkatkan eksistensi reyeng ikan. Dengan tujuan Membantu pembuatan reyeng ikan, meningkatkan jumlah produksi, mengetahui proses pengepulan dari pengrajin ke penjual, dan meningkatkan kedekatan dengan masyarakat sekitar. Mengapa dapat demikian? Karena, para ibu ibu Desa Timahan biasanya melakukan kegiatan pengrajin reyeng ikan pada waktu luang seperti saat menunggu anaknya pulang madrasah diniyah atau sekolah pagi.

Sumber daya alam di Desa Timahan selain pohon pinus berkaret juga ada Pohon Kakao. Divisi Ekonomi berusaha mengoptimalkan kekayaan alam yang ada dengan membuat bubuk dari biji kakao dan pupuk organik cair dengan kulit buah kakao. Proses pembuatan bubuk biji kakao sebagai berikut (1)Ambil biji dari buah kakao lalu bersihkan (2)Jemur biji kakao sampai kemerahan dan kering (-+ 4/5 hari) (mulai menjemur tanggal 4 Januari 2024) (3)Goreng tanpa minyak selama 25-30 menit sampai kehitaman dan kulit ari agak mengelupas (4)Bersihkan biji kakao dari kulit ari nya (5)Blender atau tumbuk hingga halus (6)Kemudian ayak bubuk biji kakao. Sedangkan

proses pembuatan pupuk organik cair diantaranya: (1)Potong kulit kakao kecil kecil dengan parang (2)Masukkan ke air (3)Tambahkan larutan gula jawa (4)Tambahkan 3 tutup botol EM 4 Pertanian (5)Aduk hingga rata (6)Tutup rapat (7)Fermentasi 1 minggu.

Melewati beberapa kegiatan dan mengukir sekian banyak pengalaman membuat saya merasa sangat bersyukur dan tentunya berterima kasih kepada semua pihak yang membantu saya dalam melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral selama 40 hari di Desa Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek.



# **Madin dan Keripik Singkong di Dukuh Gedhong: Cerita Keagamaan dan Perjuangan Mata Pencaharian Dalam Perjalanan KKN**

*Oleh: Ayu Wulandari*

*(126402213194)*

Dalam setiap jengkal tanah desa, tersimpan ribuan cerita yang mungkin belum banyak didengar oleh telinga-telinga di luar sana. Tanah tempat saya meletakkan jejak di Kuliah Kerja Nyata (KKN), khususnya di Dukuh Gedhong, Desa Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek, memberikan perspektif baru akan kehidupan pedesaan yang sering kali terlewatkan. Tidak hanya sekadar perjalanan akademis, KKN di sini menjadi lembaran kisah hidup yang tak terlupakan. Saat pertama kali memasuki desa ini, udara segar dan senyum hangat warga seolah membentuk pelukan ramah yang menyambut. Rentang waktu antara 18 Desember hingga 27 Januari menjadi titik-titik waktu yang tak bisa diukur oleh detik dan menjanjikan perjalanan yang belum terungkap di antara dedaunan dan jalan-jalan desa yang tenang.

Posko KKN untuk Perempuan di rumah Bapak Sukro dan Ibu Watirah tidak sekadar berfungsi sebagai tempat berteduh. Lebih dari itu, rumah ini menjadi saksi bisu bagi setiap tawa, cerita, dan kehangatan yang kami alami bersama. Di dalamnya, terasa begitu

nyaman seperti pulang ke pelukan keluarga, meski ratusan kilometer memisahkan kami dari rumah kelahiran.

Desa Timahan, yang mungkin belum mencuri perhatian dunia, memiliki daya tariknya sendiri. Setiap sudutnya menyimpan kehidupan yang terasa akrab dan penuh makna. Dukuh Gedhong, dengan kehangatan masyarakatnya, menjadi sarana bagi saya untuk menjelajahi keunikan dan kekayaan budaya yang mungkin tersembunyi di antara hamparan sawah dan sungai kecil. Begitulah awal dari perjalanan saya di Dukuh Gedhong. Setiap detiknya membawa pengalaman baru dan memberikan pelajaran berharga tentang arti hidup di desa. Saya berharap melalui essay ini, kita dapat bersama-sama merenungi keindahan sederhana dan kehidupan yang kaya akan nilai-nilai di desa ini.

Keberadaan TPQ Masjid Nasrudin di Dusun Sono, Desa Timahan, menjadi salah satu poin tugas KKN saya sebagai divisi publikasi. Terlibat dalam dokumentasi kegiatan Madrasah Diniyah (Madin) di sana membuka pintu lebar bagi saya untuk memahami dan merasakan betapa mendalamnya nilai-nilai keagamaan yang diajarkan kepada anak-anak disana. Setiap Melalui kesempatan ini, saya tidak hanya menjadi penonton, tetapi juga aktor yang terlibat dalam memberikan pengajaran kepada mereka. Terkadang, saya mengambil peran sebagai pengajar, berbagi ilmu dan cerita tentang kehidupan sehari-hari sekaligus mendengarkan kisah-kisah penuh kepolosan dari para anak-anak tersebut. Suasana TPQ yang penuh dengan canda tawa dan semangat belajar menciptakan ikatan yang kuat di antara kami.

Mendokumentasikan setiap momen di TPQ juga menjadi bagian tak terpisahkan dari pengalaman ini. Mengabadikan sorot mata penuh keingintahuan, senyuman ceria, dan semangat belajar anak-anak merupakan bentuk apresiasi saya terhadap upaya mereka dalam menggali ilmu agama. Dalam dunia yang terkadang keras, melihat semangat mereka membaur dalam atmosfer kecil TPQ menjadi pengingat akan keaslian dan

kepolosan yang seharusnya tetap dijaga dalam proses pendidikan.

TPQ Masjid Nasrudin bukan sekadar tempat belajar agama; ia adalah ladang kebersamaan, pertumbuhan karakter, dan nilai-nilai luhur yang membentuk pondasi generasi penerus. Melalui kegiatan Madin di sini, saya bukan hanya menjadi saksi, tetapi juga bagian dari proses pencerahan dan pembentukan karakter anak-anak di Dusun Sono, Desa Timahan. Setiap pagi dan sore di TPQ Masjid Nasrudin menjadi jendela kecil yang membuka wawasan saya tentang kehidupan beragama di desa ini.

Di sisi lain desa, perjalanan saya terus berlanjut melalui kegiatan dokumentasi yang tak kalah berwarna di Rumah Bu Sulis. Meskipun terletak di ujung yang berbeda dari Dusun Sono, tempat produksi keripik singkong ini juga menjadi pelajaran hidup tanpa batas dinding kelas. Bu Sulis, dengan keramahan dan keahliannya, bukan hanya mengajarkan kami tentang produksi keripik singkong, tetapi juga menjadi mentari pengetahuan tentang kemandirian dan kerja keras di pedalaman desa.

Pertama kali melibatkan diri dalam pengambilan dokumentasi di ladang singkong, saya disuguhi oleh kehijauan tanaman yang kokoh dan terhampar luas di halaman belakang rumah. Bu Sulis dengan ramahnya menjelaskan setiap tahapan dalam produksi keripik singkong. Proses selanjutnya membawa saya ke dapur kecil di rumah Bu Sulis. Di sini, saya belajar tentang teknik-teknik pengupasan, pemotongan, dan perendaman singkong yang menjadi tahapan awal dalam proses produksi keripik. Bau harum singkong yang segar menyambut saya, dan senyum penuh kebanggaan dari Bu Sulis menggambarkan rasa puas atas setiap keripik yang dihasilkan.

Rumah Bu Sulis bukan hanya menjadi pabrik keripik singkong, tetapi juga sekolah tanpa kursi tempat saya belajar mengenai nilai-nilai kesederhanaan, kerja keras, dan keberlanjutan. Melalui proses ini, saya tidak hanya menyaksikan, tetapi juga ikut merasakan kelezatan kehidupan di pedalaman, di

mana setiap gigitan kripik singkong menjadi kenangan manis perjalanan KKN saya.

Dukuh Gedhong, dengan segala keunikan dan keindahan desanya, telah menjadi saksi bisu dari perjalanan tak terlupakan selama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebuah desa yang mungkin tak terdengar oleh banyak telinga, namun penuh dengan kehidupan yang kaya makna. Posko di rumah Bapak Sukro dan Ibu Watirah bukan hanya tempat berteduh, tetapi juga panggung bagi setiap kisah dan kehangatan yang kami bagi bersama.

Madin di TPQ Masjid Nasrudin membawa saya ke dalam makna keagamaan yang mendalam, di mana setiap pagi dan sore diisi dengan semangat dan keceriaan anak-anak yang belajar. Terlibat dalam proses pengajaran dan dokumentasi memberikan saya pemahaman yang lebih dalam tentang nilai-nilai kehidupan di desa. TPQ tidak hanya sekadar tempat belajar agama; ia adalah tempat di mana kebersamaan dan karakter terbentuk. Produksi kripik singkong di rumah Bu Sulis mengajarkan saya tentang ketekunan, kerja keras, dan arti dari setiap tetes keringat yang dipersembahkan di ladang. Proses produksi bukan hanya menciptakan camilan lezat, tetapi juga menyiratkan semangat perjuangan warga desa untuk menciptakan keberlanjutan dalam mata pencaharian.

Sebagai penutup, melalui essay ini, saya berharap dapat membuka mata pembaca akan kekayaan dan keindahan yang tersembunyi di desa kecil seperti Dukuh Gedhong. Pengalaman Madin dan produksi kripik singkong menjadi bukti betapa setiap sudut desa menyimpan nilai-nilai luhur dan kehidupan yang tak tergantikan. Kesederhanaan, kehangatan, dan keberlanjutan hidup di pedalaman desa menjadi cermin dari keindahan hidup yang sesungguhnya.

# **Peran Divisi Publikasi dalam KKN Desa Timahan - Sebuah Pencerminan tentang Perekaman Kegiatan, Kesadaran akan Momen Berharga, dan Strategi Komunikasi yang Berdaya di Era Media Sosial**

*Oleh: Lusian Ning Thiyas*

*(126101211044)*

Segera setelah udara Desember yang segar memulai hari-hari baru, saya memulai perjalanan yang mengubah hidup saya saat mengikuti KKN di Dukuh Gedhong, Desa Timahan, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek. Terletak di antara pemandangan yang tenang di Trenggalek, desa yang indah ini menjadi latar belakang bagi babak hidup saya yang akan dikenang selamanya. Dari tanggal 18 Desember hingga 26 Januari, saya berkesempatan untuk tenggelam dalam kehidupan masyarakat, tinggal di rumah yang ramah milik Bapak Sukro dan Ibu Watirah, bersama dengan putri mereka, Tutik.

Sebagai anggota divisi publikasi, peran saya melampaui sekadar dokumentasi; ini adalah pintu gerbang untuk memahami kerumitan kegiatan yang terjadi di masyarakat. Setiap hari menawarkan lembaran baru, dihiasi dengan inisiatif yang meliputi berbagai aspek kehidupan. Mulai dari kegiatan pendidikan hingga

upaya kesehatan, keterlibatan dalam urusan keagamaan dan sosial budaya, hingga pemberdayaan ekonomi, hari-hari saya dipenuhi dengan beragam pengalaman yang memperluas pandangan dan memperkaya pemahaman saya tentang pembangunan masyarakat.

Esensi dari KKN terletak dalam kemampuannya untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoritis dan aplikasi praktis. Ini adalah bukti dari komitmen universitas dalam membentuk individu yang bertanggung jawab sosial dan memahami nilai dari keterlibatan dalam masyarakat. Saat saya menjadi peserta KKN, saya sangat menyadari tanggung jawab yang datang dengan keistimewaan tersebut. Ini bukan hanya tentang memenuhi persyaratan akademis; ini tentang menjalani ethos dari pelayanan dan empati.

Di halaman-halaman berikutnya, saya mengundang Anda untuk bergabung dalam perjalanan reflektif saya melalui gang-gang Dukuh Gedhong, di mana setiap pertemuan, setiap interaksi, meninggalkan kesan mendalam dalam kesadaran saya. Ini adalah narasi yang melampaui batas-batas waktu dan ruang, beresonansi dengan tema-tema universal seperti kasih sayang, ketabahan, dan semangat manusia. Pengalaman KKN saya bukan hanya sebuah bab; ini adalah pencerahan yang mendalam yang terus membentuk pandangan saya tentang kehidupan dan masyarakat.

Dalam peran saya sebagai anggota divisi publikasi dalam KKN di Desa Timahan, proses perekaman kegiatan menjadi salah satu tugas utama yang membutuhkan perhatian khusus. Setiap kegiatan yang dilakukan oleh berbagai divisi harus didokumentasikan secara cermat dan terperinci. Untuk itu, saya harus memastikan bahwa saya memiliki peralatan perekaman yang memadai, seperti kamera atau perekam video berkualitas tinggi, agar dapat menghasilkan dokumentasi yang jelas dan berkualitas. Selain itu, saya juga harus mempertimbangkan faktor-faktor teknis seperti pencahayaan, angle pengambilan gambar, dan kualitas suara agar dokumentasi yang dihasilkan dapat

memberikan gambaran yang akurat dan lengkap tentang kegiatan tersebut.

Selain aspek teknis, saya juga perlu memiliki kepekaan terhadap momen-momen penting yang perlu didokumentasikan. Hal ini termasuk momen-momen interaksi antara peserta kegiatan, kegiatan kreatif atau inovatif yang dilakukan, serta hasil dari kegiatan tersebut. Saya harus dapat mengidentifikasi momen-momen yang memiliki nilai dokumentasi tinggi dan memastikan bahwa momen-momen tersebut terdokumentasi dengan baik.

Setelah proses perekaman selesai, saya juga perlu melakukan pengelolaan terhadap hasil perekaman tersebut. Ini termasuk pengklasifikasian dan penyimpanan hasil perekaman dalam format yang mudah diakses dan diorganisir dengan baik. Hal ini bertujuan untuk memudahkan penggunaan dokumentasi tersebut di masa depan, baik untuk keperluan evaluasi internal maupun untuk keperluan publikasi atau dokumentasi eksternal. Dengan demikian, proses perekaman kegiatan dalam peran saya sebagai anggota divisi publikasi bukan hanya tentang teknis perekaman, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk mengenali momen-momen penting dan kemampuan untuk mengelola dokumentasi tersebut dengan baik agar dapat memberikan nilai tambah yang optimal bagi kegiatan KKN secara keseluruhan.

Pengelolaan dokumentasi dalam peran saya sebagai anggota divisi publikasi dalam KKN di Desa Timahan tidak hanya mencakup penyusunan dan penyimpanan dokumen, tetapi juga melibatkan strategi publikasi yang efektif. Salah satu aspek penting dari pengelolaan dokumentasi adalah bagaimana cara menyajikan hasil dokumentasi secara menarik dan informatif kepada khalayak yang lebih luas, terutama melalui media sosial.

Pertama-tama, setelah saya mengumpulkan semua dokumentasi yang diperlukan, langkah selanjutnya adalah memilih dan mengedit hasil perekaman tersebut agar sesuai dengan kebutuhan publikasi. Proses ini meliputi pemilihan foto

dan video terbaik, penyuntingan teks atau narasi yang mendukung, dan penyesuaian format agar sesuai dengan platform media sosial yang akan digunakan. Saya perlu memastikan bahwa konten yang akan diunggah memiliki kualitas yang baik dan dapat menarik perhatian khalayak.

Kemudian, saya perlu membuat strategi publikasi yang efektif untuk mengunggah hasil dokumentasi ke media sosial. Ini melibatkan pemilihan waktu yang tepat untuk mengunggah konten agar dapat mencapai audiens yang lebih luas, serta penyesuaian konten dengan format yang sesuai dengan karakteristik platform media sosial yang digunakan. Selain itu, saya juga perlu mempertimbangkan penggunaan tagar (hashtag) atau keterangan yang menarik untuk meningkatkan visibilitas konten.

Selain unggahan reguler di media sosial, ada juga tugas khusus dalam bentuk film dokumenter tentang KKN Desa Timahan 1. Untuk tugas ini, saya perlu membuat perencanaan yang matang dalam pengelolaan dokumentasi. Proses ini meliputi pemilihan konten yang relevan dan menarik untuk disertakan dalam film dokumenter, penyusunan narasi atau skenario yang baik, serta pengeditan yang memperhatikan alur cerita dan pesan yang ingin disampaikan. Dengan melakukan pengelolaan dokumentasi ini dengan baik, saya berharap dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam mempromosikan keberhasilan dan dampak positif dari kegiatan KKN Desa Timahan 1 kepada masyarakat luas.

Dalam konteks KKN di Desa Timahan, penting untuk diakui bahwa konsep maslahat atau kepentingan bersama memiliki dampak yang signifikan dalam menjalankan peran sebagai anggota divisi publikasi. Hubungan keluarga maslahat dapat tercermin dalam upaya bersama untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan yang menguntungkan tidak hanya bagi individu atau kelompok tertentu, tetapi juga bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Dengan memahami bahwa setiap momen

yang didokumentasikan dapat memberikan manfaat yang lebih besar, baik secara edukatif maupun inspiratif, konsep keluarga maslahat menjadi landasan penting dalam mengelola dokumentasi. Dengan demikian, peran saya dalam divisi publikasi tidak hanya terbatas pada dokumentasi dan pengelolaan informasi, tetapi juga melibatkan strategi komunikasi yang efektif. Saya percaya bahwa pengalaman ini akan memberikan fondasi yang kuat bagi kemampuan komunikasi saya di masa depan, baik dalam konteks profesional maupun pribadi.



# **Jejak Kasih di Desa Timahan: Antara Petualangan KKN, Komunikasi Publik, dan Pendidikan Yang Menginspirasi**

*Oleh: Dedy Pranata*

*(126405212082)*

Setiap perjalanan memiliki cerita uniknya, dan begitu pula dengan pengalaman saya selama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Sebagai mahasiswa dari Universitas Sayyid Ali Rahmatullah di Tulungagung, momen KKN pada tanggal 18 Desember 2023, menjadi bab penting dalam perjalanan hidup saya. Ditemani oleh teman baru saya, Asna, kami menempuh perjalanan menuju destinasi kami, Desa Timahan di Dusun Gedhong, Kecamatan Kampak, Kabupaten Trenggalek.

Ketibaan kami di Desa Timahan adalah awal dari sejumlah momen berharga. Pembukaan desa pada tanggal 20 Desember 2023, di Balai Desa Timahan, memberikan pengalaman pertama yang sarat makna. Desa Timahan bukan sekadar lokasi KKN, melainkan rumah sementara yang penuh kehangatan. Keindahan alam Desa Timahan yang masih terpelihara dengan baik menjadi latar belakang perjalanan ini. Suasana pagi yang dihembus angin sejuk, pepohonan yang menjulang tinggi, dan sapaan hangat dari penduduknya, semuanya menyatu membentuk panorama yang memukau. Di tengah kemajuan zaman, tradisi dan nilai-nilai lokal di Desa Timahan tetap kokoh, menjadi pondasi kuat untuk menjaga keharmonisan.

Dalam lingkup KKN di Desa Timahan, saya tertarik dan berkesempatan untuk terlibat dalam Divisi Publikasi. Sebuah peran yang tidak hanya memberikan wawasan mendalam tentang kehidupan masyarakat desa, tetapi juga membuka mata saya akan kekuatan media dan komunikasi dalam konteks lokal. Divisi Publikasi terbagi menjadi dua kelompok, yakni yang berfokus pada media sosial dan situs web, serta kelompok yang aktif di lapangan. Dalam menjalankan tugas saya, saya menemukan bahwa Divisi Publikasi tidak sekadar menciptakan citra positif Desa Timahan di dunia maya, tetapi juga berperan sebagai jembatan informasi antara masyarakat dan program-program KKN. Melalui media sosial dan situs web, kami berhasil mengkomunikasikan setiap proyek, aktivitas, dan inisiatif yang dilakukan oleh masyarakat dan para peserta KKN. Hal ini membantu menciptakan kesadaran dan keterlibatan dari masyarakat lebih luas.

Melalui pengalaman ini, saya menyadari pentingnya peran media dalam membentuk persepsi dan menghubungkan komunitas. Divisi Publikasi bukan sekadar tempat kerja, melainkan alat untuk memupuk semangat kebersamaan dan kehidupan berkomunitas. Keberadaan kami, baik di dunia maya maupun di lapangan, menjadi cermin dari semangat kolaboratif yang melekat erat dalam setiap aspek kehidupan masyarakat Desa Timahan.

Proyek kelas alam dengan pembuatan periskop yang diusung oleh divisi Pendidikan menjadi bagian penting dari kontribusi KKN di Desa Timahan. Dalam proyek ini, saya berkesempatan untuk mendokumentasikan kegiatan kelas alam dari divisi Pendidikan. Dalam rangka menghadirkan pengalaman pendidikan yang kreatif dan interaktif bagi anak-anak di Desa Timahan, proyek ini tidak hanya memberikan kesempatan untuk belajar, tetapi juga merangsang kreativitas dan daya nalar anak-anak kelas 6 SDN 3 Timahan. Periskop, sebagai alat sederhana yang terbuat dari kaca, kertas karton, lem, dan bahan-bahan sehari-hari lainnya, menjadi jendela ajaib yang membawa anak-anak mengeksplorasi dunia

sekitar mereka. Langkah-langkah sederhana dalam membuat periskop tidak hanya mengajarkan keterampilan praktis, tetapi juga menggugah rasa ingin tahu dan ketertarikan terhadap sains.

Proses interaksi antara mahasiswa KKN dan anak-anak kelas 6 ini memberikan pengalaman belajar timbal balik. Selain memberikan ilmu pengetahuan, mahasiswa juga menjadi sumber inspirasi bagi anak-anak. Mereka bukan hanya menjadi guru yang memberikan instruksi, tetapi juga teman sejawat yang berbagi cerita dan mengembangkan minat bersama. Dalam aspek ini, proyek periskop tidak hanya sekedar merangkul dimensi pendidikan formal, tetapi juga memupuk ikatan sosial dan keterlibatan komunitas. Anak-anak tidak hanya mendapatkan pemahaman baru tentang dunia di sekitar mereka, tetapi juga merasakan kehadiran dan perhatian dari mahasiswa KKN. Ini menciptakan fondasi kuat untuk kegiatan-kegiatan pendidikan berkelanjutan di Desa Timahan. Selain itu, proyek ini mencerminkan nilai-nilai kolaborasi dan gotong-royong. Melibatkan anak-anak, guru, dan mahasiswa KKN, proyek periskop menjadi wahana untuk membangun jejaring pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Kebersamaan dalam menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan bersama.

Keluarga maslahat yang dapat dihubungkan dengan proyek kelas alam dan Divisi Publikasi di Desa Timahan adalah "keluarga cinta alam." Proyek periskop yang melibatkan anak-anak, guru, dan mahasiswa KKN mencerminkan nilai-nilai kecintaan terhadap alam dan lingkungan sekitar. Dengan merangsang rasa ingin tahu anak-anak terhadap sains dan mengajarkan mereka untuk menghargai keindahan alam melalui proyek tersebut, keluarga cinta alam menjadi relevan. Proses interaksi yang terjadi antara mahasiswa KKN, anak-anak, dan guru menciptakan kesadaran bersama tentang pentingnya melestarikan alam dan kebersamaan dalam menjaga lingkungan hidup. Dengan demikian, proyek ini

tidak hanya membentuk keterampilan dan pengetahuan praktis, tetapi juga mengembangkan kesadaran ekologis yang sesuai dengan nilai keluarga cinta alam.

Seiring berakhirnya perjalanan KKN di Desa Timahan, tiap langkah membentuk cerita tak terlupakan. Dari tantangan perjalanan hingga meriahnya pembukaan desa, kehangatan masyarakat dan pesona alam membuat pengalaman saya semakin berharga. Divisi Publikasi menjadi pusat kebersamaan, menyatukan masyarakat dengan proyek KKN melalui media dan lapangan. Proyek kelas alam, pembuatan periskop, membawa inovasi pendidikan yang kreatif. Anak-anak kelas 6 SDN 3 Timahan tidak hanya mengeksplorasi ilmu sains, tetapi juga merasakan keceriaan dalam belajar. Fondasi pendidikan yang kami tanam menciptakan ikatan sosial dan menumbuhkan kolaborasi dalam komunitas.

Sebagai mahasiswa KKN, terlibat dalam perubahan positif di Desa Timahan adalah kehormatan saya. Setiap momen berharga dan kontribusi saya, baik melalui Divisi Publikasi maupun proyek periskop, adalah bagian dari usaha membawa harapan dan pengetahuan ke Desa Timahan. Terima kasih, Desa Timahan, saya bangga dapat berbagi jejak kebaikan ini. Semoga cerita kecil saya menjadi inspirasi untuk perubahan positif di komunitas lain. Sebagai seorang mahasiswa yang terlibat dalam KKN, saya merasa terhormat menjadi bagian dari perjalanan ini. Pengalaman ini bukan hanya tentang membawa perubahan bagi masyarakat Desa Timahan, tetapi juga mengubah cara saya melihat dunia. Setiap momen, dari setiap langkah kami di jalan menanjak hingga setiap tawa anak-anak saat membuat periskop, adalah poin-poin berharga dalam buku kenangan yang akan selalu saya simpan dalam hati.

# Peran Publikasi dalam Menelusuri Ragam Kultur Kehidupan Masyarakat Desa Timahan

*Oleh: Rio Adi Saputra*

*(126103212241)*

Sebelumnya saya Rio Adi Saputra ingin menjelaskan sedikit tentang kehidupan bermasyarakat di desa timahan selama KKN. Awalnya dimulai ketika saya dan para anggota kelompok lainnya dari berbagai desa melakukan pembukaan pelepasan mahasiswa dan mahasiswi di kampus tercinta UIN Sayyid Ali Rahmatullah tulungagung pada tanggal 18 Desember 2023. Pada saat itu, masing masing kelompok terpecah dalam beberapa desa dan kecamatan. Saya sendiri tergabung dalam kelompok timahan 1 yang dimana beranggotakan 6 mahasiswa dan 21 mahasiswi yang umumnya saat itu masih belum mengenal antara satu dengan yang lainnya.

Setelah acara berakhir kemudian kelompok kami pun bergegas meninggalkan kampus menuju lokasi KKN yang akan kami tuju. Dan sampailah saya dan rekan rekan kelompok saya di desa timahan. Diselingi oleh hangatnya suasana desa dan senyum manis dan sapaan masyarakatnya menjadi awal mula petualangan saya dan kelompok untuk mengeksplorasi tiap sudut timahan . Sekitar sore saya tiba di titik posko yang di mana merupakan kediaman keluarga dari pak Sukro dan Bu watirah yang sangat terbuka dalam kehadiran kami . Kemudian , beberapa hari se usai tiba di Timahan. Ketua kelompok saya yakni Apip mulai membagi

setiap divisi di kelompok guna memaksimalkan kinerja dalam rangka KKN di Timahan ini. Dan pada saat itu saya terpilih untuk masuk ke dalam divisi publikasi yang memang merupakan salah satu kegemaran saya dalam hal dokumentasi.

Di dalam divisi publikasi dan dokumentasi sendiri ada 5 anggota dengan 2 anggota lapangan 2 anggota editing dan 1 orang publikasi. Setelahnya saya bersama anggota lainnya melakukan anjansana dengan tujuan mengenal lebih dekat masyarakat sekitar khususnya. Berkeliling sudut desa dengan medan perbukitan yang cukup ekstrim dan medannya yang sedikit curam. Dari sinilah saya mulai melakukan eksplorasi di desa timahan.

Di desa timahan sendiri menurut wawancara yang dilakukan terhadap masyarakat. Menghasilkan beberapa permasalahan dan isi isu yang terjadi di timahan. Mulai dari masalah terkait sumber air sebagai keperluan kehidupan masyarakat hingga pertanian dan peternakan sebagai aspek pendukung berjalannya mata pencaharian penduduk. Dalam dokumentasi yang saya lakukan. Masyarakat desa Timahan umumnya sering mengeluh terkait masalah saluran air bersih. Hal ini terjadi dikarenakan Sumber mata air hidup bagi masyarakat sangat lah sedikit dan susah untuk di jangkau . Terlebih lagi musim hujan kali ini dirasa cukup telat kehadirannya. Pertanian dan isi perkebunan pun terlihat lemah dan layu akibat hujan yang tak kunjung hadir.

Bahkan untuk saya dan teman teman pun susah dalam membersihkan diri (mandi) dikarenakan pasokan air yang sangat minim. Jalan terbaiknya hanyalah mandi di Sumber mata air yang jaraknya cukup lumayan jauh dari posko.

Di sisi lain saya pun melakukan eksplorasi terhadap masyarakat timahan terkait aspek apa saja yang ada di timahan ini. Dan salah satunya adanya sebuah pertunjukan kesenian masyarakat berupa reog kendang . Yang saat ini dikelola oleh kelompok ibu ibu dan bapak bapak yang biasanya dilaksanakan di

halaman rumah pak damusi sebagai RT dan pegiat kebudayaan tersebut.

Acara reog kendang sendiri biasanya dilaksanakan pada malam kamis dan Minggu. Acara bermulai ketika ibu ibu dengan luwesnya menari nari sambil menabuh kendang yang kemudian diiringi suara kenong(gong) dan rentetan ketukan gamelan. Hingar bingar musik beralunan diselingi desir angin malam timahan dan riuhnya canda tawa menambah hangatnya suasana keakraban di rumah pak damusi. Tak lupa goti, makanan khas Timahan menjadi suguhan lengkap yang wajib bersanding dengan kopi dan teh malam itu.

Hari berikutnya saya ditugaskan untuk mendokumentasikan kegiatan belajar murid SDN 3 Timahan. Disana saya merasa terpanggil untuk ikut aktif dan berperan dalam mengajar adik adik disana . Meskipun sudah ada divisi pendidikan sebagai pemimpin pembelajaran anak-anak disana. Kegiatan anak-anak SDN 3 Timahan sendiri meliputi bermain bola voly, kemudian Hadroh, dan sebagainya. Sebagai langkah untuk mengajak adik adik berinovasi maka diadakanlah kelas alam yang dimana saya sebagai dokumentasi turut andil dalam praktek adik adik disana . Mulai dari kelas alam dalam konsep penyaringan air bersih hingga cara membuat periskop dan cara kerjanya.

Guru dan kepala sekolah pun sangat antusias memberikan waktu kepada kami selaku mahasiswa untuk membantu mengajar. Dan Alhamdulillah program kerjanya pun mulai Secara perlahan.

Sebagai divisi dokumentasi di pergantian hari berikutnya saya ditugaskan untuk ikut dalam program kerja divisi ekonomi yang saat itu membutuhkan sara pendukung bagi ibu ibu yang ingin mempromosikan produk yang ada di timahan sebagai hasil alam setempat. Beberapa komoditas produk yang ada di timahan berupa sale pisang ,keripik singkong,dan masih banyak lagi. Setelah dilakukan survei ternyata coklat menjadi komoditas yang ada tetapi tidak terlalu diharapkan oleh para petani. Hal ini dikarenakan hasil buahnya selalu diburu oleh tupai. Akhirnya

setelah melakukan survei, kemudian divisi ekonomi melakukan inovasi dengan mencoba membuat produk baru berupa minuman bubuk coklat dan pupuk dari kulit buah coklat yang sukses di hasilkan.

Setelah selesai meliput divisi ekonomi saya berpindah tugas untuk melakukan eksplorasi ke bidang agama dan budaya. Kegiatan divisi ini berupa gotong royong bersihkan masjid mengajar tpq dan bimbel . Di sini saya menemukan arti penting dari ajaran agama dalam menentukan moralitas kehidupan anak anak kedepannya. Di sini anak anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan seperti TPQ dan bimbel . Belajar disiplin dan berani dalam melakukan tindakan yang benar. Bimbel dan tpqnya pun di mulai dari jam 3 sore hingga menjelang adzan Maghrib dikumandangkan. Pak Slamet Riyadi sebagai tokoh agama berpengaruh dalam keagamaan di timahan ini. Beliau mengizinkan dan membantu kamu dalam kegiatan gebyar rojabiyah yang dikenal sebagai hari isra mi'raj nabi Muhammad Saw. Kami pun bergegas menyiapkan beberapa kegiatan seperti lomba adzan , cerdas cermat, hafalan ayat pendek, dan kegiatan lomba jasmani. Ibu ibu dan anak anak sangat antusias mengikuti kegiatan. Hingga akhirnya tiba di acara puncak yakni pengajian Akbar yang dipimpin oleh Gus Samsudin dari pakel . Yang saat itu memberikan tausiyah dan ceramah yang menyejukkan hati jamaah malam itu . Meskipun cuaca hujan dan udara yang dingin tidak menyurutkan antusias warga dan adik adik yang menerima hadiah juara atas jerih payahnya ketika berlomba. Acara berjalan khidmat dan lancar.

Setelah tuntasnya program kerja divisi sosial budaya saya pun melanjutkan tugas membantu meliputi divisi kesehatan. Divisi kesehatan sendiri memiliki program kerja berupa senam pagi rutin, membantu ibu ibu memasukkan tanah ke polibag bibit tumbuhan dan buah, hingga penyuluhan terhadap masyarakat akan bahaya demam berdarah yang disebabkan nyamuk Aedes aegypti dengan memberikan obat anti jentik nyamuk sebagai

bentuk pencegahannya. Serta membantu pengecekan kesehatan anak di posbindu area Genuk .

Dokumentasi saya pun akhirnya selesai saat ini dengan tugas terakhir membantu meliput kegiatan pembuatan gazebo pemberhentian di jalan guna mencegah terjadinya kecelakaan dikarenakan rem blong akibat jalanan Timahan yang cukup curam. Kemudian sebagai bentuk hasil pengabdian KKN kelompok timahan 1 saya dan teman teman publikasi mempersembahkan sebuah film dokumenter sekaligus tugas atas apa yang sudah dikerjakan selama 40 hari di desa Timahan ini.

Saya sangat bersyukur dan berterimakasih kepada seluruh masyarakat timahan dan staf kepala desa dan pak Sukro dan Bu watirah sebagai tuan rumah dalam menyambut kehadiran mahasiswa KKN . Kemudian Kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah tulungagung yang memberikan kesempatan kepada saya untuk bisa mengikuti KKN ini . Dan saya bersyukur sekali bisa diutus untuk belajar , mengeksplorasi sekaligus mengabdikan di desa timahan yang kaya akan keragaman budaya dan tradisi serta karakteristik dari kultur masyarakatnya.



# Harmoni Khotmil Qur'an Dalam Membangun Kekompakan Dan Kebersamaan Spiritual

*Oleh: Nazla Syafa Kamila*

*(126103212152)*

Kuliah Kerja Nyata atau KKN merupakan program pengabdian mahasiswa perguruan tinggi di Indonesia kepada masyarakat. Kegiatan KKN ini biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan atau bahkan lebih. KKN sendiri dilakukan secara berkelompok, seringkali pesertanya lintas jurusan atau fakultas, Program ini tidak hanya mengintegrasikan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, tetapi juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk merasakan langsung dinamika kehidupan masyarakat di daerah tertentu. Seperti halnya yang dilakukan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung yang mengadakan kegiatan KKN pada tanggal 19 Desember 2023 sampai 26 Januari 2024 atau selama 40 hari, peserta KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sendiri berasal dari lintas fakultas atau jurusan. Seperti halnya yang saya dan teman teman lakukan, kami melaksanakan kegiatan KKN di Dukuh Gedhong Desa Timahan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek, di desa Timahan ini terdapat 2 kelompok anggota KKN, satu kelompok terdiri dari 27 mahasiswa. Posko yang saya dan teman-teman tempati berada di rumah Bapak Sukro dan Ibu Watirah.

Pada tahun ini, tema yang diangkat oleh KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung adalah "Keluarga Maslahat" pada

dasarnya, keluarga maslahat menekankan nilai-nilai seperti keadilan, kerjasama, dan tanggung jawab sosial. Keluarga dianggap sebagai objek yang memiliki peran positif dalam membangun masyarakat dan menciptakan kesejahteraan bersama. Prinsip ini mendorong anggota keluarga untuk berkontribusi secara positif dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya, serta untuk saling membantu dan mendukung satu sama lain. Dalam Islam, konsep keluarga maslahat tercermin dalam ajaran-ajaran yang mengajarkan pentingnya hubungan yang sehat antar anggota keluarga, penghormatan terhadap hak-hak dan tanggung jawab masing-masing, serta kontribusi positif terhadap masyarakat. Keluarga maslahat mencerminkan visi Islam tentang sebuah keluarga yang tidak hanya menjaga kepentingan internalnya sendiri, tetapi juga memberikan manfaat yang lebih luas bagi komunitas di sekitarnya.

Dalam melaksanakan KKN di Desa Timahan, kami terbagi menjadi 5 divisi, yaitu divisi pendidikan dan teknologi, divisi sosial lingkungan budaya dan agama, divisi kesehatan dan lingkungan hidup, divisi ekonomi, dan divisi publikasi. Masing-masing divisi memiliki peran khusus sesuai dengan keahlian dan bidang studi kami. Sebelum memulai pengabdian, kami merencanakan program kerja yang akan kami jalankan selama 40 hari di desa ini. Sebelum memulai program kerja, kami mengawali KKN dengan serangkaian acara pembukaan di Kecamatan Kampak dan Balai Desa Timahan. Setelah acara pembukaan, kami melaksanakan kegiatan anjagsana, yaitu kunjungan ke rumah-rumah warga. Kegiatan ini menjadi momen penting untuk memperkuat ikatan silaturahmi antara peserta KKN dan masyarakat setempat. Kami tidak hanya memahami kehidupan sehari-hari masyarakat, tetapi juga membangun hubungan yang erat dengan mereka. Kegiatan ini sekaligus menjadi sarana untuk memperkenalkan diri secara langsung, menciptakan kedekatan, dan membuka ruang komunikasi yang lebih efektif.

Dalam KKN, divisi publikasi atau "kominfo" bertugas meliput semua kegiatan selama KKN berlangsung, divisi ini terdiri dari 5 anggota, dalam melaksanakan tugas divisi publikasi bekerja sama dan berbagi peran. Salah satunya kami meliput mengenai kegiatan yang dilakukan oleh divisi sosial, lingkungan, budaya, dan agama yakni acara khotmil Qur'an di Masjid At-Taqwa, kegiatan ini melibatkan pembacaan Al-Qur'an secara bergantian dan ketika sampai pada juz 30, kami membaca bersama-sama. Kegiatan ini bertujuan untuk memperkuat kebersamaan dan keagamaan, acara ini dihadiri oleh anggota KKN Timahan 1, warga sekitar, dan Bapak DPL yang turut serta hadir. Kegiatan khataman Al-Qur'an di masjid At-Taqwa ini diselenggarakan dengan tertib dan khidmat. Pembacaan Al-Qur'an secara bergantian menunjukkan kekompakan dan kebersamaan antar anggota KKN Timahan 1. Doa yang dipimpin oleh Bapak Ali Abdur Rohman juga menjadi momen yang penuh makna dalam acara ini. Setelah selesai, acara diakhiri dengan ramah tamah dan foto bersama, menandai kebersamaan dan kebahagiaan dalam menyelesaikan kegiatan khataman Al-Qur'an. Acara khotmil Al-Qur'an di masjid At-Taqwa merupakan momen yang sarat makna bagi kami anggota KKN Timahan 1. Kegiatan ini tidak hanya sebagai bentuk syukur, tetapi juga sebagai wujud kebersamaan dan kekompakan dalam melaksanakan program KKN. Semoga kegiatan positif seperti ini dapat terus dilakukan untuk mempererat tali silaturahmi dan kebersamaan di lingkungan sekitar.

Melalui KKN di Dukuh Gedhong, Desa Timahan, kami berupaya memberikan kontribusi positif sesuai dengan tema "Keluarga Maslahat". Program kerja yang kami laksanakan mencerminkan semangat gotong royong, kebersamaan, dan kepedulian terhadap masyarakat setempat. Anjingsana membuka mata kami terhadap realitas kehidupan mereka, sementara khotmil Qur'an menjadi wujud kekompakan dalam keagamaan. Kami berharap bahwa jejak positif ini akan memberikan dampak

jangka panjang dan memperkuat ikatan antara kami, mahasiswa, dengan masyarakat Desa Timahan. Membangun keluarga maslahat bukan hanya menjadi misi KKN kami, tetapi juga komitmen untuk terus berkontribusi dalam menciptakan kesejahteraan bersama di masyarakat.